

Laporan Keberlanjutan 2025

Sustainability Report

PT Medikaloka Hermina Tbk

Melangkah Pasti, Membangun Harmoni Pertumbuhan Berkelanjutan

Stepping Forward with Confidence, Building Harmony for Sustainable Growth

Melangkah Pasti, Membangun Harmoni Pertumbuhan Berkelanjutan

Tema ini menggambarkan konsistensi dan keteguhan langkah Hermina dalam membangun organisasi layanan kesehatan yang modern, tangguh, dan bertanggung jawab. Dalam dunia yang terus berubah, Hermina tidak sekadar beradaptasi, tetapi mengambil langkah-langkah strategis yang terukur untuk menghadirkan layanan yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan.

Laporan ini akan menjadi refleksi atas arah kebijakan dan transformasi internal Hermina yang dibingkai dalam prinsip ESG, di mana keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, tetapi sebuah perjalanan nilai yang dijalankan dengan kesungguhan. Melalui inovasi digital, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap kesejahteraan manusia dan lingkungan, Hermina menunjukkan bahwa keberlanjutan adalah bagian integral dari identitas dan masa depan institusi.

Stepping Forward with Confidence, Building Harmony for Sustainable Growth

This theme illustrates Hermina's consistency and determination in building a modern, resilient, and responsible healthcare organization. In an ever-changing world, Hermina does not simply adapt, but takes measured strategic steps to deliver relevant, inclusive, and sustainable services.

This report reflects on Hermina's policy direction and internal transformation framed by ESG principles, where sustainability is not merely an obligation but a journey of values undertaken with sincerity. Through digital innovation, operational efficiency, and a commitment to human and environmental well-being, Hermina demonstrates that sustainability is an integral part of the institution's identity and future.

Kontribusi Keberlanjutan Hermina

Hermina's Sustainability Contributions

7.133,54 **Rp miliar** IDR billion

Total Pendapatan

Total Revenue

726.252 **pasien** patients

Volume Pasien Rawat Inap

Inpatient Volume

548,91 **Rp miliar** IDR billion

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

8.987.107 **pasien** patients

Volume Pasien Rawat Jalan

Outpatient Volume

39,3 **Rp miliar** IDR billion

Investasi Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development Investment

44.460 **orang** people

Penerima Manfaat CSR

CSR beneficiaries



Daftar Isi

Table of Contents

Tema
Theme 1

Kontribusi Keberlanjutan Hermina
Hermina's Sustainability Contributions 2

Tentang Laporan
About the Report 6

Topik Material
Material Topics 10

Daftar Topik Material
List of Material Topics 11

Komitmen Keberlanjutan Hermina
Hermina Sustainability Commitment 14

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Hermina
Hermina's Vision, Mission, and Sustainability Values 18

Strategi keberlanjutan Hermina
Hermina's Sustainability Strategy 19

Dukungan Hermina untuk SDGs
Hermina's Support for SDGs 24

Budaya Keberlanjutan di Hermina
Sustainability Culture in Hermina 27

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights 28

Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance 30

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Performance 31

Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance 33

Sekilas Hermina
Hermina at a Glance 34

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values 38

Identitas Perusahaan
Company Identity 41

Skala Usaha
Business Scale 42

Demografi Karyawan
Employee Demography 43

Kepemilikan Saham
Share Ownership 45

Wilayah Operasional
Operational Areas 46

Produk dan Layanan
Products and Services 53

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations 59

Perubahan Signifikan dalam Organisasi
Significant Changes in the Organization 59

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 60

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 70

Penanggung Jawab Implementasi Keberlanjutan
Person Responsible for Sustainability Implementation 73

Pengembangan Kompetensi terkait Praktik Keberlanjutan
Competency Development related to Sustainability Practices 82

Penilaian Risiko atas Penerapan Operasional Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Operations 83

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationships with Stakeholders 86

Tantangan dan Peluang terkait Operasional Berkelanjutan
Challenges and Opportunities Relating to Sustainable Operations 94

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 98

Menciptakan Nilai Ekonomi Berkelanjutan
Creating Sustainable Economic Value 102

Kinerja Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Performance 102

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Values Distribution 104

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 108

Pengelolaan Dampak Lingkungan Operasional
Management Of Operational Environmental Impact 108

Praktik Pengadaan yang Bertanggung Jawab
Responsible Procurement Practices 110

Manajemen Limbah
Waste Management 111

Manajemen Energi
Excepteur sint occaecat cupidatat 112

Manajemen Air
Water Management 116

Kinerja Sosial
Social Performance 119

Ketenagakerjaan dengan Standar Tertinggi
Employment with the Highest Standards 119

Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi
Competency-Based Human Resource 121

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Impact Of Operations On The Surrounding Community 128

Pengembangan Kesehatan Masyarakat
Community Health Development 129

Peningkatan Akses Pendidikan Berkualitas
Improved Access to Quality Education 134

Kinerja Aspek Layanan
Service Performance 136

Kesetaraan dalam Pelayanan
Equality in Service 136

Komitmen pada Layanan yang Berkualitas
Commitment to Quality Services 136

Dampak Produk dan Jasa
Impact of Products and Services 137

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey 141

Lampiran
Appendix 142

Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017
List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 144

Indeks Konten GRI 2021
GRI 2021 Content Index 147

Lembar umpan balik
Feedback Form 153

Tentang Laporan

About the Report





Tentang Laporan

About the Report

ENTITAS YANG TERMASUK DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja PT Medikaloka Hermina Tbk. yang selanjutnya disebut sebagai "Hermina", "Perseroan" atau "kami", yang beroperasi di industri kesehatan rumah sakit. Cakupan laporan ini meliputi Hermina dan entitas anak, selaras dengan Laporan Keuangan konsolidasian.

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN KONTAK [GRI 2-3]

Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Hermina untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 yang diterbitkan secara tahunan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan penerbitan laporan tahun ke 6, diterbitkan sebagai Laporan Keberlanjutan yang berdiri sendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan Laporan Tahunan Perusahaan, dan dapat diakses di situs web resmi
https://ir.herminahospitals.com/id/report-and-presentation

Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta merujuk (in reference with) Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. Hingga saat ini, Perseroan belum menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. [OJK G.3]

Kami sangat menghargai pertanyaan, masukan, atau saran perbaikan dari pemangku kepentingan untuk peningkatan kualitas pelaporan di masa mendatang melalui kontak berikut:

ENTITIES INCLUDED IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-2]

This Sustainability Report presents the performance of PT Medikaloka Hermina Tbk., here in after referred to as "Hermina", "the Company" or "we", which operates in the hospital healthcare industry. The scope of this report covers Hermina and its subsidiaries, in line with the consolidated financial statements.

REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND CONTACTS [GRI 2-3]

This report covers Hermina's sustainability performance for the period 1 January – 31 December 2025, and is published annually. This Sustainability Report is the 6th annual report, published as a standalone report that remains an integral part of the Company's Annual Report, and can be accessed on the official website

https://ir.herminahospitals.com/id/report-and-presentation

The report is prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, and with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. To date, the Company has not received any feedback on the 2024 Sustainability Report. [OJK G.3]

We greatly appreciate any questions, input, or suggestions for improvement from stakeholders to enhance the quality of future reporting through the following contact details:

PT Medikaloka Hermina Tbk
Hermina Tower
Jl. Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia
Telepon | Phone : (+62 21) 3970 2255
E-mail : corporate.secretary@herminahospitals.com
atau | or
E-mail : ir@herminahospitals.com

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI [GRI 2-4]

Pada laporan ini, terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi atau data dari periode pelaporan sebelumnya, terutama disebabkan pada perubahan metode penghitungan. Keterangan mengenai hal ini terdapat pada masing-masing data terkait. Pada beberapa pengungkapan, disajikan data historis dalam tiga tahun terakhir sebagai gambaran kinerja yang konsisten bagi pemangku kepentingan.

PENJAMINAN EKSTERNAL [GRI 2-5]

Perseroan belum melakukan *limited assurance* yang dilakukan sesuai dengan standar ISAE 3000 oleh auditor eksternal independen atas Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Meskipun demikian, seluruh dan dan informasi yang disampaikan melalui laporan ini telah diverifikasi oleh masing-masing unit kerja terkait, serta telah mendapatkan persetujuan Direksi sebagai fungsi eksekutif tertinggi di Perseroan.

RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]

This report contains restatements of information or data from previous reporting periods, mainly due to changes in calculation methods. Details regarding this can be found in the relevant data. In some disclosures, historical data for the last three years is presented to provide stakeholders with a consistent picture of performance.

EXTERNAL ASSURANCE [GRI 2-5]

The Company has not conducted limited assurance in accordance with ISAE 3000 standards by an independent external auditor for this 2025 Sustainability Report. However, all information presented in this report has been verified by the relevant work units and approved by the Board of Directors as the highest executive function in the Company.

Topik Material

Material Topics

Topik material merupakan isu-isu keberlanjutan utama yang mencerminkan dampak paling signifikan dari operasional Perseroan sekaligus menjadi prioritas bagi para pemangku kepentingan. Topik ini menjadi fondasi bagi pelaporan yang transparan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, bermanfaat dalam pengambilan keputusan, dan selaras dengan standar internasional. Proses penentuan topik material mengacu pada panduan Global Report Initiative (GRI), mencakup [GRI 3-1]:

1. Identifikasi Topik yang Relevan
   Hermina mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2. Uji Materialitas
   Setiap topik yang relevan dipetakan pada Matriks Materialitas untuk menjadi prioritas keberlanjutan sebagai Topik Material.
3. Kelengkapan
   Perseroan memvalidasi topik-topik material pada seluruh aktivitas, produk, dan jasa Perseroan serta validasi dari Direksi.

Uji materialitas dilakukan dengan memetakan topik-topik yang relevan ke dalam matriks materialitas berdasarkan dua pertimbangan utama, yaitu [GRI 3-2]:

1. Signifikansi dampak dari sebuah topik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan;
2. Pengaruhnya pada persepsi pemangku kepentingan.

Material topics are key sustainability issues that reflect the most significant impacts of the Company's operations and are a priority for stakeholders. These topics form the basis for transparent reporting to ensure that the information presented is relevant, useful for decision-making, and aligned with international standards. The process of determining material topics refers to the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines, which include [GRI 3-1]:

1. Identification of Relevant Topics
   Hermina identifies topics that are relevant to the Company's sustainability in economic, social, and environmental aspects.
2. Materiality Test
   The Company maps each relevant topic onto the Materiality Matrix to identify sustainability priorities as Material Topics.
3. Completeness
   The Company validates material topics across all activities, products, and services, and the Board of Directors provides final validation.

The materiality assessment is conducted by mapping relevant topics onto the materiality matrix based on two main considerations, namely [GRI 3-2]:

1. The significance of a topic's impact on economic, social, and environmental aspects;
2. Its influence on stakeholder perceptions.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics

Berikut ini daftar topik material berdasarkan prioritas dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dengan batasan pengukuran metrik topik-topik pada operasional dan bisnis Perseroan beserta anak usaha.

The following are the prioritized material topics disclosed in the 2025 Sustainability Report, with metrics measured across the operations and business activities of the Company and its subsidiaries.

Topik Material **Material Topic**	**Rasionalitas Pemilihan Topik** **Topic Rationale**	**Indeks GRI** **GRI Index**
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan fondasi keberlangsungan usaha yang mendukung investasi pada fasilitas kesehatan berkualitas, kesejahteraan karyawan, dan kontribusi ekonomi bagi para pemangku kepentingan. It is the foundation of business continuity that supports investment in quality health facilities, employee welfare, and economic contributions to stakeholders.	GRI 201, 204
Produk dan Layanan Products and Services	Merupakan inti bisnis rumah sakit sehingga kualitas dan keamanan layanan kesehatan berdampak langsung pada kepercayaan pasien, keselamatan jiwa, dan reputasi jangka panjang Perseroan. It is the core of the hospital business, so that the quality and safety of health services have a direct impact on patient trust, safety, and the Company's long-term reputation.	GRI 416
Manajemen Limbah Waste Management • Fasilitas Limbah Cair Liquid Waste Facilities • Fasilitas Limbah Medis Medical Waste Facilities • Fasilitas Limbah Non-Medis Non-Medical Waste Facilities	Operasional RS menghasilkan limbah B3 (medis) yang berisiko tinggi terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan apabila tidak dikelola sesuai regulasi Kementerian Lingkungan Hidup. Hospital operations generate hazardous medical waste that poses a high risk to public health and the environment if not managed in accordance with Ministry of Environment regulations.	GRI 306 (2020)
Penataan Lingkungan Environmental Management	Merupakan komitmen Perseroan untuk meminimalisir dampak fisik operasional gedung rumah sakit terhadap ekosistem sekitar dan memastikan kepatuhan terhadap standar AMDAL/ UKL-UPL. The Company is committed to minimizing the physical impact of hospital building operations on the surrounding ecosystem and ensuring compliance with AMDAL/UKL-UPL standards.	

Topik Material **Material Topic**	**Rasionalitas Pemilihan Topik** **Topic Rationale**	**Indeks GRI** **GRI Index**
Ketenagakerjaan Employment	Sektor kesehatan adalah industri padat karya yang sangat bergantung pada kompetensi dan kesejahteraan tenaga medis serta staf pendukung untuk memberikan layanan prima. The healthcare sector is a labor-intensive industry that is highly dependent on the competence and welfare of medical personnel and support staff to provide excellent services.	GRI 401
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Kapasitas dan kompetensi karyawan sangat penting dalam menghadapi dinamika teknologi kesehatan. Employee capacity and competence are crucial in facing the dynamics of healthcare technology.	GRI 404
Air dan Efluen Water and Effluent	Rumah sakit memerlukan volume air bersih yang besar untuk sterilisasi dan operasional. Pengolahan air limbah menjadi kunci agar tidak mencemari sumber air warga sekitar. Hospitals require large volumes of clean water for sterilization and operations, and wastewater treatment is key to preventing contamination of nearby water sources.	GRI 303
Energi dan Emisi Energy and Emission	Penggunaan energi 24 jam (penerangan, alat medis, HVAC) berkontribusi pada biaya operasional dan jejak karbon. Efisiensi energi diperlukan untuk mendukung mitigasi perubahan iklim. The 24-hour use of energy (lighting, medical equipment, HVAC) contributes to operational costs and carbon footprint, and energy efficiency is necessary to support climate change mitigation.	GRI 302, 305
Program Sosial Kemasyarakatan (CSR dan distribusi manfaat) Social Program Community Programs (CSR and benefit distribution)	Perwujudan tanggung jawab RS untuk meningkatkan aksesibilitas kesehatan bagi masyarakat kurang mampu dan menciptakan hubungan harmonis dengan komunitas lokal. The hospital realizes its responsibility to improve health accessibility for the underprivileged and create harmonious relationships with the local community.	GRI 413
Green Procurement • Material Material • Kajian Pemasok Supplier Evaluation • Pengadaan Lokal Local Procurement	Mendorong rantai pasok yang berkelanjutan. Penggunaan material ramah lingkungan dan dukungan pada pemasok lokal membantu efisiensi logistik serta pemberdayaan ekonomi domestik. The hospital promotes a sustainable supply chain by using environmentally friendly materials and supporting local suppliers, which improves logistics efficiency and domestic economic empowerment.	GRI 308



Komitmen Keberlanjutan Hermina

Hermina Sustainability Commitment




BHFITNESS





Bagi Hermina, keberlanjutan merupakan prinsip yang telah melekat dalam perjalanan Perseroan sejak awal berdiri dan tercermin dari visi Perseroan.

For Hermina, sustainability is a principle that has been embedded in the Company's journey since its inception and is reflected in the Company's vision.

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan menyadari bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil akan berdampak luas, tidak hanya terhadap kinerja keuangan, tetapi juga terhadap keselamatan pasien, kesejahteraan karyawan, kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks inilah, kami memaknai keberlanjutan sebagai upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, tanggung jawab sosial, dan ketahanan jangka panjang Perseroan.

Di sisi lain, kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia, dinamika kebijakan nasional, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menuntut Hermina untuk terus beradaptasi tanpa kehilangan arah. Kami meyakini, rumah sakit yang berkelanjutan adalah rumah sakit yang mampu bertumbuh secara sehat melalui perluasan akses layanan, peningkatan mutu dan keselamatan pasien, serta operasional yang efisien, patuh, dan bertanggung jawab.

As a healthcare provider, the Company realizes that every business resolution it takes will have a broad impact, not only on its financial performance, but also on patient safety, employee welfare, the quality of life of the community, and the environment. In this context, we interpret sustainability as an effort to maintain a balance between growth, social responsibility, and the long-term resilience of the Company.

On the other hand, the need for healthcare services in Indonesia, the dynamics of national policies, and the increasing expectations of stakeholders require Hermina to continue to adapt without losing direction. We believe that a sustainable hospital is one that is able to grow healthily through the expansion of service access, improvement of patient quality and safety, as well as efficient, compliant, and responsible operations.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun Rencana Strategis Keberlanjutan 2020–2025 sebagai landasan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut terintegrasi ke dalam cara Perseroan merencanakan, menjalankan, dan mengembangkan kegiatan usahanya. Landasan ini juga menjadi bentuk komitmen Perseroan untuk berkontribusi nyata dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai bentuk kesinambungan, Perseroan pada tahun 2025 telah menyusun Strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola 2026–2030. [GRI 2-23]

To that end, the Company has developed a 2020-2025 Sustainability Strategic Plan as a foundation to ensure that these principles are integrated into the way the Company plans, executes, and develops its business activities. This foundation also represents the Company's commitment to making a real contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). As a form of continuity, in 2025 the Company has developed an Environmental, Social, and Governance Strategy for 2026–2030. [GRI 2-23]

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN HERMINA [OJK C.1]
HERMINA'S VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

Visi | Vision

Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang.

To realize a Company with a growing, healthy and long-lasting hospital network.

Misi | Mission



Melakukan upaya berkelanjutan untuk menambah jaringan rumah sakit dan meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit. | To make continuous efforts to expand the hospital network and improve its performance by adding to the types and number of hospital services.



Menjalankan fungsi dan peran departemen di Perseroan sebagai konseptor, fasilitator, koordinator, supervisor dan pembinaan untuk mendukung jaringan rumah sakit. | To carry out the functions and roles of the Company's departments as conceptualizers, facilitators, coordinators, supervisors and mentors to support the hospital network.



Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. | To manage the Company professionally to achieve high efficiency and effectiveness with a healthy financial ratio, prioritizing social and environmental responsibility.



Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan sistem dan value kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar. | To carry out a regeneration process to produce professional, loyal executives who will smoothly and seamlessly pass on the system and values to the next generation.

Nilai Inti | Core Values



"Trust"

- Sebagai nilai inti menekankan pada kepercayaan pelanggan dan stakeholder lainnya. | As a core value that emphasizes the trust of customers and other stakeholders.
- Sebagai nilai inti yang didukung oleh tiga nilai utama, yaitu: Komitmen, Keterbukaan dan Kompetensi. | As a core value supported by three main values, namely: Commitment, Openness and Competence.

Visi keberlanjutan Hermina terintegrasi pada visi korporasi Perseroan, yaitu "Menjadikan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat, dan berumur panjang." Bagi Perseroan, visi ini bukan sekadar pernyataan aspiratif, melainkan komitmen jangka panjang untuk membangun jaringan rumah sakit yang mampu bertahan dan relevan lintas generasi.

Kata "tumbuh" dimaknai sebagai ekspansi yang terukur dan bernilai tambah; "sehat" sebagai kualitas operasional, tata kelola, dan layanan yang terjaga; serta "berumur panjang" sebagai kemampuan Perseroan untuk terus melayani masyarakat secara berkelanjutan di tengah perubahan lingkungan bisnis dan sosial.

Visi tersebut menjadi penanda arah bagi Hermina dalam menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi operasional Rumah Sakit. Dengan visi tersebut, Perseroan ingin memastikan bahwa setiap rumah sakit dalam jaringan Hermina hadir sebagai institusi yang dipercaya, dibutuhkan, dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat di wilayah operasionalnya.

STRATEGI KEBERLANJUTAN HERMINA

[OJK A.1]

Untuk mewujudkan visi tersebut, Hermina menetapkan strategi keberlanjutan yang terstruktur dan terintegrasi dalam model bisnis Perseroan. Strategi ini ditujukan untuk memberikan manfaat kepada karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya (*people*), mengupayakan profit dengan cara yang patut, memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan etika (*prosperity*), dan memberi manfaat positif kepada masyarakat dan lingkungan di wilayah operasional rumah sakit (*planet*).

Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan Hermina HEALS & Green yang mencakup pilar, sebagaimana dicantumkan dalam Rencana Strategis Keberlanjutan 2020–2025. Strategi keberlanjutan ini juga selaras dengan misi dan nilai-nilai inti Perseroan.

Pada pilar **Health for All**, Perseroan menegaskan komitmen untuk meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan. Fokus ini mencakup keselamatan pasien, kualitas layanan klinis, pengembangan layanan spesialis, serta pemanfaatan teknologi untuk memastikan layanan yang lebih efektif, konsisten, dan terjangkau.

Hermina's sustainability vision is integrated into the Company's corporate vision, which is "To become a company that operates a growing, healthy, and long-lasting hospital network." For the Company, this vision is not merely an aspirational statement, but a long-term commitment to building a hospital network that is sustainable and relevant across generations.

The word "growing" is interpreted as measured and value-added expansion; 'healthy' as maintained operational quality, governance, and services; and "long-lasting" as the Company's ability to continue to serve the community sustainably amid changes in the business and social environment.

This vision serves as a guide for Hermina in placing sustainability as the foundation of the Hospital's operations. With this vision, the Company wants to ensure that every hospital in the Hermina network is present as an institution that is trusted, needed, and provides tangible benefits to the community in its operational area.

HERMINA'S SUSTAINABILITY STRATEGY

[OJK A.1]

To realize this vision, Hermina has established a structured and integrated sustainability strategy within the Company's business model. This strategy aims to provide benefits to employees and other stakeholders (people), pursue profits in an appropriate manner, comply with laws and regulations and ethics (prosperity), and provide positive benefits to the community and environment in the hospital's operational area (planet).

The Company has formulated the Hermina HEALS & Green sustainability strategy, which includes the pillars listed in the 2020–2025 Sustainability Strategic Plan. This sustainability strategy is also in line with the Company's mission and core values.

In the **Health for All** pillar, the Company affirms its commitment to improving access to and quality of healthcare services. This focus includes patient safety, clinical service quality, specialist service development, and the use of technology to ensure more effective, consistent, and affordable services.

Melalui pilar **Goodness to Society**, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia dan kontribusi sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari keberlanjutan. Kami percaya bahwa keberhasilan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan karyawan, kompetensi tenaga kesehatan, serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Sementara pada pilar **Green Operation**, Hermina berkomitmen untuk mengelola operasional rumah sakit secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Upaya ini mencakup pengelolaan limbah medis dan non-medis, efisiensi penggunaan energi dan air, serta pengendalian dampak lingkungan dari aktivitas operasional sehari-hari.

Ketiga fokus tersebut menjadi panduan dalam penetapan program, prioritas investasi, serta evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan, sehingga pertumbuhan yang dicapai akan senantiasa sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berikut ini ialah perincian tiga pilar strategi keberlanjutan Hermina dengan target jangka menengah (2025) dan jangka panjang (2030) yang disusun menggunakan kinerja tahun 2020 sebagai dasar penetapan (*baseline*).

Through the **Goodness to Society** pillar, the Company places human resource development and social contribution as an integral part of sustainability. We believe that the Company's success cannot be separated from the welfare of its employees, the competence of its healthcare personnel, and harmonious relationships with the community and other stakeholders.

Meanwhile, under the **Green Operation** pillar, Hermina is committed to managing hospital operations in an environmentally responsible manner. These efforts include the management of medical and non-medical waste, efficient use of energy and water, and control of the environmental impact of daily operational activities.

These three focuses serve as guidelines in determining the Company's programs, investment priorities, and sustainability performance evaluations, so that the growth achieved will always be in line with social and environmental responsibilities.

The following is a breakdown of the three pillars of Hermina's sustainability strategy with medium-term (2025) and long-term (2030) targets, which are based on 2020 performance as the baseline.

Tiga Pilar Strategi Keberlanjutan Hermina

Hermina's 3 Sustainability Strategy Pillars

Pilar Pillars	Inisiatif Initiatives	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
HEALTH FOR ALL Pelayanan kesehatan berkualitas untuk jutaan masyarakat Indonesia | Quality healthcare for millions of Indonesians	**Growth** Pertambahan jumlah pasien, rumah sakit, dan tempat tidur | Increase in the number of patients, hospitals, and beds	Peningkatan jangkauan layanan kesehatan melalui pertumbuhan jumlah pasien, rumah sakit, dan tempat tidur secara bertahap hingga 2025 | Increased healthcare coverage through gradual growth in the number of patients, hospitals, and beds until 2025.	Peningkatan jangkauan layanan kesehatan dengan fokus pada kualitas layanan, keselamatan pasien, dan keberlanjutan sistem | Expanding healthcare coverage with a focus on service quality, patient safety, and system sustainability
		Mengoperasikan **58 rumah sakit** dengan total sekitar **8.200 tempat tidur** | Operating **58 hospitals** with a total of approximately **8,200 beds.**	Mengoperasikan **65 rumah sakit** dengan total sekitar **12.000 tempat tidur** | Operating **65 hospitals** with a total of approximately **12,000 beds**
	Reliable Hospital Pemenuhan persyaratan mutu, standardisasi, akreditasi, dan keselamatan pasien | Compliance with quality requirements, standardization, accreditation, and patient safety	**10 rumah sakit terakreditasi internasional** serta penguatan sistem mutu dan keselamatan pasien | **10 internationally accredited hospitals** and strengthening of quality and patient safety systems.	Seluruh rumah sakit terakreditasi dengan sistem mutu dan keselamatan pasien yang efektif dan berkelanjutan | All hospitals are accredited with effective and sustainable quality and patient safety systems
	Telemedicine (Halo Hermina)	Layanan **telemedicine Halo Hermina terimplementasi** sebagai bagian dari penguatan akses layanan kesehatan | **Halo Hermina telemedicine services implemented** as part of strengthening access to healthcare services.	Optimalisasi layanan telemedicine sebagai pendukung layanan kesehatan yang terintegrasi dan berorientasi pada pasien | Optimizing telemedicine services to support integrated, patient-oriented healthcare

Pilar Pillars	Inisiatif Initiatives	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
GOODNESS TO SOCIETY Menciptakan manfaat di mana kami beroperasi | Creating value where we operate	**Corporate University** Pembelajaran dan pendidikan berkesinambungan | Continuous learning and education	**Hermina Corporate University** berjalan sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan kompetensi berkelanjutan | **Hermina Corporate University** operates as a means of continuous learning and competency development.	Penguatan peran Hermina Corporate University dalam mendukung pengembangan SDM yang unggul dan berdaya saing | Strengthening the role of Hermina Corporate University in supporting the development of superior and competitive human resources
	Safety & Vitality Tempat kerja yang aman dan nyaman | A safe and comfortable workplace	Seluruh rumah sakit menerapkan **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)** | All hospitals implement the **Occupational Safety and Health Management System (SMK3).**	Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan | A safe, healthy, and supportive work environment for all employees
	Hermina Talent 1. Menjamin keberagaman, keinklusifan dan kesempatan yang setara bagi semua karyawan | Ensuring diversity, inclusiveness, and equal opportunities for all employees 2. Menjamin peningkatan kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan | Ensuring improved welfare and recognition for employees	**Penerapan Talent Management System,** termasuk dukungan terhadap keberagaman dan infrastruktur ramah disabilitas di rumah sakit | Implementation of the **Talent Management System,** including support for diversity and disability-friendly infrastructure in hospitals.	Penguatan praktik keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas serta peningkatan kesejahteraan dan pengembangan karier karyawan | Strengthening diversity, equality, and inclusiveness practices as well as improving employee welfare and career development
	Sustainable Partner Pertumbuhan yang menguntungkan bersama mitra | Profitable growth with partners	Penerapan praktik **Green and Responsible Procurement** secara bertahan. | Gradual implementation of **Green and Responsible Procurement** practices.	Rantai pasok yang berkelanjutan dengan penerapan standar lingkungan dan sosial bagi mitra | A sustainable supply chain with the implementation of environmental and social standards for partners
	Cita Hermina Meningkatkan derajat kesehatan dan tingkat ekonomi masyarakat sekitar | Improving the health and economic status of the surrounding community	Program kontribusi sosial **Cita Hermina** diikuti oleh seluruh rumah sakit | The **Cita Hermina** social contribution program is participated in by all hospitals.	Peningkatan dampak sosial program Cita Hermina bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional | Increasing the social impact of the Cita Hermina program on communities in the vicinity of operational areas

Pilar Pillars	Inisiatif Initiatives	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
GREEN OPERATION Operasi rumah sakit yang ramah dan minim jejak lingkungan | Hospital operations that are friendly and have a minimal environmental footprint	**Menurunkan secara signifikan jejak lingkungan kegiatan operasi, pada aspek:** • limbah • pemakaian energi • pemakaian air • emisi Gas Rumah Kaca (GRK) **Significantly reducing the environmental footprint of operations in the following areas:** • Waste • Energy consumption • Water consumption • Greenhouse gas (GHG) emissions	Pengelolaan limbah medis dan nonmedis serta upaya efisiensi energi dan air telah diterapkan sebagai bagian dari operasional rumah sakit | Medical and non-medical waste management as well as energy and water efficiency measures have been implemented as part of hospital operations.	Penguatan pengelolaan lingkungan yang terukur, termasuk efisiensi energi dan air serta pengurangan jejak lingkungan operasional | Strengthening measurable environmental management, including energy and water efficiency and reduction of operational environmental footprint
	Green Hospital Penerapan Green Hospital di seluruh Grup Hermina | Implementation of Green Hospital across the Hermina Group	Penerapan prinsip **Green Hospital** dilaksanakan secara bertahap di seluruh Grup Hermina | The **Green Hospital** principle is being implemented gradually across the Hermina Group.	**100% rumah sakit** memenuhi kriteria Green Hospital sesuai ketentuan yang berlaku | **100% of hospitals** meet Green Hospital criteria in accordance with applicable regulations

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengkinian atas Rencana Strategis Keberlanjutan 2020–2025 menjadi Strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) 2026–2030. Pengkinian tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan tetap relevan, responsif, dan selaras dengan perkembangan eksternal maupun kebutuhan internal Perseroan.

Salah satu penguatan utama dalam strategi tersebut adalah penambahan pilar *Climate Action* sebagai payung aksi yang lebih terfokus untuk mengelola isu energi dan emisi, yang sebelumnya tercakup dalam tema *Green Operation*. Penguatan ini sejalan dengan meningkatnya perhatian global terhadap isu perubahan iklim serta peran sektor kesehatan dalam mendukung upaya mitigasi dan adaptasi iklim.

In 2025, the Company updated its 2020–2025 Sustainability Strategic Plan to become the 2026–2030 Environmental, Social, and Governance (ESG) Strategy. This update reflects the Company's commitment to ensuring that its sustainability strategy remains relevant, responsive, and aligned with external developments and internal needs.

One of the main enhancements in the strategy is the addition of the Climate Action pillar as a more focused umbrella for managing energy and emissions issues, which were previously covered under the Green Operation theme. This reinforcement is in line with the increasing global attention to climate change issues and the role of the health sector in supporting climate mitigation and adaptation efforts.

Selain penguatan struktur strategi, Perseroan juga melakukan perincian lebih lanjut terhadap rencana aksi dan indikator kinerja pada seluruh pilar Strategi Keberlanjutan untuk periode 2026–2030. Langkah ini diambil sebagai bentuk adaptasi atas dinamika operasional, kebijakan, dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang, sekaligus untuk meningkatkan keterukuran dan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan di masa mendatang.

Dalam pengkinian tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap proyeksi jumlah pasien yang dilayani hingga tahun 2030 dengan mempertimbangkan capaian operasional hingga tahun 2024. Penyesuaian ini didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap baseline operasional dan kapasitas layanan, serta komitmen Perseroan untuk senantiasa mengutamakan kualitas layanan, keselamatan pasien, dan keberlanjutan sistem kesehatan.

Perseroan meyakini bahwa strategi dan arah pertumbuhan yang dijalankan telah disusun secara realistis dan berkelanjutan, serta dirancang untuk mendukung pengelolaan risiko dan melindungi kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

In addition to strengthening the strategy structure, the Company has also further detailed the action plans and performance indicators for all pillars of the Sustainability Strategy for the 2026–2030 period. This step was taken as a form of adaptation to the evolving dynamics of operations, policies, and stakeholder expectations, as well as to improve the measurability and effectiveness of the implementation of the sustainability strategy in the future.

In this update, the Company made adjustments to the projected number of patients served until 2030 by taking into account operational achievements until 2024. These adjustments are based on a comprehensive evaluation of operational baselines and service capacity, as well as the Company's commitment to always prioritize service quality, patient safety, and the sustainability of the healthcare system.

The Company believes that the strategies and growth directions implemented have been formulated in a realistic and sustainable manner, and are designed to support risk management and protect the long-term interests of all stakeholders.

DUKUNGAN HERMINA UNTUK SDGs

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Hermina beroperasi pada sektor yang memiliki keterkaitan langsung dengan agenda pembangunan berkelanjutan. Kesehatan merupakan fondasi bagi kesejahteraan masyarakat dan prasyarat bagi pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif. Dalam kerangka global, peran tersebut tercermin secara jelas dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) Tujuan 3, yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua, di segala usia.

HERMINA SUPPORT FOR SDGs

As a healthcare provider, Hermina operates in a sector that is directly linked to the sustainable development agenda. Health is the foundation for community welfare and a prerequisite for inclusive social and economic development. In the global context, this role is clearly reflected in Sustainable Development Goal (SDG) 3, which is to ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

Berawal dari rumah sakit untuk ibu dan anak yang kemudian berkembang menjadi rumah sakit untuk seluruh segmen, Hermina memandang keberlanjutan sebagai bagian inheren dari peran Perseroan dalam mendukung penguatan sistem kesehatan. Oleh karena itu, Strategi Keberlanjutan Hermina telah dirancang untuk selaras dengan SDGs yang relevan dengan karakteristik usaha Perseroan.

Melalui fokus strategis *Health for All, Goodness to Society*, dan *Green Operation*, serta penguatan aspek *Climate Action* pada strategi mendatang, Perseroan mengintegrasikan kontribusi terhadap SDGs ke dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Penyelarasan ini memastikan bahwa upaya keberlanjutan Hermina tidak berdiri terpisah, melainkan menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam menciptakan nilai berkelanjutan (termasuk nilai ekonomi) bagi pemangku kepentingan, dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

Berikut ini Strategi Keberlanjutan Hermina tahun 2025, dipetakan dan diselaraskan dengan tujuan SDGs yang menjadi prioritas Perseroan.

Starting as a hospital for mothers and children, which then developed into a hospital for all segments, Hermina views sustainability as an inherent part of the Company's role in supporting the strengthening of the healthcare system. Therefore, Hermina's Sustainability Strategy has been designed to align with the SDGs that are relevant to the Company's business characteristics.

Through its strategic focus on Health for All, Goodness to Society, and Green Operation, as well as strengthening the Climate Action aspect in its future strategy, the Company integrates its contribution to the SDGs into the planning and implementation of its business activities. This alignment ensures that Hermina's sustainability efforts do not stand alone, but are part of a long-term strategy to create sustainable value (including economic value) for stakeholders and support a broader sustainable development agenda.

The following is Hermina's 2025 Sustainability Strategy, mapped and aligned with the SDGs that are the Company's priorities.



Nilai Ekonomi **Economic Value**	
Prinsip Principles	• Menciptakan manfaat di mana kami beroperasi Creating benefits where we operate • Turut meningkatkan perekonomian warga sekitar Contributing to the economic growth of local communities • Pertumbuhan yang menguntungkan bersama bagi mitra Mutual growth for partners
Strategi Strategies	• Memberikan prioritas kepada para pemasok lokal (domestik) yang memenuhi persyaratan Prioritizing local (domestic) suppliers that meet the requirements • Memberikan seluruh karyawan kompensasi yang sesuai atau lebih tinggi dari persyaratan upah minimum yang berlaku Providing all employees with compensation that is in line with or higher than the applicable minimum wage requirements



Karyawan
Employees

Prinsip Principles	• Memberikan pembelajaran (pendidikan, pelatihan) dan pengembangan yang berkesinambungan Provide continuous learning (education, training) and development • Menjamin keragaman, keinklusifan dan kesempatan yang setara bagi semua Ensure diversity, inclusiveness, and equal opportunities for all • Menjamin peningkatan kesejahteraan dan penghargaan Ensure improved welfare and recognition • Menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Provide a safe and comfortable workplace
Strategi Strategies	• Menawarkan kesempatan pendidikan dan pengembangan kompetensi yang sama bagi seluruh karyawan Offering equal educational and competency development opportunities for all employees • Menerapkan prinsip ketenagakerjaan yang memperlakukan setiap karyawan secara setara tanpa memandang aspek gender, suku, agama, usia ataupun karakteristik individual lain Implementing employment principles that treat all employees equally regardless of gender, ethnicity, religion, age, or other individual characteristics • Menerapkan kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menyeluruh, sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia Implementing comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) policies and procedures in accordance with applicable regulations and standards in Indonesia



Pasien
Patients

Prinsip Principles	• Pelayanan kesehatan berkualitas untuk jutaan masyarakat Indonesia Quality healthcare for millions of Indonesians
Strategi Strategies	• Mengembangkan jaringan Rumah Sakit Hermina agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia Expanding the Hermina Hospital network to reach more Indonesians • Mengembangkan berbagai layanan baru untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan Developing various new services to improve the quality of healthcare • Mengoperasikan sistem pengendalian kualitas layanan di seluruh rumah sakit Operating a service quality control system in all hospitals

BUDAYA KEBERLANJUTAN DI HERMINA

[OJK F.1] [GRI 2-24]

Sejalan dengan strategi keberlanjutan dan penyelarasan Perseroan terhadap tujuan SDGs yang relevan, Hermina meyakini bahwa pencapaian keberlanjutan memerlukan lebih dari sekadar kebijakan dan rencana aksi. Keberlanjutan harus terinternalisasi dalam budaya organisasi dan tercermin dalam perilaku kerja, pengambilan keputusan, serta tata kelola di seluruh tingkatan Perseroan.

Budaya keberlanjutan Hermina bertumpu pada nilai kepercayaan (*trust*), mencakup kepercayaan pasien terhadap mutu layanan, kepercayaan karyawan terhadap organisasi, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen Perseroan. Nilai tersebut menjadi landasan dalam menjalankan praktik profesional yang menjunjung tinggi keselamatan, kepatuhan, dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Selama pelaksanaan strategi keberlanjutan periode 2020–2025, Perseroan menghadapi tantangan dalam menyelaraskan beragam pemahaman karyawan terhadap isu keberlanjutan agar dapat diterjemahkan menjadi tindakan yang konsisten di seluruh organisasi. Implementasi praktik keberlanjutan di Hermina merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan komitmen berkelanjutan serta kolaborasi yang erat antara pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Tantangan tersebut terutama berkaitan dengan upaya peningkatan kompetensi dan kesadaran, serta penyelarasan perspektif yang berbeda di antara para pemangku kepentingan.

Seiring dengan meningkatnya pemahaman terhadap pentingnya keberlanjutan, Perseroan menjadikan pengalaman dan pembelajaran dari periode sebelumnya sebagai dasar untuk memperkuat pendekatan pada strategi keberlanjutan berikutnya. Ke depan, Hermina akan berfokus pada penguatan sistem, proses, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia guna memastikan bahwa pemahaman mengenai keberlanjutan dapat terintegrasi secara lebih efektif ke dalam praktik operasional sehari-hari, sehingga mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan yang lebih konsisten dan berjangka panjang.

SUSTAINABILITY CULTURE IN HERMINA

[OJK F.1] [GRI 2-24]

In line with the Company's sustainability strategy and alignment with relevant SDG goals, Hermina believes that achieving sustainability requires more than just policies and action plans. Sustainability must be internalized in the organizational culture and reflected in work behavior, decision-making, and governance at all levels of the Company.

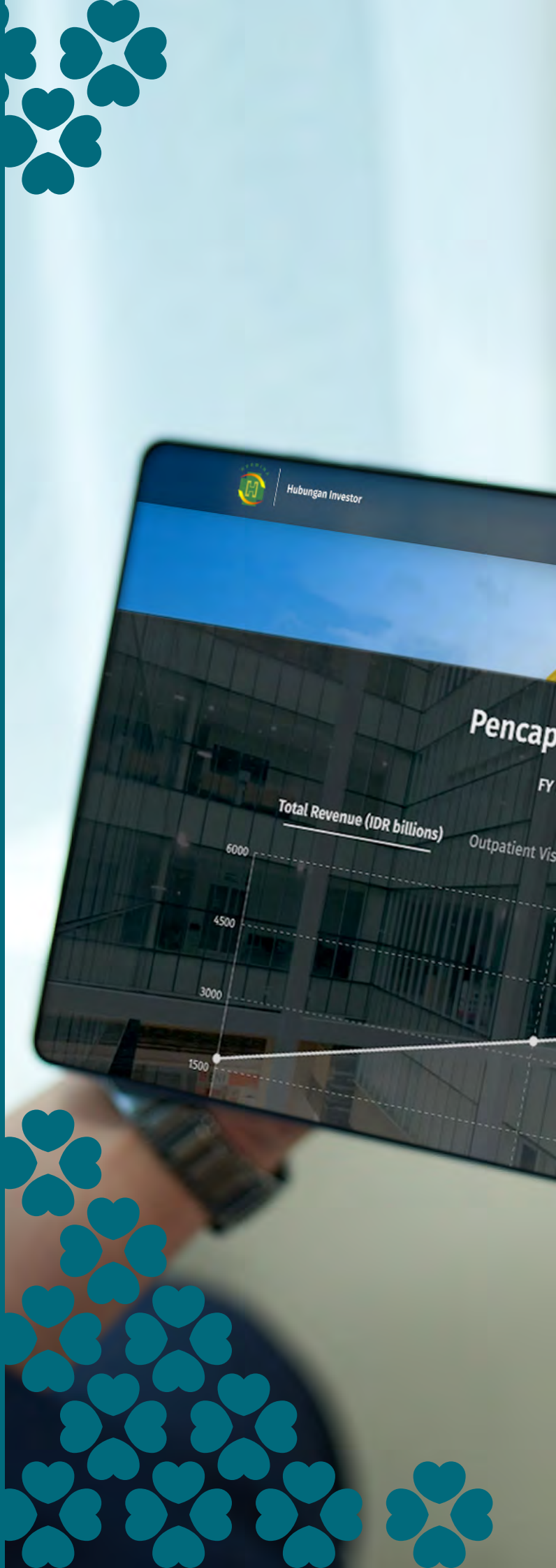
Hermina's Sustainability Culture is based on the value of trust, which includes patient trust in service quality, employee trust in the organization, and stakeholder trust in the Company's commitment. These values form the foundation for professional practices that uphold safety, compliance, and social and environmental responsibility.

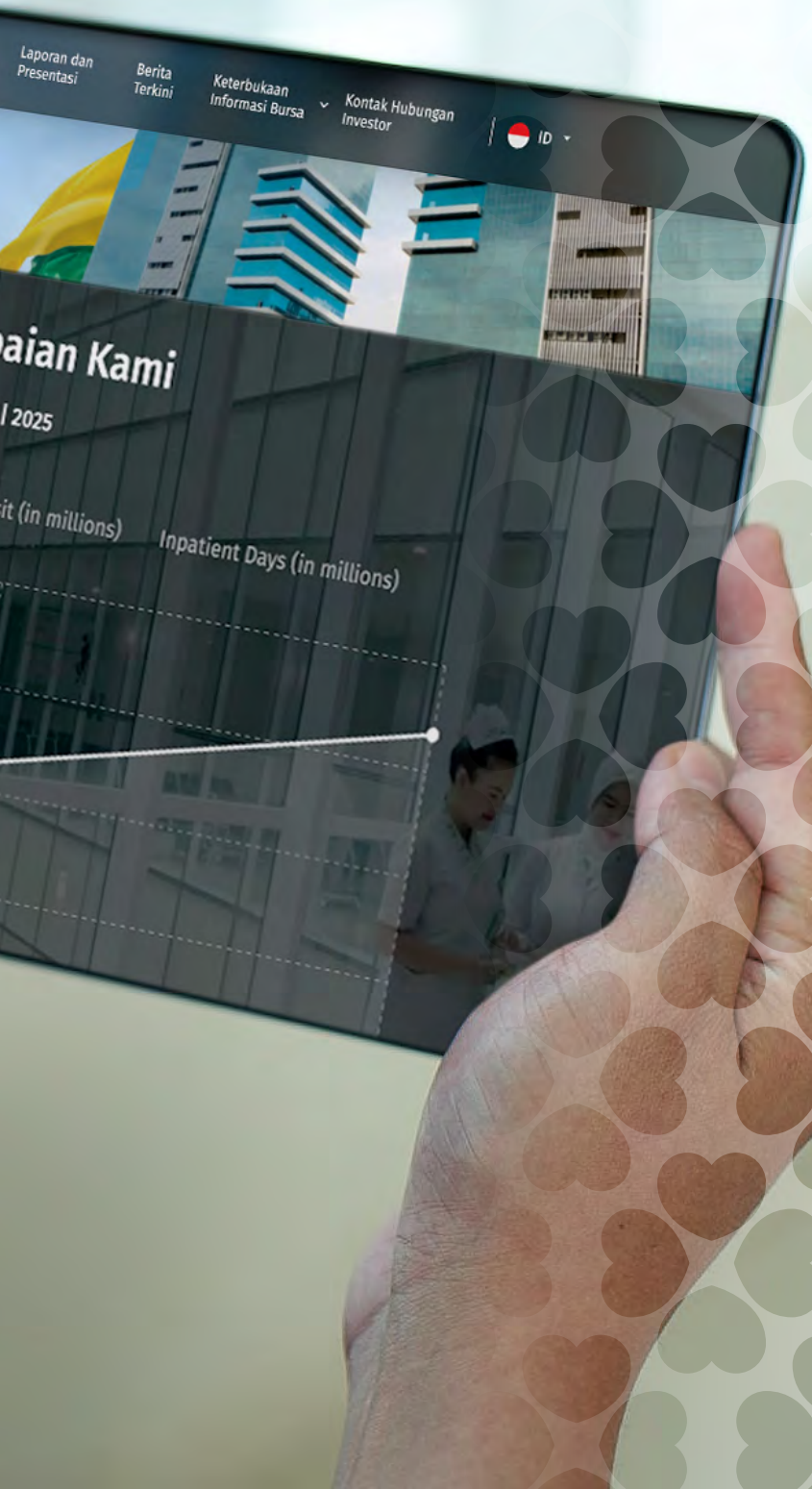
During the implementation of the 2020-2025 sustainability strategy, the Company faced challenges in aligning employees' diverse understandings of sustainability issues so that they could be translated into consistent actions across the organization. The implementation of sustainability practices at Hermina is a complex process that requires ongoing commitment and close collaboration between internal and external stakeholders. These challenges are mainly related to efforts to improve competence and awareness, as well as aligning different perspectives among stakeholders.

As understanding of the importance of sustainability increases, the Company is using the experience and lessons learned from the previous period as a basis for strengthening its approach to the next sustainability strategy. Going forward, Hermina will focus on strengthening systems, processes, and human resource capacity building to ensure that understanding of sustainability can be more effectively integrated into daily operational practices, thereby supporting the achievement of more consistent and long-term sustainability performance.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights




Laporan dan Presentasi
Berita Terkini
Keterbukaan Informasi Bursa
Kontak Hubungan Investor
ID
aian Kami
l 2025
it (in millions)
Inpatient Days (in millions)

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah tempat tidur Number of beds	Unit	8.666	8.252	6.618
Jumlah pasien yang dilayani | Number of patients served				
Pasien Rawat Jalan Outpatient	Orang People	**8.987.107**	8.806.940	7.895.000
Pasien Rawat Inap Inpatient	Orang People	**726.252**	710.563	613.000
Pendapatan Revenue	Rp miliar billion	**7.134**	6.717	5.784
Laba Bersih Sebelum Pajak Net Income Before Tax	Rp miliar billion	**755**	907	710
Laba Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	Rp miliar billion	**549**	689	559
Laba per saham Earnings per share	Rp	**28,40**	36,11	30,16
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee salaries and benefits	Rp miliar billion	**2.487**	2.017	1.501
Pemasok Lokal untuk Alat dan Barang Umum Local suppliers of general equipment and goods	Entitas entity	**189**	130	57
Pemasok Lokal untuk Alat dan Barang Medis Local suppliers of medical equipment and goods	Entitas entity	**350**	404	1.080

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

[OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik dari PLN Electricity consumption from PLN	kWh	94.710.661	83.914.414	70.521.679
Emisi GRK Langsung yang Dihasilkan dari Kendaraan Operasional Direct GHG emissions generated from operational vehicles	$tonCO_2e$	4,272	0,775	0,626
Emisi GRK Langsung yang Dihasilkan dari Genset Direct GHG emissions generated from generators	$tonCO_2e$	0,131	0,177	0,177
Emisi GRK Tidak Langsung yang Dihasilkan dari Listrik PLN Indirect GHG emissions generated from PLN electricity	$tonCO_2e$	80.504,06	71.327,25	59.576,08
Jumlah Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG emissions (Scope 1 and 2)	$tonCO_2e$	80.504.197	71.328.20	59.576.892
Intensitas Emisi GRK Berbasis Pendapatan GHG Emission Intensity Based on Revenue	$tonCO_2e$/Rp miliar $tonCO_2e$/billion	0,0113	0,0106	0,0103
Penggunaan Air Water Usage	m^3	1.576.707,405	1.350.787,342	1.048.795,561
Limbah yang dihasilkan Waste Generated	ton	5.866,6	6.385,5	6.235,2
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Landfill	ton	39,5	7,8	2,2
Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Landfill	ton	5.781,50	3.433,1	4.071,6
Kegiatan Penghijauan Greening Activities	m^2	673.756	787.834	538.325


SIEMENS
Healthineers

KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Proporsi karyawan perempuan terhadap total karyawan Proportion of female employees to total employees	%	75,65	76,63	76,26
Proporsi karyawan perempuan di level manajerial ke atas terhadap total karyawan Proportion of female employees at managerial level and above to total employees	%	2,47	2,54	2,66
Jumlah peserta pelatihan dari kalangan karyawan Number of training participants from among employees	Orang People	924.630	1.068.885	454.656
Jumlah rata-rata jam pelatihan per karyawan Average number of training hours per employee	jam hours	3,61	2,45	2,23
Tingkat Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Level	%	90,64	91,91	90,70
Relisasi dana CSR CSR fund realization	Rp miliar billion	1,87	5,89	6,35
Penerima manfaat CSR CSR beneficiaries	Orang People	44.460	123.456	166.449

Sekilas Hermina

Hermina at a Glance




LINEN BERSIH





Hingga akhir tahun 2025, Hermina telah melayani lebih dari 9,7 juta pasien rawat jalan dan rawat inap yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia.

As of the end of 2025, Hermina has served over 9.7 million outpatient and inpatient visits across 16 provinces in Indonesia.

PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina) merupakan salah satu operator jaringan rumah sakit terbesar dan terdepan di Indonesia. Berawal dari pendirian rumah sakit bersalin pertama pada tahun 1985, Hermina kemudian mengembangkan layanan menjadi rumah sakit khusus ibu dan anak pada tahun 1989.

Hermina kemudian bertransformasi menjadi entitas berbadan hukum pada tahun 1999 dengan nama PT Medikaloka Hermina, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Nomor 5 tanggal 7 Mei 1999 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-17517 HT.01.01. TH.99 tanggal 12 Oktober 1999, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6136 pada Berita Negara Nomor 82 tanggal 13 Oktober 2000.

Langkah strategis berikutnya dilakukan pada tahun 2018, saat Hermina resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HEAL, menandai peralihan status menjadi perusahaan terbuka. Sejak saat itu, Hermina terus memperluas jaringan dan memperkuat reputasinya sebagai penyedia layanan kesehatan yang komprehensif di Indonesia.

PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina) is one of the largest and leading hospital network operators in Indonesia. Starting with the establishment of its first maternity hospital in 1985, Hermina then expanded its services to become a hospital specializing in maternal and child health in 1989.

Hermina then transformed into a legal entity in 1999 under the name PT Medikaloka Hermina, as stated in Deed of Establishment No. 5 dated 7 May 1999, which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Resolution Number C-17517 HT.01.01. TH.99 dated 12 October 1999, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6136 in State Gazette Number 82 dated 13 October 2000.

The next strategic step was taken in 2018, when Hermina officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code HEAL, marking its transition to a public company. Since then, Hermina has continued to expand its network and strengthen its reputation as a comprehensive healthcare provider in Indonesia.

Kini, di bawah *brand* "Hermina", Perseroan menyediakan berbagai layanan medis unggulan, meliputi layanan spesialis, prosedur operasi kompleks, laboratorium, radiologi dan pencitraan medis, perawatan kesuburan, layanan kesehatan umum, farmasi, serta layanan gawat darurat dan perawatan intensif.

Dengan pengalaman panjang di bidang kesehatan, Hermina juga menjadi salah satu pelopor dalam mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang memungkinkan jutaan anggota JKN memperoleh akses terhadap layanan kesehatan berkualitas di seluruh Indonesia.

Hermina ditopang oleh model kemitraan dokter yang unik, serta strategi kombinasi antara ekspansi organik dan akuisisi. Hingga akhir tahun 2025, Hermina telah melayani lebih dari 9,7 juta pasien rawat jalan dan rawat inap, mengoperasikan 52 rumah sakit dengan kapasitas 8.666 tempat tidur, serta melibatkan 5.186 tenaga profesional yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia. Saat ini, dua rumah sakit baru tengah dibangun: RS Hermina Salatiga yang mengadakan Grand Opening di bulan Desember 2025, dan RS Hermina Badung yang dijadwalkan beroperasi pada tahun 2026.

Today, under the "Hermina" brand, the Company provides a range of leading medical services, including specialist services, complex surgical procedures, laboratories, radiology and medical imaging, fertility treatments, general healthcare, pharmacy, as well as emergency and intensive care services.

With its long experience in the healthcare sector, Hermina has also become one of the pioneers in supporting the National Health Insurance (JKN) program, which enables millions of JKN members to gain access to quality healthcare services throughout Indonesia.

Hermina is supported by a unique doctor partnership model, as well as a strategy that combines organic expansion and acquisitions. By the end of 2025, Hermina will have served more than 9.7 million outpatients and inpatients, operating 52 hospitals with a capacity of 8.666 beds, and involving 5,186 professionals spread across 16 provinces in Indonesia. Currently, two new hospitals are under construction: Hermina Salatiga Hospital had its Grand Opening in December 2025, and Hermina Badung Hospital is scheduled to begin operations in 2026.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Company Values

Visi, misi, strategi, dan nilai-nilai perusahaan menjadi landasan bagi visi, misi, nilai-nilai serta strategi keberlanjutan Hermina, mencerminkan komitmen Hermina sebagai penyedia layanan kesehatan berkualitas yang mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company's vision, mission, strategy, and values serve as the foundation for Hermina's sustainability vision, mission, values, and strategy, reflecting Hermina's commitment as a provider of quality healthcare services that supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

VISI | VISION

Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang.

To become a company that operates a growing, healthy, and long-lasting hospital network.

MISI | MISSION

- Melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit.
- Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional dengan melakukan tata kelola yang baik/*Good Corporate Governance*, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan tata kelola terkini dan *value* kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar.

- To conduct sustainable efforts in improving the performance of hospital network by adding more specialties and services.
- To manage the Company in a professional manner by conducting good corporate governance, to achieve optimal efficiency and effectiveness by having a sound financial ratio with the implementation of social and environmental responsibility.
- To establish a regeneration process to produce professional, loyal executives by seamlessly passing on the latest governance and values to the next generation.

STRATEGI | STRATEGY

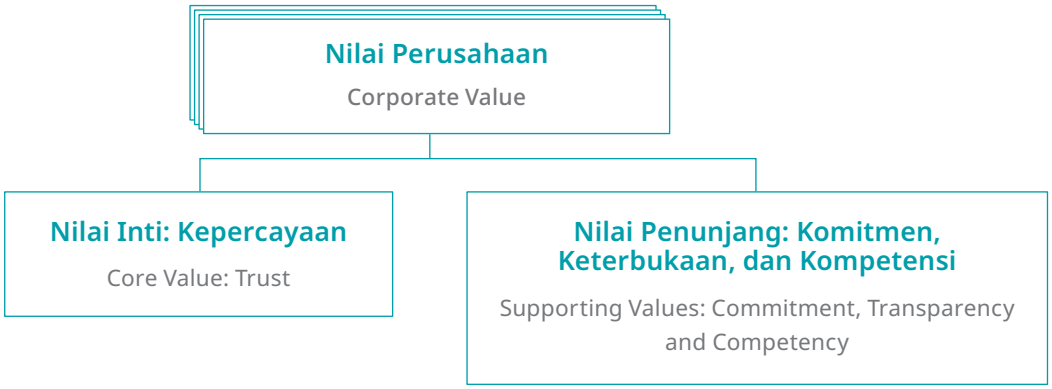
Memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder* secara seimbang dengan tolok ukur *Balanced Scorecard*.

Aligning the interests of all stakeholders by using the Balanced Scorecard approach.

NILAI PERUSAHAAN | CORPORATE VALUE

Bisnis *Healthcare* adalah bisnis jasa yang menekankan pada kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menetapkan nilai inti dari bisnis *Healthcare* adalah "Kepercayaan", yang ditunjang oleh tiga nilai lainnya, yaitu: Komitmen, Keterbukaan dan Kompetensi.

Healthcare business is a service business that emphasizes the trust of customers and other stakeholders. We define the core value of our Healthcare business as "Trust", which is supported by three other values, namely: Commitment, Transparency and Competency.



Identitas Perusahaan [OJK C.2] [GRI 2-1, 2-6]

Company Identity

Nama Name	PT Medikaloka Hermina Tbk
Alamat Address	Jalan Raya Jatinegara Barat Nomor 126 Jakarta 13320 – Indonesia
Kantor Korespondensi Correspondence Office	Hermina Tower Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran Jakarta 10610 - Indonesia (+62 21) 3970 2255
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	corporate.secretary@herminahospitals.com
Hubungan Investor Investor Relations	ir@herminahospitals.com
Situs Resmi Perseroan Company Website	www.herminahospitals.com herminahospitals RSHermina Hermina Hospitals Halo Hermina (Google Play Store dan/and App Store)
Bidang Usaha Line of Business	Perumahsakitan | Hospitals
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Mei | May 1999
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 Mei 1999. Mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Oktober 2000 | Notarial Deed Number 5 of Imam Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated May 7, 1999. Approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter Number C-17517 HT.01.01.TH.99. dated October 12,1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

Perubahan Nama **Change of Name**	Efektif tanggal 17 Januari 2018 mengubah status menjadi perusahaan terbuka, PT Medikaloka Hermina Tbk | Effective on January 17, 2018, the status was changed to public company, PT Medikaloka Hermina Tbk
Tanggal Pencatatan Saham **Share Listing Date**	16 Mei | May 2018
Simbol Emiten **Ticker Code**	HEAL
Bursa Saham **Stock Exchange**	HEAL tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) | HEAL is listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX)

Skala Usaha [OJK C.3.a]

Business Scale

Uraian Description	Unit	2025	2024	2023
Jumlah Rumah Sakit Number of Branches	Rumah Sakit Hospital	52	51	47
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	18.730	18.046	16.749
Total Aset Total Asset	Rp miliar Rp billion	11.887	10.577	8.803
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp miliar Rp billion	7.134	6.717	5.784
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	4.677	4.711	3.604
Total Ekuitas Total Equity	Rp miliar Rp billion	7.210	5.866	5.198
Jumlah Pasien Rawat Jalan Total Outpatients Served	Juta Pasien Million of Patients	8,98	8,80	7,89
Jumlah Pasien Rawat Inap Total Inpatients	Pasien Patients	726.252	710.563	613.000

Demografi Karyawan [OJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Employee Demography

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AND GENDER

Keterangan | Description		2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	Pria | Male	**4.521**	4.155	3.944
	Wanita | Female	**14.097**	13.720	12.732
	Jumlah | Total	**18.618**	17.857	16.676
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Pria | Male	**39**	63	33
	Wanita | Female	**73**	126	40
	Jumlah | Total	**112**	189	73

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Manajemen Puncak | Top Management	**127**	123	121
Manajer | Manager	**509**	530	502
Penyelia | Supervisor	**1.459**	1.306	1.184
Staf | Staff	**16.635**	16.087	14.942

KOMPOSISI KARYAWAN TAHUN 2025 BERDASARKAN JABATAN DAN GENDER [S-01]

EMPLOYEES COMPOSITION IN 2025 BY POSITION AND GENDER [S-01]

Keterangan | Description	Laki-Laki | Male		Perempuan | Female	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage
Manajemen Puncak | Top Management	42	33,07	85	66.93
Manajer | Manager	132	25,93	377	74.07
Penyelia | Supervisor	350	23,98	1.109	76.02
Staf | Staff	4.036	24,26	12.599	75.74
Jumlah | Total	**4.560**	**24,35**	14.170	75.65

KOMPOSISI KARYAWAN TAHUN 2025 BERDASARKAN KELOMPOK USIA, JABATAN, DAN GENDER [S-02]

EMPLOYEES COMPOSITION IN 2025 BY AGE GROUP, POSITION, AND GENDER [S-02]

Usia (Tahun) Age (Years Old)	Jabatan dan Jenis Kelamin | Position and Gender								Jumlah Total
	Entry Level (Staf)		Mid-Level (Penyelia)		Senior-Level (Manajer)		Executive Level (Manajemen Puncak)		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	406	2.008	37	389	0	0	0	0	**2.840**
25-35	1.587	4.684	897	3.750	0	5	0	0	**10.923**
35-45	305	1.250	600	1.174	104	217	0	0	**3.650**
45-55	25	42	315	625	28	155	26	61	**1.277**
>55	0	0	0	0	0	0	16	24	**40**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

EMPLOYEES COMPOSITION BY EDUCATION

Pendidikan | Education	2025	2024	2023
≤ SMA High School	**1.734**	1.908	1.938
Diploma	**8.818**	8.995	8.560
Sarjana Bachelor	**7.435**	6.551	5.857
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	**743**	592	394

Kepemilikan Saham [OJK C.3.c]

Share Ownership

No.	Nama Name	1 Januari | January 2025		31 Desember | December 2025	
		Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Memiliki 5% atau Lebih | Shareholders of 5% or more					
1.	dr. B P Simorangkir Sp.O.G.	820.565.311	5,34%	789.863.411	5,14%
2.	Yulisar Khiat	1.960.892.920	12,76%	975.554.966	6,34%
3.	Lydia Immanuel	855.082.000	5,56%	855.082.000	5,56%
4.	PT Astra International Tbk	1.110.824.000	7,22%	1.110.824.000	7,22%
5.	PT Astra Healthcare Indonesia	0	-	1.990.651.300	12,95%
Pemegang Saham Memiliki Kurang dari 5% | Shareholders with Less than 5%					
Masyarakat | Public		10.618.585.769	69,10%	9.643.974.323	62,76%
Jumlah | Total		**15.365.950.000**	**100,00%**	15.365.950.000	100,00%

Wilayah Operasional [OJK C.3.d] [GRI 2-6]

Operational Areas

Jaringan Rumah Sakit Hermina berada di 52 lokasi yang tersebar di 16 provinsi di seluruh Indonesia, menghadirkan akses layanan kesehatan yang komprehensif bagi masyarakat. Hermina melayani berbagai kelompok pasien, mulai dari peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pengguna asuransi kesehatan swasta, serta individu yang melakukan pembayaran langsung (*out-of-pocket expense/ OPE*). Tidak hanya itu, Hermina juga dipercaya oleh berbagai korporasi untuk menjadi partner penyedia layanan kesehatan bagi karyawan mereka.

The Hermina Hospital Network is located in 52 locations spread across 16 provinces throughout Indonesia, providing comprehensive healthcare services to the community. Hermina serves various groups of patients, ranging from National Health Insurance (JKN) participants, private health insurance users, and individuals who make direct payments (out-of-pocket expenses/OPE). Moreover, Hermina is trusted by various corporations to be their healthcare provider partner for their employees.

Jaringan Rumah Sakit Hermina

Hermina Hospitals Network

1. **Hermina Jatinegara**
   Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320, Indonesia
   P. (+62 21) 851 3838 / 819 1223
   E. marketing.jatinegara@herminahospitals.com

2. **Hermina Kemayoran**
   Jalan Selangit B-10 Kav. 4, Kemayoran, Jakarta 10610, Indonesia
   P. (+62 21) 2260 2525
   E. marketing.kemayoran@herminahospitals.com

3. **Hermina Bekasi**
   Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya Bekasi, Jawa Barat 17141, Indonesia
   P. (+62 21) 884 2121
   E. marketing.bekasi@herminahospitals.com

4. **Hermina Depok**
   Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat 16436, Indonesia
   P. (+62 21) 7720 2525
   E. marketing.depok@herminahospitals.com

5. **Hermina Daan Mogot**
   Jalan Kintamani Raya No. 2, Kawasan Daan Mogot Baru, Jakarta 11840, Indonesia
   P. (+62 21) 540 8989
   E. marketing.daanmogot@herminahospitals.com











6. Hermina Bogor

Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27, Perumahan Taman Yasmin, Bogor, Jawa Barat 16113, Indonesia

P. (+62 251) 838 2525

E. marketing.bogor@herminahospitals.com

7. Hermina Pasteur

Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur, Bandung, Jawa Barat 40173, Indonesia

P. (+62 22) 607 2525

E. marketing.pasteur@herminahospitals.com

8. Hermina Pandanaran

Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134, Indonesia

P. (+62 24) 844 2525 / 845 0818

E. marketing.pandanaran@herminahospitals.com

9. Hermina Tangkubanprahu

Jalan Tangkubanprahu No. 31-33, Malang, Jawa Timur 65119, Indonesia

P. (+62 341) 322 525

E. marketing.tangkubanprahu@herminahospitals.com

10. Hermina Sukabumi

Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat 43192, Indonesia

P. (+62 266) 625 2525

E. marketing.sukabumi@herminahospitals.com

11. Hermina Tangerang

Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang, Banten 15112, Indonesia

P. (+62 21) 5577 2525

E. marketing.tangerang@herminahospitals.com

12. Hermina Grand Wisata

Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1, Grand Wisata, Bekasi, Jawa Barat 17510, Indonesia

P. (+62 21) 8265 1212

E. marketing.grandwisata@herminahospitals.com

13. Hermina Arcamanik

Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung, Jawa Barat 40294, Indonesia

P. (+62 22) 8724 2525

E. marketing.arcamanik@herminahospitals.com

















14. Hermina Galaxy

Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No. 11, Grand Galaxy City, Bekasi, Jawa Barat 17147, Indonesia

P. (+62 21) 822 2525t

E. marketing.galaxy@herminahospitals.com

15. Hermina Palembang

Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang, Sumatera Selatan 30164, Indonesia

P. (+62 711) 352 525 / 366 945

E. marketing.palembang@herminahospitals.com

16. Hermina Ciputat

Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia

P. (+62 21) 7470 2525

E. marketing.ciputat@herminahospitals.com

17. Hermina Mekarsari

Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820, Indonesia

P. (+62 21) 2923 2525 / 1793 2525

E. marketing.mekarsari@herminahospitals.com

18. Hermina Serpong

Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99 Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia

P. (+62 21) 7588 4999

E. marketing.serpong@herminahospitals.com

19. Hermina Banyumanik

Jalan Jend. Polisi Anton Soedjarwo No. 195A, Semarang, Jawa Tengah 50263, Indonesia

P. (+62 24) 7648 8989

E. marketing.banyumanik@herminahospitals.com

20. Hermina Solo

Jalan Kolonel Sutarto 16, Surakarta, Jawa Tengah 57126, Indonesia

P. (+62 271) 638 989

E. marketing.solo@herminahospitals.com

21. Hermina Ciruas

Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9, Desa Ranjeng, Ciruas, Serang, Banten 42182, Indonesia

P. (+62 254) 280555

E. marketing.ciruas@21.Hermina Ciruas

















22. Hermina Yogya

Jalan Mataram Hermina, RT 06/ RW 50, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282, Indonesia

P. (+62 274) 2800 808

E. marketing.yogya@herminahospitals.com

23. Hermina Bitung

Jalan Raya Serang KM 10, Pos Bitung, Curug , Tangerang, Banten 15810, Indonesia

P. (+62 21) 5949 7525

E. marketing.bitung@herminahospitals.com

24. Hermina Makassar

Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia

P. (+62 411) 409 1817

E. marketing.makassar@herminahospitals.com

25. Hermina Balikpapan

Jalan MT. Haryono No. 45, Sepinggan Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia

P. (+62 542) 853 2525

E. marketing.balikpapan@herminahospitals.com

26. Hermina Medan

Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambing, Medan, Sumatera Utara 20123, Indonesia

P. (+62 61) 8086 2525 / 8086 7690

E. marketing.medan@herminahospitals.com

27. Hermina Podomoro

Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4 No. 28-30, Sunter Agung, Jakarta 14350, Indonesia

P. (+6221) 640 4910 / 640 4911

E. marketing.podomoro@herminahospitals.com

28. Hermina Purwokerto

Jalan Yos Sudarso No. 2, Rejasari Karanglewas Lor, Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah 53134, Indonesia

P. (+62 281) 777 2525

E. marketing.purwokerto@herminahospitals.com

29. Hermina Samarinda

Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126, Indonesia

P. (+62 541) 2090707

E. marketing.samarinda@herminahospitals.com

















30. Hermina OPI Jakabaring

Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16, Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan 30257, Indonesia

P. (+62 711) 303 1520

E. marketing.opijakabaring@herminahospitals.com

31. Hermina Padang

Jalan Khatib Sulaiman, RT 001/RW 012, Padang, Sumatera Barat 25173, Indonesia

P. (+62 751) 897 2525

E. marketing.padang@herminahospitals.com

32. Hermina Lampung

Jalan Tulang Bawang No. 21-23, Enggal, Bandar Lampung 35118, Indonesia

P. (+62 721) 240 488

E. marketing.lampung@herminahospitals.com

33. Hermina Pekalongan

Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih, Pekalongan Barat, Jawa Tengah 51112, Indonesia

P. (+62 285) 449 8888

E. marketing.pekalongan@herminahospitals.com

34. Hermina Pekanbaru

Jalan Tuanku Tambusai RT 03/RW 02, Kel. Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292, Indonesia

P. (+62 761) 8412020

E. marketing.pekanbaru@herminahospitals.com

35. Hermina Kendari

Jalan DI Panjaitan, RT 06/RW 03, Wundudopi, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93117

P. (+62 751) 897 2525

E. marketing.kendari@herminahospitals.com

36. Hermina Wonogiri

Jalan Jatibedug RT 01/RW 07, Desa Purworejo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah

P. (+62 0273) 5327365

E. marketing.wonogiri@herminahospitals.com

37. Hermina Karawang

Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Karawang

P. (+62 267) 8412525

E. marketing.karawang@herminahospitals.com

















38. Hermina Manado

Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah, Kec. Mapanget, Kota Manado

P. (+62 431) 7242525

E. marketing.manado@herminahospitals.com

39. Hermina Periuk Tangerang

Jalan Raya Kutabumi, Kp. Nagrak RT 004/06, Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang

P. (+62 21) 29432525

E. marketing.periuktangerang@herminahospitals.com

40. Hermina Mutiara Bunda Salatiga

Jalan Merak No. 8, Klaseman, Kel. Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah

P. (+62 298) 328873

E. marketing.Salatiga@herminahospitals.com

41. Hermina Ciledug

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15151

P. (+62 21) 7301365 - 73454951

E. marketing.ciledug@herminahospitals.com

P. (+62 298) 328873

E. marketing.Salatiga@herminahospitals.com

42. Hermina Metland Cibitung

Perumahan Metland Cibitung, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17530

P. (+62 21) 88362626

E. marketing.metlandcibitung@herminahospitals.com

43. Hermina Cilegon

Kawasan PT Bonauli Real Estate
Jl. Terusan Bonakarta RT 01/RW 01 Sarilamping, Kelurahan Masigit, Kecamatan Jombang

P. (+62 254) 7812525

E. marketing.cilegon@herminahospitals.com

44. Hermina Soreang

Jalan Terusan Al Fathu No. 9, Kel. Soreang, Kec. Soreang, Kab. Bandung, Jawa Barat 40911

P. (+62 22) 5892525

E. marketing.soreang@herminahospitals.com

45. Hermina Tasikmalaya

Jalan Ir. H. Juanda No.7A, RT 03/RW 14, Kel. Cipedes, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46133

P. (+62 265) 3172525

E. marketing.tasikmalaya@herminahospitals.com

















46. Hermina Ciawi

Jalan Kampung Gadog, RT 01/ RW 03, Desa Pandansari, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

P. (+62 251) 8407575

E. marketing.ciawi@herminahospitals.com

47. Hermina Aceh

Jalan Soekarno Hatta Gampong Ajee Pagar Air, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh 23371

P. (+62 651) 8072525

E. marketing.aceh@herminahospitals.com

48. Hermina Pasuruan

Jl. Raya Pasuruan-Probolinggo Km.5, Desa Sambirejo, Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67181

P. (+62 343) 4742523

E. marketing.pasuruan@herminahospitals.com

49. Hermina Madiun

Jl. Sido Makmur Ringroad Barat, Kelurahan Manguharjo Manguharjo, Madiun, Jawa Timur 63127

P. (+62 351) 4108585

E. marketing.madiun@herminahospitals.com

50. Hermina Nusantara

Kawasan Inti Pusat Pemerintahan, Kelurahan Sepaku, Sepaku, Nusantara, Kalimantan Timur 76146

P. (+62 542) 8252520

E. marketing.nusantara@herminahospitals.com

51. Hermina PIK Dua

Jl. Raya Boulevard Osaka, Kelurahan Salembaran Jaya Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten 15214

P. (+62 21) 39731611

E. marketing.pikdua@herminahospitals.com

52. Hermina Salatiga

Jl. Fatmawati RT 01 RW 04, Blotongan, Sidorejo Kota Salatiga, Jawa Tengah

P. (+62 98) 3539999

E. marketing.salatiga@herminahospitals.com















Produk dan Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]

Products and Services

Produk &Layanan Products & Services		Penjelasan Description
1. Poliklinik Rawat jalan Outpatient Care		
A. Pelayanan Konsultasi Dokter | Doctor Consultation Service	1. Konsultansi Kebidanan dan Penyakit Kandungan | Obstetrics and Gynecology (Ob-Gyn)	• Spesialis Kebidanan dan Kandungan | Obstetrician and Gynecologist • Spesialis Kebidanan dan Kandungan Konsultan Fetomaternal | Obstetrician and Gynecologist Consultant of Maternal and Fetal Medicine • Spesialis Kebidanan dan Kandungan Konsultan Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi | Obstetrician and Gynecologist Consultant of Fertility and Reproductive Endocrinology • Spesialis Kebidanan dan Kandungan Konsultan Rekonstruksi Uroginekologi | Obstetrician and Gynecologist Consultant of Urogynecology Reconstruction • Spesialis Kebidanan dan Kandungan Konsultan Ginekologi Onkologi | Obstetrician and Gynecologist Consultant of Oncology Gynecology • Spesialis Kebidanan dan Kandungan Konsultan Obstetri Ginekologi Sosial | Obstetrician and Gynecologist Consultant of Social Obstetrics and Gynecology
	2. Konsultansi Kesehatan Anak | Pediatrics	• Spesialis Anak | Pediatrician • Spesialis Anak Konsultan Respirologi | Pediatrician Consultant of Respirology • Spesialis Anak Konsultan Neurologi | Pediatrician Consultant of Neurology • Spesialis Anak Konsultan Hematologi Onkologi | Pediatrician Consultant of Hematology Oncology • Spesialis Anak Konsultan Nefrologi | Pediatrician Consultant of Nephrology • Spesialis Anak Konsultan Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA) | Pediatrician Consultant of Emergency and Intensive Care • Spesialis Anak Konsultan Neonatologi | Pediatrician Consultant of Neonatology • Spesialis Anak Konsultan Endokrinologi | Pediatrician Consultant of Endocrinology • Spesialis Anak Konsultan Kardiologi | Pediatrician Consultant of Cardiology • Spesialis Anak Konsultan Alergi Imunologi | Pediatrician Consultant of Allergy Immunology • Spesialis Anak Konsultan Pediatri Sosial – Tumbuh Kembang | Pediatrician Consultant of Social Pediatric – Growth & Development • Spesialis Anak Konsultan Pencitraan Pediatri | Pediatrician Consultant of Pediatric Imaging • Spesialis Anak Konsultan Nutrisi dan Penyakit Metabolik | Pediatrician Consultant of Nutrition and Metabolic Diseases • Spesialis Anak Konsultan Infeksi dan Penyakit Tropik | Pediatrician Consultant of Infection and Tropical Diseases • Spesialis Anak Konsultan Gastro Hepatologi | Pediatrician Consultant of Gastro Hepatology

Produk &Layanan Products & Services		Penjelasan Description
	3. Konsultasi Penyakit Dalam | Internal Medicine	• Spesialis Penyakit Dalam | Internist • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Gastroenterologi-Hepatologi | Internist Consultant of Gastroenterology Hepatology • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Tropik Infeksi | Internist Consultant of Tropical Infectiologist • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal | Internist Consultant of Nephrologist • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Reumatologi | Internist Consultant of Rheumatologist • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrin | Internist Consultant of Endocrinologist • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrin Diabetes Metabolik | Internist Consultant of Diabetic Metabolic Endocrinologist • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Alergi Imunologi | Internist Consultant of Allergy Immunologist • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Psikosomatik | Internist Consultant of Psychosomatic • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Geriatri | Internist Consultant of Geriatric • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Kardiovaskular | Internist Consultant of Cardiovascular • Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Hematologi Onkologi | Internist Consultant of Hematology Oncology
	4. Konsultasi Bedah | Surgery	• Spesialis Bedah Umum | General Surgeon • Spesialis Bedah Konsultan Bedah Onkologi | Surgeon Consultant of Oncology Surgery Specialist • Spesialis Bedah Konsultan Vaskuler | Surgery Specialist Vascular Consultant • Spesialis Bedah Konsultan Bedah Digestif | Digestive Surgeon • Spesialis Urologi | Urologist • Spesialis Ortopedi | Orthopedic Specialist • Spesialis Ortopedi Konsultan Spine | Orthopedic Specialist Spine Consultant • Spesialis Ortopedi Konsultan Hip and Knee | Orthopedic Specialist Hip and Knee Consultant • Spesialis Ortopedi Konsultan Tumor Muskuloskeletal | Orthopedic Specialist Musculoskeletal Tumor Consultant • Spesialis Ortopedi Konsultan Hand and Microsurgery | Orthopedic Specialist Hand and Microsurgery Consultant • Spesialis Ortopedi Konsultan Sport, Shoulder and Elbow | Orthopedic Specialist Sport, Shoulder and Elbow Consultant • Spesialis Bedah Saraf | Neurosurgeon • Spesialis Bedah Saraf Konsultan Neurospine | Neurosurgeon Neurospine Consultant • Spesialis Bedah Anak | Pediatric Surgeon • Spesialis Bedah Thorax Kardiovaskular | Thorax Cardiovascular Surgery • Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika | Reconstructive and Aesthetic Plastic Surgery

Produk &Layanan Products & Services		Penjelasan Description
	5. Dental (Umum dan Spesialistik) | Dental (General and Specialist)	• Gigi Umum | Dentist • Spesialis Konservasi Gigi | Tooth Conservation Specialist • Spesialis Bedah Mulut | Oral Surgeon • Spesialis Ortodentik | Orthodontic Specialist • Spesialis Gigi Anak | Pediatric Dentist • Spesialis Prostodonti & TMJ | Prosthodontist & TMJ Specialist • Spesialis Prostodonti dan Geriatri | Prosthodontist and Geriatrics Specialist • Spesialis Periodonti | Specialist Periodontics • Spesialis Penyakit Mulut | Oral Medicine Specialist
	6. Anestesi | Anesthesiology	• Spesialis Anestesi | Anesthetist • Spesialis Anestesi Konsultan Intensive Care | Anesthetist Intensive Care Consultant • Spesialis Anestesi Konsultan Terapi Nyeri | Anesthetist Pain Therapy Consultant • Spesialis Anestesi Konsultan Obstetri Anestesi | Anesthetist Obstetric Anesthetist Consultant • Spesialis Anestesi Konsultan Kardiovaskular Anestesi | Anesthetist Cardiovascular Anesthetist Consultant • Spesialis Anestesi Konsultan Pediatri Anestesi | Anesthetist Pediatric Anesthetist Consultant • Spesialis Anestesi Konsultan Regional Anestesi | Anesthetist Regional Anesthetist Consultant
	7. Jantung & Pembuluh Darah | Cardiovascular	• Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah | Cardiologist • Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Pelayanan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular | Cardiovascular Specialist Cardiovascular Intensive and Emergency Care Consultant • Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Diagnostik Invasif dan Intervensi | Cardiovascular Specialist Invasive and Intervention Diagnostic Consultant • Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Aritmia | Cardiovascular Specialist Arrhythmia Consultant • Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Pelayanan Jantung Anak dan PJB | Cardiovascular Specialist Children and PJB Cardiac Service Consultant • Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Pelayanan | Cardiac Imaging Cardiovascular Specialist Cardiac Imaging Service Consultant
	8. Saraf | Neurology	• Spesialis Saraf | Neurologist • Spesialis Saraf Konsultan Neuro Intervensi Neurologist | Neurointervention Consultant • Spesialis Saraf Konsultan Neurointensive | Neurologist Neurointensive Consultant • Spesialis Saraf Konsultan Manajemen Intervensi Nyeri | Neurologist Pain Intervention Management Consultant • Spesialis Saraf Konsultan Neurovaskular | Neurologist Neurovascular Consultant

Produk &Layanan Products & Services	Penjelasan Description
9. Paru | Pulmonology	• Spesialis Paru | Pulmonologist • Spesialis Paru Konsultan Infeksi Paru | Pulmonologist Lung Infection Consultant • Spesialis Paru Konsultan Intervensi dan Gawat Nafas | Pulmonologist Intervention and Respiratory Distress Consultant
10. Kulit dan Kelamin | Dermatology and Venerology	
11. Konsultasi Mata | Ophthalmology	• Spesialis Mata | Ophthalmologist • Spesialis Mata Konsultan Infeksi dan Imunologi | Ophthalmologist Infection and Immunology Consultant • Spesialis Mata Konsultan Vitreoretina | Ophthalmologist Vitreoretinal Consultant • Spesialis Mata Konsultan Pediatrik Onkologi Strabismus | Ophthalmologist Pediatric Strabismus Oncology Consultant • Spesialis Mata Konsultan Rekonstruksi Okuloplasti dan Onkologi | Ophthalmologist Reconstruction Oculoplasty and Oncology Consultant • Spesialis Mata Konsultan Refraksi Lensa Kontak | Ophthalmologist Contact Lens Refraction Consultant
12. Kejiwaan/Psikiatri | Psychiatry	• Spesialis Kedokteran Jiwa | Psychiatrist • Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja | Psychiatrist Children and Adolescents Mental Health Consultant • Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Psikiatri Adiksi | Psychiatrist Addiction Psychiatry Consultant • Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Psikogeriatri | Psychiatrist Psychogeriatric Consultant • Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Psikoterapi | Psychiatrist Psychotherapy Consultant
13. Konsultasi THT | Otolaryngology	• Spesialis THT-KL | Otolaryngologist • Spesialis THT-KL Konsultan Neurotologi | Otolaryngologist Neurotology Consultant • Spesialis THT-KL Konsultan Rhinologi | Otolaryngologist Rhinology Consultant • Spesialis THT-KL Konsultan Alergi Imunologi | Otolaryngologist Allergy Immunology Consultant • Spesialis THT-KL Konsultan Otologi | Otolaryngologist Otology Consultant • Spesialis THT-KL Konsultan Onkologi Bedah Kepala Leher | Otolaryngologist Oncology Head & Neck Surgery Consultant • Spesialis THT-KL Konsultan THT Komunitas | Otolaryngologist Community Otolaryngology Consultant
14. Konsultasi Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | Physical Medicine and Rehabilitation	• Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | Physical Medicine and Rehabilitation Specialist • Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Konsultan Kardiorespirasi | Physical Medicine and Rehabilitation Specialist Cardiorespiratory Consultant • Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Konsultan Geriatri | Physical Medicine and Rehabilitation Specialist Geriatric Consultant • Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Konsultan Muskuloskeletal | Physical Medicine and Rehabilitation Specialist Musculoskeletal Consultant

Produk &Layanan Products & Services	Penjelasan Description
	15. Konsultasi Gizi Klinis | Clinical Nutrition Consultation
	16. Konsultasi Spesialis Emergency | Emergency Specialist Consultation
	17. Konsultasi Onkologi Radiasi | Radiation Oncology Consultation
	18. Konsultasi Kedokteran Nuklir | Nuclear Medicine Consultation
	19. Konsultasi Kedokteran Olahraga | Sports Medicine Consultation
B. Pelayanan Klinik Khusus | Special Clinic Services	• Klinik Laktasi | Lactation Clinic • Klinik Tumbuh Kembang (KTK) | Growth & Development Clinic • Pelayanan Jantung Terpadu | Integrated Heart Treatment Services • Hemodialisa | Hemodialysis • Thalasemi | Thalassemia • Bobath • USG 4D (ultrasonografi) | USG 4D (ultrasound) • Fertility Center • Klinik VCT (Konseling dan tes HIV) | VCT Clinic (Counseling and HIV testing) • Klinik TB DOTS (Klinik Tuberculosis) | TB DOTS Clinic (Tuberculosis Clinic) • Klinik Bayi Tabung/IVF (*In Vitro Fertilization*) | In Vitro Fertilization Clinic • Kemoterapi | Chemotherapy • Radioterapi | Radiotherapy • Kedokteran Nuklir | Nuclear Medicine • Rehabilitasi Robotik | Robotic Rehabilitation • Sel Punca | Stem Cell • *Sports Clinic* • *Sleep Clinic*
C. Pelayanan Rawat Jalan Lainnya | Other Outpatient Services	• Gigi Spesialistik dan Subspesialistik | Dental Specialist and Subspeciality • Medical Check Up (MCU) • Poli Vaksin | Vaccination Clinic
D. Pelayanan Gawat Darurat (24 Jam) | Emergency Care (24 hours)	Gawat Darurat Umum | General Emergency Care
2. Rawat inap Inpatient	
A. Perawatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Anak dan Umum | Obstetrics and Gynecology, Pediatrics and General Ward	• *Suite Room* • Eksekutif | Executive • Deluxe • Kelas I | 1st Class • Kelas II | 2nd Class • Kelas III | 3rd Class
B. Perawatan Perinatologi | Perinatology Care	

Produk &Layanan Products & Services	Penjelasan Description
C. Perawatan Intensif | Intensive Care	• NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*) • PICU (*Pediatric Intensive Care Unit*) • ICU (*Intensive Care Unit*) • ICU Isolasi | ICU Isolation
3. Pelayanan Tindakan Medis | Medical Procedure Services	
Kamar Operasi | Surgery Room	• CABG (Coronary Artery Bypass Graft) • Cathlab • C-arm • Laparoskopi | Laparoscopy • Operasi Lainnya (*Sectio Caesarea*, tonsilektomi, operasi katarak, dll.) | Other surgeries (Sectio Caesarea, tonsillectomy, cataract surgery, etc.)
• Kamar Tindakan | Treatment Room • Kamar Bersalin | Maternity Room • Endoskopi Penyakit Dalam | Internal Medicine Endoscopy • ESWL (*Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy*) • Thrombolysis • *Code Stroke*	
4. Pelayanan Penunjang Medis | Medical Support Services	
Instalasi Radiologi Radiology Installation	• Rontgen • CT – Scan • MRI • USG (Kebidanan dan Non Kebidananan) | Ultrasound (Obstetrics and Non Obstetrics) • Mamografi | Mammography • Panoramic
Instalasi Farmasi | Pharmacy	
Laboratorium Laboratory	• Patologi Klinik | Clinical Pathology • Patologi Anatomi | Anatomical Pathology • Mikrobiologi Klinik (Laboratorium PCR) | Clinical Microbiology (PCR Laboratory)
Kunjungan Rumah |Home Visit	
Kursus Pra-Persalinan | Prenatal Courses	
Kursus Laktasi | Lactation Courses	
Senam Hamil | Pregnancy Exercise	
Kursus Perawatan Bayi | Baby Care Course	
Kursus Pijat Bayi | Infant Massage Course	
Senam Kesehatan Jantung | Cardiac Health Exercise	
Senam Lansia | Elderly Exercise	
Ekokardiografi | Echocardiography	
EKG (Elektrokardiogram) | ECG (Electrocardiogram)	
EEG (*Electroencephalogram*)	
EMG (*Electromyography*)	
Treadmill	

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Periode Keanggotaan Term period
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Indonesian Private Hospitals Association (ARSSI)	Anggota Member	2002 – Sekarang 2002 – Now
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)	Anggota Member	2013 – Sekarang 2013 – Now
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	2020 – Sekarang 2020 – Now
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member	2021 – Sekarang 2021 – Now

Perubahan Signifikan dalam Organisasi [OJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes in the Organization

Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan yang membuka rumah sakit baru, maka terdapat 52 rumah sakit di tahun 2025 yang berdampak signifikan pada cakupan pengukuran dampak pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Mengingat satu rumah sakit masih dalam tahap persiapan operasional, laporan ini secara spesifik menyajikan data dari 51 rumah sakit yang telah beroperasi sepenuhnya.

As the Company's business grew and new hospitals were opened, there were 52 hospitals by 2025, which had a significant impact on the scope of impact measurement across economic, environmental and social aspects. Given that one hospital is still in the operational preparation phase, this report specifically presents data from the 51 hospitals that are already fully operational.

Laporan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-2]

Report of the Board of Directors





"Sejalan dengan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan, melalui implementasi tiga pilar keberlanjutan, yaitu *Health for All, Goodness to Society,* dan *Green Operation,* Perseroan berupaya mewujudkan jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat, dan berumur panjang. Implementasi tersebut menjadi cara kami menjaga mutu klinis, memperluas akses, memperkuat tata kelola, dan mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab.

"In line with the established sustainability strategy, through the implementation of three pillars of sustainability, namely Health for All, Goodness to Society, and Green Operation, the Company strives to create a growing, healthy, and long-lasting hospital network. This implementation is our way of maintaining clinical quality, expanding access, strengthening governance, and managing environmental impact responsibly."

Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kesehatan merupakan salah satu agenda prioritas global sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Di Indonesia, upaya untuk mencapai agenda tersebut masih dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural, termasuk ketersediaan dan pemerataan fasilitas layanan kesehatan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kecukupan fasilitas adalah rasio tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk. World Health Organization (WHO) menetapkan standar minimal 1 (satu) tempat tidur per 1.000 penduduk. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia dari Kementerian Kesehatan pada 2024, masih terdapat provinsi dengan rasio tempat tidur di bawah standar tersebut, yakni Papua Tengah (0,7 per 1.000 penduduk) dan Papua Pegunungan (0,4 per 1.000 penduduk). Kondisi tersebut menegaskan bahwa upaya peningkatan akses layanan kesehatan, khususnya melalui pemerataan fasilitas, masih perlu terus diperkuat di berbagai wilayah Indonesia.

Selain itu, persebaran tenaga kesehatan juga belum merata. Sekitar 60,8% tenaga kesehatan masih terkonsentrasi di wilayah Jawa–Bali, sementara wilayah dengan ketersediaan tenaga kesehatan yang relatif terbatas berada di Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya. Di saat yang sama, 11,5% puskesmas di Indonesia masih mengalami kekurangan dokter, sehingga membatasi akses layanan primer yang memadai bagi masyarakat di berbagai daerah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kualitas layanan, tetapi juga pada kesinambungan upaya promotif-preventif yang menjadi fondasi sistem kesehatan yang kuat.

Dalam konteks ekosistem kesehatan, PT Medikaloka Hermina Tbk (“Hermina” atau “Perseroan”), sebagai salah satu kelompok usaha rumah sakit terbesar di Indonesia, memandang peran kami bukan sekadar memperluas jaringan, tetapi ikut memperkuat kapasitas layanan kesehatan nasional secara nyata.

Dear Shareholders,

Health is one of the global priority agendas as stated in the Sustainable Development Goals (SDGs). In Indonesia, efforts to achieve this agenda still face a number of structural challenges, including the availability and equitable distribution of health care facilities.

One of the indicators used to assess the adequacy of facilities is the ratio of hospital beds to the population. The World Health Organization (WHO) has set a minimum standard of 1 (one) bed per 1,000 population. Based on data from the Indonesian Health Profile from the Ministry of Health in 2024, there are still provinces with bed ratios below this standard, namely Central Papua (0.7 per 1,000 population) and Papua Pegunungan (0.4 per 1,000 population). This condition confirms that efforts to improve access to health services, particularly through the equitable distribution of facilities, still need to be strengthened in various regions of Indonesia.

In addition, the distribution of health workers is also uneven. Approximately 60.8% of health workers are still concentrated in the Java-Bali region, while regions with relatively limited availability of health workers are in Papua Pegunungan, South Papua, and Southwest Papua. At the same time, 11.5% of community health centers in Indonesia still experience a shortage of doctors, limiting adequate access to primary services for communities in various regions. This condition not only affects the quality of services but also the continuity of promotive-preventive efforts, which are the foundation of a strong health system.

In the context of the health ecosystem, PT Medikaloka Hermina Tbk (“Hermina” or “the Company”), as one of the largest hospital groups in Indonesia, views our role as not only expanding our network, but also contributing to strengthening the capacity of national health services in a tangible way.

NILAI KEBERLANJUTAN HERMINA

Bagi Perseroan, keberlanjutan berarti memastikan bahwa pertumbuhan bisnis selaras dengan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, yang dijalankan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang transparan. Nilai keberlanjutan ini, sebagaimana telah terintegrasi dalam visi Hermina, yaitu menjadi perusahaan yang mengoperasikan jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat, dan berumur panjang.

Sebagai entitas bisnis, kami memandang penting untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan mampu memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini juga sejalan dengan kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (khususnya Tujuan 3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), melalui perluasan akses layanan kesehatan yang inklusif dan terjangkau guna memperkuat sistem kesehatan nasional. Perseroan memaknai perannya bukan hanya sebagai penyedia layanan, tetapi juga bagian dari ekosistem yang mendukung visi pemerintah dalam memperluas akses layanan kesehatan. Hermina merupakan salah satu jaringan rumah sakit yang mengadopsi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di fase awal.

Dengan 52 rumah sakit yang tersebar di berbagai wilayah, Perseroan turut berkontribusi dalam memperluas akses layanan kesehatan berkualitas dan meningkatkan harapan hidup pasien. Namun di sisi lain, kami juga menyadari bahwa kehadiran rumah sakit turut memberi dampak negatif pada lingkungan. Rumah sakit menghasilkan jejak karbon dari tingginya penggunaan energi dan utilitas. Rumah sakit juga menghasilkan limbah medis yang perlu diolah dengan seksama. Untuk itu, Perseroan menempatkan tiga pilar keberlanjutan dalam operasionalnya, yaitu *Health for All, Goodness to Society, dan Green Operation.*

HERMINA'S SUSTAINABILITY VALUES

English For the Company, sustainability means ensuring that business growth is in line with positive impacts on society and the environment, carried out within the framework of transparent corporate governance. These sustainability values are integrated into Hermina's vision of becoming a company that operates a growing, healthy, and long-lasting hospital network.

As a business entity, we consider it important to conduct business activities that are responsible for environmental sustainability and capable of providing added value to all stakeholders, in line with the principles of sustainable development. This commitment is also in line with the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (particularly Goal 3: Good Health and Well-being), through the expansion of inclusive and affordable access to health services to strengthen the national health system. The Company sees its role not only as a service provider, but also as part of an ecosystem that supports the government's vision of expanding access to healthcare services. Hermina is one of the hospital networks that adopted the National Health Insurance (JKN) program in its early stages.

With 52 hospitals spread across various regions, the Company contributes to expanding access to quality healthcare services and increasing patient life expectancy. However, we also recognize that the presence of hospitals has a negative impact on the environment. Hospitals generate a carbon footprint from their high energy and utility consumption. Hospitals also produce medical waste that needs to be carefully processed. For this reason, the Company has established three pillars of sustainability in its operations, namely Health for All, Goodness to Society, and Green Operation.

Ketiga pilar tersebut menjadi panduan implementasi keberlanjutan Hermina sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Keberlanjutan 2020–2025, yang telah kami perbarui menjadi Rencana Strategis Keberlanjutan 2026–2030. Dokumen tersebut menjadi pedoman induk Perseroan dalam mengarahkan agenda keberlanjutan selama lima tahun ke depan, memuat rencana aksi spesifik berikut target yang ingin dicapai.

Dari ketiga pilar tersebut, Perseroan menerjemahkannya ke dalam eksekusi yang disiplin: operasional rumah sakit yang semakin aman, layanan yang semakin terjangkau, dan praktik bisnis yang semakin ramah lingkungan. Dengan langkah yang terukur dan kolaborasi yang kuat, kami berharap kehadiran Hermina dapat terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi nyata dalam mewujudkan Indonesia yang lebih sehat dan lebih tangguh.

RESPONS HERMINA ATAS ISU KEBERLANJUTAN

Tahun 2025 menghadirkan dinamika penting bagi industri kesehatan, mulai dari masa transisi penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) yang ditargetkan hingga pertengahan tahun 2025, yang mendorong penyesuaian sarana-prasarana rumah sakit mitra BPJS, tantangan pemerataan SDM kesehatan khususnya dokter spesialis, hingga arah baru pembangunan kesehatan nasional melalui Renstra Kementerian Kesehatan 2025–2029 yang menekankan penguatan sistem layanan primer dan rujukan serta pengembangan SDM. Di saat yang sama, kami memahami bahwa ekspektasi pemangku kepentingan terhadap bisnis layanan kesehatan kini semakin luas, tidak hanya terkait kualitas klinis, tetapi juga tata kelola yang kuat, dampak sosial yang terukur, serta tanggung jawab lingkungan yang jelas.

Dengan jaringan RS Hermina yang telah berkembang menjadi 52 rumah sakit dengan 8.666 tempat tidur, didukung 18.730 karyawan, serta melayani lebih dari 9,7 juta pasien di 16 provinsi, Perseroan menyadari besarnya dampak sosial yang diemban sekaligus meningkatnya tanggung jawab untuk memastikan sistem operasional yang aman, patuh, efisien, dan berkelanjutan.

These three pillars guide the implementation of sustainability at Hermina as outlined in the 2020–2025 Sustainability Strategic Plan, which we have updated to become the 2026–2030 Sustainability Strategic Plan. This document serves as the Company's master guideline in directing its sustainability agenda for the next five years, containing specific action plans and targets to be achieved.

The Company translates these three pillars into disciplined execution: increasingly safe hospital operations, increasingly affordable services, and increasingly environmentally friendly business practices. With measured steps and strong collaboration, we hope that Hermina's presence can continue to provide added value to all stakeholders, while contributing significantly to realizing a healthier and more resilient Indonesia.

HERMINA'S RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

The year 2025 presents important dynamics for the healthcare industry, ranging from the transition period for the implementation of Standard Inpatient Classes (KRIS) until mid 2025, which encourages adjustments to the facilities and infrastructure of BPJS partner hospitals, challenges in the equitable distribution of healthcare human resources, particularly specialist doctors, to the new direction of national healthcare development through the Ministry of Health's 2025–2029 Strategic Plan, which emphasizes the strengthening of primary and referral service systems and human resource development. At the same time, we understand that stakeholders' expectations of the healthcare business are now broader, not only related to clinical quality, but also strong governance, measurable social impact, and clear environmental responsibility.

With the Hermina Hospital network, which has grown to 52 hospitals with 8.666 beds, supported by 18.730 employees, and serving more than 9.7 million patients in 16 provinces, the Company recognizes the significant social impact it has and its increasing responsibility to ensure a safe, compliant, efficient, and sustainable operational system.

Menyikapi perkembangan kebijakan dan kebutuhan layanan yang terus berkembang, Hermina menjalankan sejumlah inisiatif pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu *Health for All, Goodness to Society,* dan *Green Operation.*

Responding to policy developments and evolving service needs, Hermina is implementing a number of initiatives based on three pillars of sustainability, namely Health for All, Goodness to Society, and Green Operation.

Pada pilar *Health for All,* Perseroan fokus menyediakan pelayanan kesehatan berkualitas untuk jutaan masyarakat Indonesia. Untuk ini, Perseroan merespons melalui tiga pengungkit utama: transformasi digital untuk memperkuat mutu layanan, konsistensi proses, dan tata kelola data; penguatan organisasi dan manajemen risiko guna memastikan kepatuhan, ketahanan operasional, serta pengendalian risiko klinis dan non-klinis; serta penguatan *service excellence* untuk meningkatkan keselamatan dan pengalaman pasien, sekaligus mendorong efisiensi operasional agar Perseroan tetap bertumbuh secara selektif dan terukur.

Under the Health for All pillar, the Company focuses on providing quality healthcare services to millions of Indonesians. To this end, the Company is responding through three main levers: digital transformation to strengthen service quality, process consistency, and data governance; strengthening the organization and risk management to ensure compliance, operational resilience, and clinical and non-clinical risk control; and strengthening service excellence to improve patient safety and experience, while promoting operational efficiency so that the Company continues to grow selectively and measurably.

Transformasi digital yang dijalankan Perseroan diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi layanan, serta tata kelola data. Kami melakukan migrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) rumah sakit secara serentak mencakup 52 rumah sakit pada tanggal yang sama. Inisiatif ini merupakan langkah besar untuk memperkuat standarisasi proses dan kesiapan Perseroan menuju fase digital berikutnya. Sementara migrasi *Human Resource Information System* (HRIS) terus disempurnakan secara bertahap agar pemanfaatannya semakin penuh dan efektif. Direksi kemudian mengarahkan penyusunan arsitektur master plan digital lima tahun (2026–2030) sebagai kerangka kerja transformasi berkelanjutan, dengan sasaran yang jelas: peningkatan pengalaman pasien dan *service excellence,* sekaligus perbaikan *business process* yang terukur.

The Company's digital transformation is prioritized to improve service quality and consistency, as well as data governance. We migrated the hospital SIM system simultaneously across 52 hospitals on the same date. This initiative is a major step towards strengthening process standardization and the Company's readiness for the next digital phase. Meanwhile, the HRIS migration continues to be refined gradually to maximize its utilization and effectiveness. The Board of Directors then directed the preparation of a five-year digital master plan (2026–2030) as a framework for sustainable transformation, with clear objectives: improving patient experience and service excellence, as well as measurable business process improvements.

Sejalan dengan penguatan tata kelola, Perseroan memperjelas fungsi-fungsi organisasi agar pengawasan mutu layanan, kepatuhan, dan manajemen risiko berjalan lebih efektif. Fungsi medis dan kepatuhan dipisah untuk memastikan fokus yang lebih kuat. Fungsi medis dapat memusatkan perhatian pada mutu klinis, sementara kepatuhan memantau manajemen risiko serta memastikan perbaikan proses diterjemahkan menjadi regulasi internal dan diintegrasikan ke digitalisasi.

In line with strengthening governance, the Company clarified organizational functions so that service quality control, compliance, and risk management could run more effectively. Medical and compliance functions were separated to ensure a stronger focus. The medical function can focus on clinical quality, while compliance monitors risk management and ensures that process improvements are translated into internal regulations and integrated into digitalization.

Selain itu, Perseroan tengah mengkaji kebutuhan atas komite khusus yang menangani isu-isu keberlanjutan, sejalan dengan Rencana Strategis Keberlanjutan 2026–2030.

In addition, the Company is reviewing the need for a special committee to address sustainability issues, in line with the 2026–2030 Sustainability Strategic Plan.

Pada aspek *service excellence,* Direksi memandang bahwa kualitas pengalaman pasien adalah determinan kepercayaan, retensi, dan daya saing. Oleh sebab itu, Perseroan menempatkan *"best experience service excellence"* sebagai sasaran strategis, dengan target operasional yang terukur, termasuk aspirasi komposisi pasien non-BPJS yang lebih kuat untuk menjaga keseimbangan model layanan dan keberlanjutan bisnis. Untuk memperkuat kualitas layanan, Perseroan telah memetakan kesiapan kompetensi rumah sakit pada seluruh grup, mendorong peningkatan menuju standar layanan unggul dan pengembangan layanan tertentu guna memperkuat daya saing, keselamatan, serta nilai klinis.

In terms of service excellence, the Board of Directors views the quality of the patient experience as a determinant of trust, retention, and competitiveness. Therefore, the Company has set "best experience service excellence" as a strategic goal, with measurable operational targets, including the aspiration of a stronger composition of non-BPJS patients to maintain the balance of the service model and business sustainability. To strengthen service quality, the Company has mapped the competency readiness of hospitals across the group, encouraging improvement towards superior service standards and the development of specific services to strengthen competitiveness, safety, and clinical value.

Pada pilar kedua, *Goodness to Society,* Hermina berupaya menciptakan manfaat di mana kami beroperasi, baik kepada karyawan, mitra usaha, serta masyarakat setempat. Dalam hal ini, Hermina secara konsisten melanjutkan sejumlah program yang dilakukan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Mulai dari pengembangan kapasitas karyawan, program-program yang menjamin pertumbuhan bersama dengan mitra usaha, serta program tanggung jawab sosial yang berdampak bagi kesehatan dan perekonomian warga setempat.

In the second pillar, Goodness to Society, Hermina strives to create benefits where we operate, both for employees, business partners, and the local community. In this regard, Hermina consistently continues a number of programs that are carried out continuously from year to year. These range from employee capacity building, programs that ensure mutual growth with business partners, and social responsibility programs that have an impact on the health and economy of local residents.

Pada pilar ketiga, *Green Operation,* Perseroan berusaha menjalankan operasi rumah sakit yang ramah dan minim jejak lingkungan. Dalam program *Green Hospital* yang kami terapkan, Hermina telah mengurangi penggunaan produk plastik di rumah sakit, menggunakan lampu LED yang ramah lingkungan, lampu tenaga surya di area *outdoor,* dan memperkuat kampanye berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang penggunaan energi yang bijaksana. Perseroan juga melakukan penggantian mesin anestesi tipe *high flow* menjadi tipe *low flow* yang hemat energi dan ramah lingkungan, secara bertahap. Hingga 31 Desember 2025, semua mesin anestesi di RS Hermina telah menggunakan mesin anestesi yang hemat energi dan ramah lingkungan.

In the third pillar, Green Operation, the Company strivesto run hospital operations that are environmentally friendly and have a minimal environmental footprint. In the Green Hospital program that we implement, Hermina has reduced the use of plastic products in hospitals, uses environmentally friendly LED lights, solar lights in outdoor areas, and strengthens ongoing campaigns to raise employee awareness about the wise use of energy. The Company is also gradually replacing high flow anesthesia machines with low flow machines that are energy efficient and environmentally friendly. By 31 December 2025, all anesthesia machines at Hermina Hospitals will be energy-efficient and environmentally friendly.

KOMITMEN PIMPINAN DALAM IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Direksi berkomitmen untuk mengeksekusi Rencana Strategis Keberlanjutan dengan prinsip fokus, disiplin, dan terukur. Kami akan memastikan bahwa transformasi digital tidak berhenti pada implementasi sistem, melainkan benar-benar meningkatkan mutu layanan, memperkuat governance data, memperbaiki proses, dan membangun pengalaman pasien yang konsisten di seluruh jaringan.

Kami juga akan memperkuat kesiapan Perseroan dalam agenda iklim, melalui inventarisasi emisi, penetapan baseline, penyusunan target yang selaras dengan kapasitas eksekusi, serta program multi-year yang terintegrasi ke budaya kerja. Kami berkomitmen untuk membentuk komite khusus terkait isu keberlanjutan, agar lebih efektif dan efisien dalam memahami risiko serta peluang terkait keberlanjutan dan perubahan iklim di masa mendatang.

Di saat yang sama, Perseroan akan terus memperluas akses layanan dan meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan secara bertahap, sejalan dengan kebutuhan sistem kesehatan Indonesia yang semakin inklusif.

TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Dalam mengimplementasikan Rencana Strategis Keberlanjutan selama tahun 2025, Direksi memandang beberapa tantangan utama yang perlu dikelola secara sistematis.

Direksi menilai, keberlanjutan menuntut konsistensi lintas rumah sakit, lintas fungsi, dan lintas budaya kerja. Penerjemahan strategi menjadi aksi di seluruh jaringan sangat kompleks, sehingga membutuhkan program *multi-year.*

Direksi juga memandang kesiapan tata kelola Hermina untuk agenda iklim dan lingkungan di masa depan masih jadi tantangan. Untuk itu, Direksi menyepakati perlunya pembentukan tim atau struktur yang kompeten untuk menjalankan *climate action,* menyusun *roadmap* menuju *net zero/low carbon,* mengusulkan investasi hijau, serta menetapkan PIC lintas fungsi agar eksekusi berjalan terukur.

LEADERSHIP COMMITMENT TO SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The Board of Directors is committed to executing the Sustainability Strategic Plan with focus, discipline, and measurable principles. We will ensure that digital transformation does not stop at system implementation, but truly improves service quality, strengthens data governance, improves processes, and builds a consistent patient experience across the network.

We will also strengthen the Company's readiness for the climate agenda through emissions inventory, baseline setting, formulation of targets in line with execution capacity, and multi-year programs integrated into the work culture. We are committed to forming a special committee on sustainability issues to more effectively and efficiently understand the risks and opportunities related to sustainability and climate change in the future.

At the same time, the Company will continue to expand access to services and gradually improve the quality of health facilities, in line with the needs of Indonesia's increasingly inclusive health system.

CHALLENGES IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

In implementing the Sustainability Strategic Plan during 2025, the Board of Directors sees several key challenges that need to be managed systematically.

The Board of Directors assesses that sustainability requires consistency across hospitals, functions, and work cultures. Translating strategy into action across the entire network is very complex, requiring a multi-year program.

The Board of Directors also views Hermina's governance readiness for the future climate and environmental agenda as a challenge. To that end, the Board of Directors agreed on the need to form a competent team or structure to carry out climate action, develop a roadmap towards net zero/low carbon, propose green investments, and establish cross-functional PICs to ensure measurable execution.

Tantangan berikutnya ialah dinamika eksternal yang cepat dan sulit diprediksi. Kami memahami, risiko iklim dan risiko geopolitik memiliki karakter yang berbeda, namun sama-sama perlu diantisipasi melalui perencanaan, penguatan ketahanan aset, dan disiplin manajemen risiko.

Terakhir, Direksi menyoroti tantangan *engagement* karyawan, termasuk kebutuhan pendekatan yang tepat dalam mengelola tenaga kerja generasi baru, agar retensi dan kinerja tetap terjaga.

KINERJA KEBERLANJUTAN HERMINA

Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

STRATEGI HERMINA KE DEPAN

Tahun ini ditandai oleh dinamika eksternal yang semakin kompleks dan kerap terjadi lebih cepat daripada siklus perencanaan korporasi. Direksi memproyeksikan dinamika tersebut masih akan terus berlanjut. Di sektor kesehatan, tekanan meningkat seiring bertambahnya beban penyakit, termasuk penyakit yang dipengaruhi perubahan iklim, yang mendorong kebutuhan layanan rawat inap dan kunjungan medis. Tanpa efisiensi dan inovasi, peningkatan permintaan layanan kesehatan berpotensi menaikkan jejak lingkungan, termasuk emisi.

Selain risiko iklim yang bersifat fisik, seperti perubahan pola cuaca dan banjir yang sulit diprediksi sehingga dapat mengancam aset, Perseroan juga mencermati risiko yang lebih cepat dan sulit dipetakan, seperti geopolitik, yang dapat berdampak pada ekonomi dan resiliensi keuangan.

Dalam sisi pembiayaan layanan kesehatan, terdapat perubahan kebijakan serta pengetatan rujukan yang berdampak pada segmen JKN/BPJS. Hal ini merupakan

The next challenge is the rapid and unpredictable external dynamics. We understand that climate risk and geopolitical risk have different characteristics, but both need to be anticipated through planning, strengthening asset resilience, and risk management discipline.

Finally, the Board of Directors highlighted the challenge of employee engagement, including the need for the right approach in managing the new generation workforce, in order to maintain retention and performance.

HERMINA'S SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Achievements in the implementation of sustainability (economic, environmental, and social) compared to targets, including a brief explanation of sustainability performance achievements compared to predetermined targets.

HERMINA'S STRATEGY GOING FORWARD

This year has been marked by increasingly complex external dynamics that often occur faster than the corporate planning cycle. The Board of Directors projects that these dynamics will continue. In the health sector, pressure is increasing as the burden of disease grows, including diseases affected by climate change, which drives the need for inpatient services and medical visits. Without efficiency and innovation, increased demand for health services has the potential to increase the environmental footprint, including emissions.

In addition to physical climate risks, such as unpredictable weather anomalies and flooding that can threaten assets, the Company also monitors risks that are more rapid and difficult to map, such as geopolitics, which can impact the economy and financial resilience.

In terms of healthcare financing, there have been policy changes and tighter referrals that have impacted the JKN/BPJS segment. These are external

faktor eksternal yang perlu kami antisipasi secara struktural melalui penguatan mutu, diferensiasi layanan, dan pengelolaan portofolio pasien yang lebih seimbang.

factors that we need to anticipate structurally through quality improvement, service differentiation, and more balanced patient portfolio management.

Menghadapi situasi eksternal tersebut, pendekatan Perseroan konsisten: memperkuat fundamental, meningkatkan ketahanan operasional, dan mengeksekusi transformasi secara disiplin, dengan tetap menjaga kehati-hatian terhadap risiko, termasuk risiko keberlanjutan.

In facing these external situations, the Company's approach is consistent: strengthening fundamentals, improving operational resilience, and executing transformation in a disciplined manner, while maintaining prudence towards risks, including sustainability risks.

Perseroan telah menyusun Rencana Strategis Keberlanjutan 2026–2030 sebagai dokumen induk yang memastikan keberlanjutan menjadi sistem kerja, bukan sekadar program. Strategi ini memetakan pilar, inisiatif, indikator, *baseline,* dan target yang memandu eksekusi lintas rumah sakit dalam grup.

The Company has developed a 2026–2030 Sustainability Strategic Plan as a master document that ensures sustainability becomes a work system, not just a program. This strategy maps out the pillars, initiatives, indicators, baselines, and targets that guide execution across hospitals in the group.

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konsisten, kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang menjaga layanan tetap berjalan dengan standar yang kami tuntut dari diri sendiri, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Kami menatap ke depan dengan optimisme yang terukur. Tantangan keberlanjutan akan semakin kompleks, namun dengan strategi yang tepat, tata kelola yang kuat, transformasi yang disiplin, dan komitmen yang nyata, RS Hermina akan terus bertumbuh sebagai jaringan rumah sakit yang sehat, tangguh, dan bernilai bagi Indonesia.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest appreciation to the Board of Commissioners for their consistent guidance and supervision, to all employees for their dedication in maintaining services at the standards we demand of ourselves, and to our shareholders and stakeholders for their continued trust in the Company.

We look ahead with measured optimism. Sustainability challenges will become increasingly complex, but with the right strategy, strong governance, disciplined transformation, and genuine commitment, Hermina Hospitals will continue to grow as a healthy, resilient, and valuable hospital network for Indonesia.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.
Direktur Utama
President Director

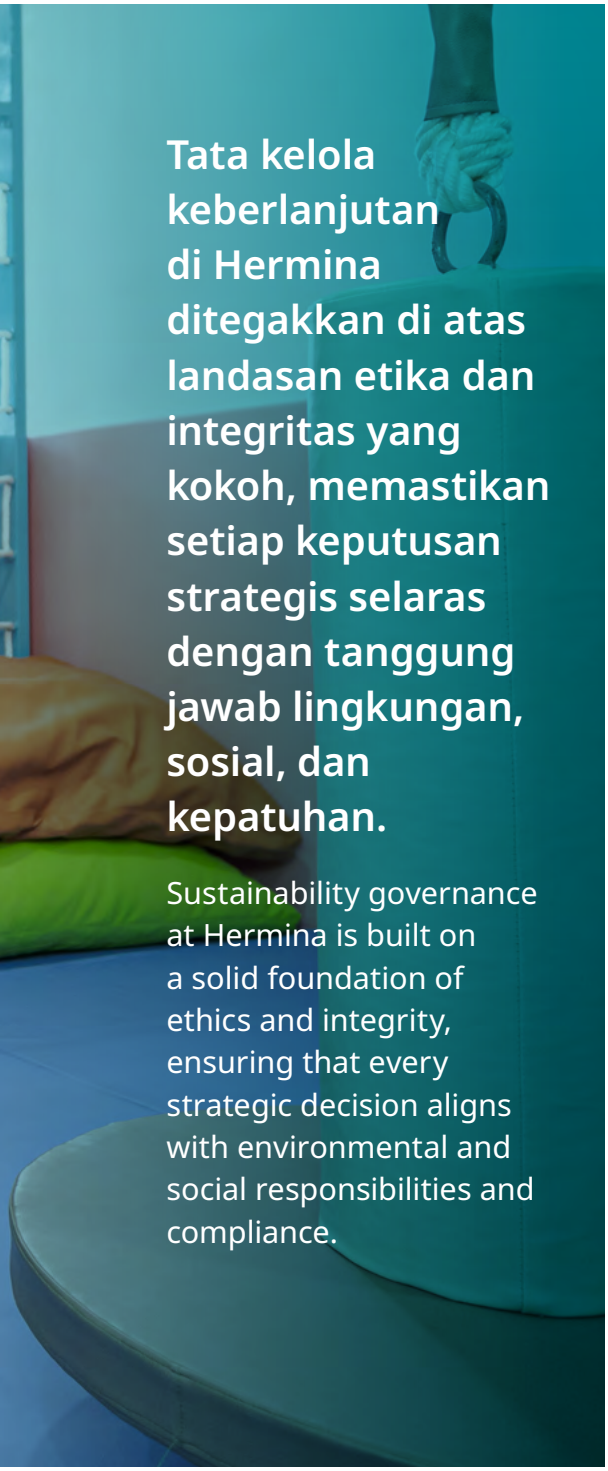
Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance









Penanggung Jawab Implementasi Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

Person Responsible for Sustainability Implementation

Sebagai pengelola perusahaan, Direksi memiliki peran strategis dalam menetapkan, menjalankan, dan memantau program-program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yang tidak hanya mendukung perkembangan ekonomi jangka panjang, tetapi juga mengedepankan kepentingan sosial dan pelestarian lingkungan.

As company managers, the Board of Directors has a strategic role in establishing, implementing, and monitoring sustainability programs that cover economic, social, and environmental aspects. The Board of Directors is responsible for ensuring that all of the Company's operational and financial activities are carried out in accordance with the principles of sustainability, which not only support long-term economic development, but also prioritize social interests and environmental preservation.

Dalam rangka mengimplementasikan program-program keberlanjutan ini, Direksi mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada jajaran struktur organisasi di bawahnya. Pendelegasian wewenang ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan keahlian dari setiap fungsi atau departemen terkait, sehingga masing-masing bidang yang terlibat dapat melaksanakan program keberlanjutan dengan lebih efektif. Setiap tindakan yang dilakukan oleh unit-unit kerja tersebut akan rutin dilaporkan kepada Direksi untuk memastikan adanya pengawasan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan dan efektivitas pelaksanaan program keberlanjutan tersebut. Pendelegasian wewenang juga mengikuti ketentuan dan kewenangan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In order to implement these sustainability programs, the Board of Directors delegates some of its duties and authorities to the organizational structure below it. This delegation of authority is carried out by considering the competencies and expertise of each function or division of the relevant department, so that each field involved can implement sustainability programs more effectively. Every action taken by these work units will be routinely reported to the Board of Directors to ensure continuous monitoring and evaluation of the progress and effectiveness of the implementation of these sustainability programs. The delegation of authority also follows the provisions and authority established by the Company and is in line with the principles of good corporate governance.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab meninjau dan mengevaluasi efektivitas dari proses manajemen risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial. Direksi melakukan kajian secara berkala untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan tindakan yang diambil mendukung pengelolaan risiko secara komprehensif, sekaligus mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Terkait dengan laporan keberlanjutan, Direksi berperan penting dalam meninjau dan menyetujui informasi yang akan dilaporkan, termasuk menentukan topik-topik material yang relevan dengan Perusahaan. [GRI 2-14]

In addition, the Board of Directors is also responsible for reviewing and evaluating the effectiveness of the risk management process related to environmental and social aspects. The Board of Directors conducts periodic reviews to ensure that all policies and actions taken support comprehensive risk management, while considering long-term sustainability. Regarding sustainability reports, the Board of Directors plays an important role in reviewing and approving the information to be reported, including determining material topics relevant to the Company. [GRI 2-14]

Jabatan Position	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Ketua Tim Hermina HEALS & Green Hermina HEALS & Green Team Leader	1. Memimpin inisiatif keberlanjutan, yaitu Hermina HEALS & Green di seluruh ruang lingkup Perseroan; | Leading sustainability initiatives, namely Hermina HEALS & Green, across the entire scope of the Company; 2. Memastikan penerapan Hermina HEALS & Green di seluruh Perseroan secara efektif dan efisien, termasuk dalam menyediakan sumber daya, biaya, kompetensi, dan hal-hal lain yang dianggap perlu; | Ensuring the effective and efficient implementation of Hermina HEALS & Green across the entire Company, including in providing resources, costs, competencies, and other matters deemed necessary; 3. Membahas, menyetujui, dan menetapkan strategi Hermina HEALS & Green baik jangka panjang maupun jangka pendek; | Discussing, approving, and establishing long-term and short-term Hermina HEALS & Green strategies; 4. Mengevaluasi pencapaian program secara periodik dan memberikan arahan pelaksanaan program-program Hermina HEALS & Green; dan | Periodically evaluating program achievements and providing direction for the implementation of Hermina HEALS & Green programs; and 5. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan Hermina HEALS & Green kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. | Reporting the achievements and implementation of Hermina HEALS & Green to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders and obtaining input for continuous improvement.

Jabatan Position	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Perwakilan manajemen Management Representative	1. Mewakili Perseroan dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyampaian informasi kepada pihak eksternal dan internal yang berkaitan dengan topik keberlanjutan dan pelaksanaan program Hermina HEALS & Green; | Representing the Company in matters related to the dissemination of information to external and internal parties regarding sustainability and the implementation of the Hermina HEALS & Green program; 2. Memastikan pelaksanaan program Hermina HEALS & Green di setiap unit rumah sakit, entitas anak, dan aset dalam ruang lingkup; | Ensuring the implementation of the Hermina HEALS & Green program in every hospital unit, subsidiary, and asset within the scope; 3. Menyusun perencanaan program Hermina HEALS & Green berdasarkan tujuan Perusahaan dan masukan dari koordinator elemen; | Developing Hermina HEALS & Green program plans based on the Company's objectives and input from element coordinators; 4. Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program Hermina HEALS & Green; dan | Developing plans and monitoring the Hermina HEALS & Green program budget; and 5. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan Hermina HEALS & Green kepada Ketua Tim dan Direksi dan Pemegang Saham serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. | Reporting on the achievements and implementation of Hermina HEALS & Green to the Team Leader, Board of Directors, and Shareholders, and obtaining input for continuous improvement.

Jabatan Position	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Tim Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement Team	1. Menyusun perencanaan strategi dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif kegiatan Perseroan; | Developing strategic plans with the involvement of stakeholders to increase the positive impact and minimize the negative impact of the Company's activities; 2. Memastikan pelaksanaan program yang melibatkan pemangku kepentingan secara efektif dan mendokumentasikan hasil-hasilnya; | Ensuring the effective implementation of programs involving stakeholders and documenting the results; 3. Memastikan kepentingan dan harapan pemangku kepentingan utama dikelola dalam pelibatan pemangku kepentingan dan diintegrasikan dalam program-program Hermina HEALS & Green; dan | Ensuring that the interests and expectations of key stakeholders are managed in stakeholder engagement and integrated into Hermina HEALS & Green programs; and 4. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan Hermina HEALS & Green kepada Perwakilan Manajemen, Ketua Tim, Direksi, dan Pemegang Saham serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan | Reporting the achievements and implementation of Hermina HEALS & Green to Management Representatives, Team Leaders, Board of Directors, and Shareholders and obtaining input for continuous improvement.



Jabatan Position	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Koordinator Elemen 'Health for All' 'Health for All' Element Coordinators	1. Menyusun perencanaan strategi jangka panjang elemen 'Health for All' berdasarkan tujuan Perusahaan, pemangku kepentingan, dan masukan dari tim keberlanjutan; | Developing long-term strategic plans for the 'Health for All' element based on the Company's objectives, stakeholders, and input from the sustainability team; 2. Menyusun program, kebutuhan sumber daya, dan anggaran tahunan untuk elemen 'Health for All' berdasarkan tujuan Perusahaan dan kebutuhan pada tahun berjalan; | Developing programs, resource requirements, and annual budgets for the 'Health for All' element based on the Company's objectives and needs for the current year; 3. Memastikan pelaksanaan program-program pada elemen 'Health for All' di setiap unit rumah sakit, entitas anak, dan aset dalam ruang lingkup; | Ensuring the implementation of programs under the 'Health for All' element in each hospital unit, subsidiary entity, and asset within the scope; 4. Mengkomunikasikan kebutuhan rumah sakit kepada manajemen dan kebijakan manajemen kepada rumah sakit berkaitan dengan program 'Health for All'; Communicating hospital needs to management and management policies to hospitals in relation to the 'Health for All' program; 5. Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program 'Health for All'; dan | Developing plans and monitoring the 'Health for All' program budget; and 6. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan 'Health for All' kepada Ketua Tim dan Wakil Manajemen serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. | Reporting on the achievements and implementation of 'Health for All' to the Team Leader and Deputy Management and obtaining input for continuous improvement.

Jabatan Position	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Koordinator Elemen 'Goodness for Society' 'Goodness for Society' Element Coordinator	1. Menyusun perencanaan strategi jangka panjang elemen 'Goodness for Society' berdasarkan tujuan Perusahaan, pemangku kepentingan, dan masukan dari tim keberlanjutan; | Developing long-term strategic plans for the 'Goodness for Society' element based on the Company's objectives, stakeholders, and input from the sustainability team; 2. Menyusun program, kebutuhan sumber daya, dan anggaran tahunan untuk elemen 'Goodness for Society' berdasarkan tujuan Perusahaan dan kebutuhan pada tahun berjalan; | Developing programs, resource requirements, and annual budgets for the 'Goodness for Society' element based on the Company's objectives and requirements for the current year; 3. Memastikan pelaksanaan program-program pada elemen 'Goodness for Society' di setiap unit rumah sakit, anak perusahaan, dan asset dalam ruang lingkup | Ensuring the implementation of programs under the 'Goodness for Society' element in every hospital unit, subsidiary, and asset within the scope 4. Mengomunikasikan kebutuhan rumah sakit kepada manajemen dan kebijakan manajemen kepada rumah sakit berkaitan dengan program 'Goodness for Society'; | Communicating hospital needs to management and management policies to hospitals related to the 'Goodness for Society' program; 5. Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program 'Green Operation'; dan | Developing plans and monitor the 'Green Operation' program budget; and 6. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan 'Green Operation' kepada Ketua Tim dan Wakil Manajemen serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. | Reporting on the achievements and implementation of 'Green Operation' to the Team Leader and Deputy Management and obtain input for continuous improvement.

Jabatan Position	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Koordinator Elemen 'Green Operation' 'Green Operation' Element Coordinator	1. Menyusun perencanaan strategi jangka panjang elemen 'Green Operation' berdasarkan tujuan Perusahaan, pemangku kepentingan, dan masukan dari tim keberlanjutan; | Developing long-term strategic plans for the 'Green Operation' element based on the Company's objectives, stakeholders, and input from the sustainability team; 2. Menyusun program, kebutuhan sumber daya, dan anggaran tahunan untuk elemen 'Green Operation' berdasarkan tujuan Perusahaan dan kebutuhan pada tahun berjalan; | Developing programs, resource requirements, and annual budgets for the 'Green Operation' element based on the Company's objectives and requirements for the current year; 3. Memastikan pelaksanaan program-program pada elemen 'Green Operation' di setiap unit rumah sakit, entitas anak, dan aset dalam ruang lingkup; | Ensuring the implementation of programs in the 'Green Operation' element in each hospital unit, subsidiary entity, and asset within the scope; 4. Mengomunikasikan kebutuhan rumah sakit kepada manajemen dan kebijakan manajemen kepada rumah sakit berkaitan dengan program 'Green Operation; Communicating hospital needs to management and management policies to hospitals regarding the 'Green Operation' program; 5. Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program 'Green Operation'; dan | Developing plans and monitor the 'Green Operation' program budget; and 6. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan 'Green Operation' kepada Ketua Tim dan Wakil Manajemen serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. | Reporting on the achievements and implementation of 'Green Operation' to the Team Leader and Deputy Management and obtain input for continuous improvement.

Jabatan Position	Peran dan Tanggung jawab Roles and Responsibilities
Koordinator Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Coordinator of Monitoring, Evaluating, and Reporting	1. Menyusun perencanaan strategi pemantauan dan evaluasi (M&E) yang terkait dengan pelaksanaan Hermina HEALS & Green; | Developing monitoring and evaluation (M&E) strategies related to the implementation of Hermina HEALS & Green; 2. Melakukan pemantauan pelaksanaan program, hasil-hasil, dan pencapaian program elemen; | Monitoring program implementation, results, and program element achievements; 3. Menyusun dan melaporkan laporan pelaksanaan dan pencapaian program Hermina HEALS & Green secara periodik; | Preparing and reporting on the implementation and achievements of the Hermina HEALS & Green program on a regular basis; 4. Menyediakan input, informasi, statistik, dan lain-lain kepada tim keberlanjutan secara periodik; | Providing input, information, statistics, and other data to the sustainability team periodically; 5. Mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi dan data parameter GRI, SDGs, dan lain-lain, berdasarkan data dan informasi yang tersedia di setiap unit rumah sakit, entitas anak, dan aset dalam ruang lingkup; dan | Collecting, compiling, analyzing, and reporting information and data on GRI, SDGs, and other parameters, based on data and information available in each hospital unit, subsidiary entity, and asset within the scope; and 6. Mengoordinasikan, menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan. | Coordinating and providing the data and information needed for the preparation of sustainability reports and annual reports.

Pengembangan Kompetensi terkait Praktik Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development related to Sustainability Practices

Bagian ini memuat informasi mengenai pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.

This section contains information on competency development in the field of sustainability for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing sustainability.

Peserta Participants	Pelatihan Courses	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Gidion Hasan, B.B.A.	Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra Berkelanjutan | Navigating Indonesia's Economic Challenges & Opportunities in Realizing Astra Group's Sustainable Growth	9 Juli July 2025	PT Astra Internasional Tbk
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Jakarta Investment Festival Summit 2025 – Invest SMART for A Global Start (Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness)	9 Oktober October 2025	Jakarta Investment Center
	Green Energy Financing – PYC International Energy Conference 2025 (Toward Indonesia Emas 2045: Aligning Energy Security, Economic Growth, and Environmental Sustainability)	23 Agustus August 2025	Purnomo Yusgiantoro Center

Penilaian Risiko atas Penerapan Operasional Berkelanjutan [E.3]

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Operations

Bagian ini memuat informasi mengenai:

a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial; dan

b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan menghadapi risiko dan peluang terkait implementasi keberlanjutan pada operasional rumah sakit, terlebih dalam konteks dampak perubahan iklim. Penilaian risiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi keberlanjutan rumah sakit, serta untuk memastikan bahwa rumah sakit dapat menjalankan operasional yang efisien tanpa menurunkan kualitas layanan kesehatan.

Pada satu sisi, perubahan iklim, dengan peningkatan suhu global, bencana alam yang lebih sering terjadi, dan pergeseran pola penyakit menjadi tantangan bagi dunia kesehatan. Namun di sisi lain, kondisi tersebut juga membuka peluang baru untuk inovasi dalam menjalankan operasional yang lebih berkelanjutan.

This section contains information on:

a. An explanation of the procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of sustainable business practices in economic, environmental, and social aspects; and

b. An explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management processes implemented by Issuers and Public Companies.

The Company faces risks and opportunities related to the implementation of sustainability in hospital operations, especially in the context of climate change impacts. This risk assessment aims to identify and manage potential risks that could affect the success of the hospital's sustainability strategy, as well as to ensure that the hospital can run efficient operations without compromising the quality of health services.

On the one hand, climate change, with rising global temperatures, more frequent natural disasters, and shifting disease patterns, poses challenges for the healthcare sector. On the other hand, these conditions also open up new opportunities for innovation in implementing more sustainable operations.

RISIKO TERKAIT OPERASIONAL BERKELANJUTAN DAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

RISKS RELATED TO SUSTAINABLE OPERATIONS AND THE IMPACT OF CLIMATE CHANGE

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk of Mitigation
Risiko Keuangan | Financial Risk	
Penerapan teknologi ramah lingkungan, peralatan medis canggih, dan sistem pengelolaan energi yang efisien memerlukan investasi awal yang signifikan. Selain itu, perubahan iklim yang menyebabkan kejadian cuaca ekstrem seperti panas berlebih atau banjir juga dapat meningkatkan biaya operasional rumah sakit. Misalnya, kebutuhan akan sistem pendingin yang lebih efisien dan perbaikan infrastruktur akibat bencana alam dapat menambah biaya yang tidak terduga. | The implementation of environmentally friendly technology, advanced medical equipment, and efficient energy management systems requires significant initial investment. In addition, climate change, which causes extreme weather events such as excessive heat or flooding, can also increase hospital operating costs. For example, the need for more efficient cooling systems and infrastructure repairs due to natural disasters can add to unexpected costs.	Untuk mengatasi risiko ini, rumah sakit dapat melakukan perencanaan anggaran yang cermat, mencari sumber pendanaan alternatif, seperti hibah atau investasi swasta, serta berinvestasi dalam teknologi hemat energi yang dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang. | To address this risk, hospitals can engage in careful budget planning, seek alternative sources of funding, such as grants or private investment, and invest in energy-efficient technologies that can reduce long-term operating costs.
Risiko Ketidakpastian Regulasi | Uncertain Regulation Risk	
Perubahan regulasi yang cepat di sektor kesehatan dan perubahan iklim membutuhkan penyesuaian dalam infrastruktur dan prosedur rumah sakit, sehingga hal ini turut memengaruhi perencanaan jangka panjang. | Rapid regulatory changes in the health sector and climate change require adjustments to hospital infrastructure and procedures, thereby affecting long-term planning.	Proaktif dalam memantau regulasi yang berkembang dan menyiapkan sistem untuk cepat beradaptasi dengan perubahan. Ini termasuk memiliki tim khusus untuk meninjau kebijakan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan. | Be proactive in monitoring evolving regulations and prepare systems to quickly adapt to changes. This includes having a dedicated team to review policies and ensure compliance with relevant regulations.
Risiko Fisik | Physical Risk	
Bencana alam yang lebih sering terjadi, seperti banjir, badai, dan gelombang panas, dapat merusak infrastruktur rumah sakit, mengganggu operasional dan menurunkan kapasitas layanan. Infrastruktur yang rentan terhadap perubahan iklim dapat menambah beban operasional rumah sakit, seperti gangguan pasokan listrik atau kerusakan fasilitas yang vital. | More frequent natural disasters, such as floods, storms, and heat waves, can damage hospital infrastructure, disrupt operations, and reduce service capacity. Infrastructure that is vulnerable to climate change can add to the operational burden on hospitals, such as power supply disruptions or damage to vital facilities.	Perusahaan perlu membangun infrastruktur yang tahan terhadap bencana, seperti sistem pemadam kebakaran otomatis, generator cadangan, serta sistem drainase yang baik. Penyusunan rencana darurat yang komprehensif juga penting untuk menghadapi bencana alam. | The Company needs to build disaster-resistant infrastructure, such as automatic fire extinguishing systems, backup generators, and proper drainage systems. Developing comprehensive emergency plans is also important for dealing with natural disasters.



Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk of Mitigation
Risiko Lingkungan | Environmental Risk	
Rumah sakit memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, mulai dari penggunaan energi, pengelolaan air, hingga limbah medis. Perubahan iklim menambah tekanan pada rumah sakit untuk meminimalkan dampak lingkungan mereka. Jika rumah sakit gagal dalam pengelolaan limbah atau emisi gas rumah kaca, mereka dapat menghadapi sanksi hukum yang lebih ketat dan berisiko merusak reputasi mereka. | Hospitals have a direct impact on the environment, from energy use and water management to medical waste. Climate change puts additional pressure on hospitals to minimize their environmental impact. If hospitals fail to manage waste or greenhouse gas emissions, they may face stricter legal sanctions and risk damaging their reputation.	Rumah sakit perlu memastikan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, berinvestasi dalam energi terbarukan, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam. Pengawasan yang ketat terhadap kebijakan lingkungan juga penting untuk memastikan rumah sakit tetap memenuhi standar yang ditetapkan. | Hospitals need to ensure environmentally friendly waste management, invest in renewable energy, and improve the efficiency of natural resource use. Strict monitoring of environmental policies is also important to ensure that hospitals continue to meet established standards.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Relationships with Stakeholders

Kami memahami, para pemangku kepentingan memiliki peran besar dalam keberlangsungan bisnis Perseroan yang bergerak di bidang sosial. Untuk itu, Perseroan terus berupaya membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui keterlibatan yang transparan. Aspirasi para pemangku kepentingan sangat berperan pada setiap pengambilan keputusan dan strategi bisnis Perseroan dalam mewujudkan jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat, dan berumur panjang.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama berdasarkan Matriks Power Influence Grid, dan membangun hubungan untuk dapat menanggapi ekspektasi mereka. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi 15 kelompok pemangku kepentingan yang berinteraksi dalam kegiatan operasional Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penetapan pemangku kepentingan merupakan hasil penilaian manajemen, sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Keberlanjutan Perseroan. Berikut ini isu-isu utama yang dibahas dalam keterlibatan kelompok pemangku kepentingan.

We understand that stakeholders play a major role in the sustainability of the Company's social business. To that end, the Company continues to strive to build good relationships with stakeholders through transparent engagement. The aspirations of stakeholders play a major role in every resolution and business strategy of the Company in realizing a growing, healthy, and long-lasting hospital network.

The Company has identified key stakeholder groups based on the Power Influence Grid Matrix and has built relationships to respond to their expectations. By the end of 2025, the Company has identified 15 stakeholder groups that interact in the Company's operational activities, either directly or indirectly. The determination of stakeholders is the result of management assessment, as stipulated in the Company's Sustainability Strategic Plan. The following are the main issues discussed in the stakeholder group engagement.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interest and Expectation	Pendekatan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan The Company's Approach toward Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Pelanggan (Pasien & Keluarga) | Customers (Patients & Families)	Pelayanan yang berkualitas | Quality service	Memberikan kesempatan pada pasien untuk berkomunikasi secara efektif, tidak terburu-buru, sampai pasien mengerti dan paham atas penjelasan dokter dan staf klinis lain di rumah sakit. | Providing patients with the opportunity to communicate effectively, without rushing, until they understand and comprehend the explanations given by doctors and other clinical staff at the hospital.	Komunikasi pelayanan yang tepat, cepat, dan ramah dari petugas kesehatan, setiap saat dibutuhkan. | Appropriate, prompt, and friendly communication from healthcare workers, any time needed.
	Layanan paripurna | Superior service	Menyediakan layanan lengkap didukung para tenaga kesehatan yang terdidik dan terampil. | Providing comprehensive services supported by educated and skilled healthcare professionals.	• Survei kepuasan pelanggan | Customer satisfaction surveys • Gathering | Gatherings • Kunjungan rumah | Home visits
	Sembuh dengan pelayanan memuaskan | Full recovery with satisfactory service	Menghadirkan komunikasi terapeutik dan asuhan profesional pada setiap interaksi. | Providing therapeutic communication and professional care in every interaction.	• Komunikasi terapeutik oleh petugas kesehatan | Therapeutic communication by healthcare workers • Asuhan profesional (setiap interaksi) | Professional care (every interaction)
Kementerian dan Dinas Kesehatan | Ministry and Department of Health	Kepatuhan atas regulasi yang berlaku | Compliance with applicable regulations	Melaporkan pemenuhan kewajiban RS kepada Dinas Kesehatan dan dan Dinas Lingkungan Hidup. | Reporting on the fulfillment of hospital obligations to the Health Office and the Environment Office.	• Melapor kepada Dinas Kesehatan setiap bulan | Report to the Health Office every month • Melapor kepada Dinas Lingkungan setiap tiga bulan | Report to the Environment Office every three months
		Aktif dalam organisasi ARSSI dan PERSI. | Active in the ARSSI and PERSI organizations.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Kepatuhan atas regulasi yang berlaku | Compliance with applicable regulations	Turut mendukung dan terlibat dalam kegiatan pemerintah | Supporting and participating in government activities.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Koordinasi | Coordination	Sentiasa hadir dalam rapat-rapat koordinasi dan melakukan kunjungan ke Kementerian serta Dinas Kesehatan | Always present at coordination meetings and conducting visits to the Ministry and Health Office	Sesuai kebutuhan. | As required.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interest and Expectation	Pendekatan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan The Company's Approach toward Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Tenaga Kesehatan | Healthcare Workers	Dokter praktik mematuhi semua regulasi. | Practicing doctors comply with all regulations.	Memastikan SIP dan PKS/Perjanjian Kerja Dokter, memenuhi kebutuhan para dokter, dan mengedepankan transparansi komunikasi baik secara formal maupun informal. | Ensuring that the SIP and PKS/Doctor's Employment Agreement meet the needs of doctors and prioritize transparency in both formal and informal communication.	• Rapat Komite Medik dan KSM setiap 3 bulan sekali. | Quarterly Medical Committee and KSM meetings. • Kredensial dan Rekredensial dilakukan secara berkala atau saat dibutuhkan. | Medical Committee and KSM Credentialing and Recredentialing Meeting.
	Loyal dan menjaga mutu, keselamatan pasien serta kepuasan pasien. | Loyal and maintain quality, patient safety, and patient satisfaction.	Memberikan perlindungan secara legal kepada dokter saat ada tuntutan hukum. | Providing legal protection to doctors in the event of legal claims.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Fasilitas dipenuhi sesuai profesi, gaji dibayar tepat waktu. | Full recovery with satisfactory service.	• Perjanjian Kerja Dokter -Gathering | Doctor's Employment Agreement -Gathering • Rapat Komite Medik | Medical Committee Meeting • Rapat Komite Medik Grup | Group Medical Committee Meeting • Siang Klinik | Clinic Afternoon ` • Rapat KSM | KSM Meeting	• Sesuai kebutuhan. | As required. • Sesuai kebutuhan. | As required. • 3 bulan sekali. | every 3 months. • 3 bulan sekali. | every 3 months. • Sesuai kebutuhan. | As required.
	Kepuasan Tenaga Kesehatan. | Healthcare Worker Satisfaction.	Memastikan kemitraan kerja yang sehat melalui staf klinik yang kompeten dan mampu bekerja sama. | Ensuring healthy working partnerships through competent and cooperative clinic staff.	• Kuesioner kepuasan layanan Sesuai kebutuhan. | As required. • Komunikasi tatap muka sesuai kebutuhan. | As required.
	Kepatuhan atas regulasi yang berlaku. | Compliance with applicable regulations.	Aktif dalam organisasi ARSSI dan PERSI. | Active in the ARSSI and PERSI organizations.	Sesuai kebutuhan. | As required.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interest and Expectation	Pendekatan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan The Company's Approach toward Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
	Pasien puas terhadap layanan tenaga kesehatan. | Patients are satisfied with healthcare worker services. Staf klinik terampil | Clinic staff are skilled Ketersediaan obat dan alat siap pakai serta pembayaran remunerasi lancar | Medicines and equipment are readily available, and remuneration payments are smooth.	Komunikasi pendidikan pelatihan, pengawasan, bimbingan perencanaan pemeliharaan, obat, alat pembayaran remunerasi sesuai dengan kebijakan. | Communication Training, supervision, guidance Maintenance planning, medication, equipment Remuneration payments in accordance with policy.	Sesuai kebutuhan. | As required.
Karyawan | Employees	100% karyawan mematuhi peraturan. | 100% of employees comply with regulations.	Memastikan SK karyawan tepat waktu, dan melakukan sosialisasi rutin mengenai kepatuhan pada peraturan yang berlaku (COC). Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan baik formal maupun non formal. | Ensuring that employee decrees are issued in a timely manner and conducting regular socialization regarding compliance with applicable regulations (COC). The Company also continues to improve employee competence through formal and informal education and training programs.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Kenyamanan dalam bekerja dan kesejahteraan karyawan yang terpenuhi. | Comfortable working conditions and employee welfare are fulfilled.	Memastikan SK karyawan tepat Memberikan kenyamanan dan keamanan RS yang bernuansa kekeluargaan, menyediakan jalur karier yang terukur, serta memastikan remunerasi yang tepat, termasuk gaji serta bonus, tunjangan kompetensi, hingga pinjaman untuk kebutuhan tertentu. | Providing a comfortable and secure family-like atmosphere at the hospital, providing measurable career paths, and ensuring appropriate remuneration, including salaries and bonuses, competency allowances, and loans for specific needs.	• Komunikasi dan pembinaan retensi sesuai kebutuhan; | Communication and retention coaching as required; • HUT Gathering setahun sekali; | Annual anniversary gathering; • Rapat tingkat korporat | Corporate-level meetings • Penilaian kinerja karyawan sesuai kebutuhan. | Employee performance evaluations as required.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interest and Expectation	Pendekatan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan The Company's Approach toward Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Masyarakat lingkungan sekitar RS | Communities surrounding the Hospital	Lingkungan mendukung keberadaan RS. |The environment supports the existence of the hospital.	Mengidentifikasi kebutuhan warga, mengkomunikasikan kebutuhan tenaga kerja di RS, dan melakukan edukasi/ penyuluhan kesehatan. | Identifying community needs, communicating workforce needs at the hospital, and conducting health education/outreach.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Dampak positif sosial, ekonomi terhadap lingkungan. | Positive social and economic impacts on the environment.	CSR kepada warga sekitar secara simultan dan berkesinambungan, seperti penyelenggaraan penyuluhan kesehatan, kegiatan bakti sosial, serta program CSR lainnya yang rutin dilakukan. Perseroan berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar. | The Company conducts CSR initiatives for surrounding communities on a continuous and sustained basis, including organizing health awareness programs, social service activities, and other regularly implemented CSR programs. Through these efforts, the Company strives to improve the overall health of the local community.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	RS tidak mengganggu keamanan dan kenyamanan lingkungan warga sekitar RS. | The hospital does not disturb the safety and comfort of the community surrounding the hospital.	Pertemuan/rapat koordinasi dengan warga sekitar dan mengkomunikasikan kegiatan RS dan rencana pengembangan kepada warga sekitar. | Coordination meetings with local residents to communicate hospital activities and development plans to the local community.	Sesuai kebutuhan. | As required.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interest and Expectation	Pendekatan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan The Company's Approach toward Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Payor (Asuransi, BPJS, dan Perusahaan) | Payor (Insurance, BPJS, and companies)	100% karyawan menjadi peserta BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan. | 100% of employees are participants in BPJS Health & Employment.	Pemerataan tim lembur sesuai regulasi / PP - Ada Perjanjian kerja sama terlahir - Pelaporan BPJS Ketenagakerjaan. | Overtime distribution in accordance with regulations / PP - Cooperation agreement established - BPJS Employment reporting.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	100% karyawan menjadi peserta. | 100% of employees are participants.	Ada Perjanjian Kerja Sama baru Pelaporan BPJS Kesehatan. | New cooperation agreement BPJS Health reporting.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Tidak ada *fraud*, *abuse*, lengkap, layanan berdasarkan jenis *payor*. | No fraud, abuse, complete, services based on types of payor.	Perseroan memiliki tim *fraud* yang melaksanakan pertemuan koordinasi. | The Company has a fraud team that conducts coordination meetings.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Peserta puas RS patuh dengan aturan. | Participants are satisfied Hospitals comply with regulations.	Komunikasi dan pelayanan Memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu. | Communication and service Providing accurate and timely reporting.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Obat sesuai PPK, layanan cepat Unit cost RWI dan RWJ harus lebih kuat. | Medicines are in accordance with PPK, fast service Unit costs for RWI and RWJ must be stronger.	Gathering - Rapat bulanan. | Gatherings - Monthly meetings.	Setiap bulan | Monthly.
	• Peserta dapat terlayani dengan baik, adanya diskon untuk perusahaan. • Tidak ada *fraud*, klaim tepat waktu. • Participants are well served, discounts are available for companies. • No fraud, claims are processed on time.	Pertemuan dengan asuransi Gathering perusahaan/asuransi Kunjungan perusahaan Program edukasi; kesehatan pojok Evaluasi Perjanjian Kerja Sama - Ada tim anti Fraud. | Meetings with insurance Gathering of companies/insurance Company visits Education program; health corner Evaluation of Cooperation Agreement - Anti-fraud team.	Sesuai kebutuhan. | As required.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interest and Expectation	Pendekatan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan The Company's Approach toward Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Investor	Pendapatan yang berkelanjutan Laba dan dividen meningkat. |Sustainable income Increased profits and dividends.	Berupaya memastikan kinerja keuangan yang optimal melakukan monitoring dan evaluasi indikator BCS dan melaporkannya secara rutin. | Striving to ensure optimal financial performance by monitoring and evaluating BCS indicators and reporting them regularly.	RUPS | GMS Penawaran Umum Berkelanjutan | Continuous Public Offering Laporan per triwulan | Quarterly Reports
Organisasi Profesi | Professional Organization	100% tenaga kesehatan memiliki izin profesi. | 100% of healthcare workers have professional licenses.	Memastikan para tenaga kesehatan memenuhi izin profesi, meliputi STRSIP, SIPP, SIPB, SpTG, SIPA. | Ensuring that healthcare workers have the required professional licenses, including STRSIP, SIPP, SIPB, SpTG, and SIPA.	Sesuai kebutuhan. | As required.
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)	Kualitas mutu dan keselamatan RS. | Hospital quality and safety.	Melaksanakan akreditasi, mengimplementasikan standar dan elemen akreditasi, melakukan pengukuran indikator mutu, serta melakukan program manajemen risiko dan keselamatan pasien. | Conducting accreditation, implementing accreditation standards and elements, measuring quality indicators, and implementing risk management and patient safety programs.	Sesuai kebutuhan. | As required.
Rekanan Pemasok | Suppliers and Partners	Memenuhi 8 persyaratan rekanan pembayaran tepat waktu. | Fulfilling 8 partner requirements timely payments.	Memastikan kesepakatan kerja sama telah dilengkapi dengan supply chain management, melakukan evaluasi kesepakatan / perjanjian kerja sama, melakukan komunikasi dan koordinasi yang optimal. | Ensuring that cooperation agreements are equipped with supply chain management, evaluating cooperation agreements/ contracts, and conducting optimal communication and coordination.	Sesuai kebutuhan. | As required.
	Total RSH, pembayaran tepat waktu. | Total RSH, timely payments.	Pertemuan rekanan. | Partner meetings.	Sesuai kebutuhan. | As required.
Kementerian / Dinas Tenaga Kerja | Ministry / Department of Labor	RS mengikuti regulasi sesuai peraturan perundang-undangan. | The hospital complies with regulations in accordance with laws and regulations.	Menjalin hubungan baik dengan institusi dan berkomitmen memenuhi peraturan perusahaan Disnaker. | Establishing good relationships with institutions and committing to comply with Disnaker regulations.	Melakukan wajib lapor tenaga kerja setiap tahun. | Submitting mandatory annual workforce reports.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interest and Expectation	Pendekatan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan The Company's Approach toward Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Bank	Pembayaran tepat waktu. | Timely payment.	Melakukan pembayaran tepat waktu sesuai kesepakatan kerja sama. | Make payments on time as agreed in the cooperation agreement.	Komunikasi dan koordinasi sesuai kebutuhan. | Communication and coordination as required.
Pemuka masyarakat | Community Leaders	Puas, tidak mengganggu lingkungan. | Satisfied, not disturbing the environment.	Ada Perjanjian Kerja Sama baru Pelaporan BPJS Kesehatan. | New cooperation agreement BPJS Health reporting.	Sesuai kebutuhan. | As required.
Institusi pendidikan profesi | Professional Education Institution	Penyerapan tenaga kerja. | Labor absorption.	Melakukan kerja sama terkait penyerapan tenaga kerja, serta menjalankan monitoring dan evaluasi agar kebutuhan SDM sesuai kualifikasi RS dapat terpenuhi. | Collaborating on workforce recruitment, as well as conducting monitoring and evaluation to ensure that human resource requirements in line with hospital qualifications are met.	Sesuai kebutuhan. | As required.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Regulasi. | Regulations.	Mematuhi regulasi terkait Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya. | Complying with regulations related to Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports.	Sesuai kebutuhan. | As required.

Tantangan dan Peluang terkait Operasional Berkelanjutan [E.5]

Challenges and Opportunities Relating to Sustainable Operations

Rumah sakit dihadapkan pada tantangan besar untuk mengelola operasional mereka dengan cara yang lebih berkelanjutan. Dalam hal ini, keberlanjutan operasional rumah sakit tidak hanya berkaitan dengan efisiensi biaya, tetapi juga mencakup aspek tata kelola, sosial dan lingkungan yang semakin menjadi perhatian masyarakat.

Tantangan Operasional Berkelanjutan

1. **Aksesibilitas Layanan Kesehatan**
   Meskipun sektor rumah sakit mengalami kemajuan signifikan dalam hal teknologi dan infrastruktur, tantangan utama tetap pada aksesibilitas layanan, terutama di daerah terpencil. Rumah sakit di wilayah ini sering kali menghadapi kesulitan dalam menyediakan fasilitas yang memadai akibat terbatasnya anggaran dan kurangnya sumber daya medis. Meningkatnya permintaan layanan kesehatan yang berkualitas di seluruh Indonesia menuntut rumah sakit untuk berinovasi dalam memperluas jangkauan layanan, namun hal ini menghadapi kendala dalam hal logistik, biaya operasional, serta pemenuhan standar kualitas yang diinginkan.
2. **Ketimpangan Kualitas Fasilitas Kesehatan**
   Rumah sakit di kota besar sering kali lebih unggul dalam hal fasilitas medis dan peralatan canggih dibandingkan dengan rumah sakit di daerah terpencil. Ketimpangan ini menjadi salah satu tantangan utama dalam menciptakan layanan kesehatan yang merata. Untuk memastikan kesetaraan dalam akses kesehatan, rumah sakit perlu berinvestasi dalam teknologi yang memungkinkan pemerataan fasilitas dan kualitas layanan di seluruh wilayah.

Hospitals face major challenges in managing their operations in a more sustainable manner. In this case, the sustainability of hospital operations is not only related to cost efficiency, but also includes governance, social and environmental aspects that are increasingly becoming a concern for the community.

Sustainable Operational Challenges

1. **Accessibility of Health Services**
   Although the hospital sector has made significant progress in terms of technology and infrastructure, the main challenge remains the accessibility of services, especially in remote areas. Hospitals in these areas often face difficulties in providing adequate facilities due to limited budgets and a lack of medical resources. The increasing demand for quality healthcare services throughout Indonesia requires hospitals to innovate in expanding their service coverage, but this faces obstacles in terms of logistics, operational costs, and meeting the desired quality standards.
2. **Inequality in the Quality of Healthcare Facilities**
   Hospitals in large cities are often superior in terms of medical facilities and advanced equipment compared to hospitals in remote areas. This inequality is one of the main challenges in creating equitable healthcare services. To ensure equality in access to healthcare, hospitals need to invest in technology that enables the equal distribution of facilities and quality of services across all regions.

3. **Perubahan Regulasi yang Cepat dan Adaptasi yang Mahal**
   Di sektor rumah sakit, perubahan regulasi dan standar kesehatan yang terus berkembang menuntut rumah sakit untuk cepat beradaptasi agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses adaptasi ini tidak hanya memerlukan biaya tambahan, baik untuk pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun pembaruan fasilitas, tetapi juga bisa menimbulkan ketidakpastian operasional yang berdampak pada stabilitas keuangan rumah sakit.
4. **Tantangan Keuangan dan Biaya Operasional**
   Mengelola biaya operasional rumah sakit, yang terdiri dari gaji tenaga medis, pembelian alat kesehatan, serta pemeliharaan fasilitas, sering kali menjadi tantangan besar, terlebih dengan tingginya biaya untuk memperoleh peralatan medis canggih. Dengan tekanan dari biaya yang terus meningkat, rumah sakit harus cerdas dalam merencanakan pengelolaan anggaran untuk memastikan keberlanjutan operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan.
5. **Pemahaman karyawan atas Keberlanjutan**
   Salah satu tantangan utama dalam penerapan keberlanjutan di rumah sakit adalah kurangnya pemahaman yang merata di kalangan pekerja terkait konsep dan praktik keberlanjutan. Banyak pekerja yang mungkin hanya menganggap keberlanjutan sebagai program yang dikelola oleh manajemen atau departemen tertentu, baik itu dalam proses medis, operasional, atau pengelolaan limbah. Kondisi ini turut berdampak terhadap keberlanjutan rumah sakit secara keseluruhan.

3. **Rapid Regulatory Changes and Costly Adaptation**

   In the hospital sector, ever-evolving regulatory changes and health standards require hospitals to adapt quickly to remain compliant with applicable regulations. This adaptation process not only requires additional costs, both for human resource training and facility upgrades, but can also cause operational uncertainty that impacts the financial stability of hospitals.

4. **Financial Challenges and Operational Costs**
   Managing hospital operating costs, which consist of medical staff salaries, medical equipment purchases, and facility maintenance, is often a major challenge, especially given the high cost of acquiring advanced medical equipment. With the pressure of rising costs, hospitals must be smart in planning their budget management to ensure operational sustainability without sacrificing service quality.

5. **Employee Understanding of Sustainability**
   One of the main challenges in implementing sustainability in hospitals is the lack of uniform understanding among workers regarding the concept and practice of sustainability. Many workers may only consider sustainability as a program managed by management or a specific department, whether it be in medical, operational, or waste management processes. This condition also has an impact on the overall sustainability of the hospital.

Peluang Operasional Berkelanjutan

1. **Penerapan Teknologi Kesehatan**
   Salah satu peluang terbesar untuk rumah sakit dalam mencapai operasional berkelanjutan adalah melalui penerapan teknologi kesehatan canggih. Penggunaan telemedicine, misalnya, membuka peluang untuk memperluas akses layanan kesehatan tanpa harus melibatkan kehadiran fisik pasien, yang sangat berguna bagi pasien di daerah terpencil. Selain itu, penerapan sistem informasi kesehatan yang efisien memungkinkan pengelolaan data pasien yang lebih baik, meningkatkan kualitas diagnosis dan perawatan, serta meminimalkan kesalahan medis.
2. **Investasi dalam Infrastruktur Berkelanjutan**
   Dorongan untuk investasi swasta dalam sektor kesehatan membuka peluang bagi rumah sakit untuk meningkatkan infrastruktur mereka, baik dari segi fasilitas fisik maupun teknologi medis. Pembangunan rumah sakit dengan standar ramah lingkungan, seperti bangunan hemat energi dan sistem pengelolaan sampah yang efektif, juga merupakan peluang besar untuk mendukung keberlanjutan operasional jangka panjang rumah sakit. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan akan berkontribusi pada efisiensi biaya operasional dan peningkatan kualitas pelayanan medis.
3. **Pemanfaatan Peralatan Medis Canggih**
   Peralatan medis canggih, seperti perangkat pemantauan jarak jauh dan alat diagnostik digital, menawarkan peluang bagi rumah sakit untuk meningkatkan akurasi diagnosis dan efisiensi perawatan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, rumah sakit dapat mengurangi kesalahan medis, meningkatkan produktivitas tenaga medis, dan mempercepat waktu perawatan, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan tingkat kepuasan pasien dan keberlanjutan operasional rumah sakit.
4. **Penerapan Ekonomi Sirkular dalam Manajemen Limbah**
   Rumah sakit memiliki potensi untuk mengadopsi prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah medis dan umum. Dengan mengoptimalkan pengelolaan limbah medis yang ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan bahan

Sustainable Operational Challenges

1. **Application of Health Technology**
   One of the biggest opportunities for hospitals to achieve sustainable operations is through the application of advanced health technology. The use of telemedicine, for example, opens up opportunities to expand access to health services without requiring the physical presence of patients, which is very useful for patients in remote areas. In addition, the implementation of an efficient health information system enables better management of patient data, improves the quality of diagnosis and treatment, and minimizes medical errors.
2. **Investment in Sustainable Infrastructure**
   The push for private investment in the health sector opens up opportunities for hospitals to improve their infrastructure, both in terms of physical facilities and medical technology. The construction of environmentally friendly hospitals, such as energy-efficient buildings and effective waste management systems, also presents a great opportunity to support the long-term sustainability of hospital operations. In addition, the development of sustainable infrastructure will contribute to operational cost efficiency and improved quality of medical services.
3. **Utilization of Advanced Medical Equipment**
   Advanced medical equipment, such as remote monitoring devices and digital diagnostic tools, offers hospitals the opportunity to improve diagnostic accuracy and treatment efficiency. By utilizing this technology, hospitals can reduce medical errors, increase the productivity of medical personnel, and speed up treatment time, which in turn has the potential to increase patient satisfaction and the operational sustainability of hospitals.
4. **Application of Circular Economy in Waste Management**
   Hospitals have the potential to adopt circular economy principles in medical and general waste management. By optimizing environmentally friendly medical waste management and reducing the use of disposable materials,

sekali pakai, rumah sakit tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga menghemat biaya pengelolaan limbah. Penerapan sistem ini dapat membantu rumah sakit dalam menjalankan operasional yang lebih berkelanjutan, sambil mematuhi regulasi yang berlaku.

5. **Kesadaran Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Berkelanjutan**

   Konsumen, terutama pasien dan keluarga mereka, semakin menyadari pentingnya keberlanjutan dalam layanan kesehatan. Rumah sakit yang mampu menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan melalui kebijakan ramah lingkungan, layanan kesehatan yang terjangkau, dan kebijakan sosial yang bertanggung jawab dapat memperoleh dukungan dan loyalitas pasien yang lebih besar. Selain itu, keberlanjutan yang dijalankan dengan baik dapat memperkuat citra rumah sakit sebagai lembaga yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan, yang akan berdampak positif pada reputasi dan daya saing rumah sakit.

hospitals not only reduce their negative impact on the environment, but also save on waste management costs. Implementing this system can help hospitals run more sustainable operations while complying with applicable regulations.

5. **Public Awareness of Sustainable Healthcare Services**

   Consumers, especially patients and their families, are becoming increasingly aware of the importance of sustainability in healthcare services. Hospitals that are able to demonstrate their commitment to sustainability through environmentally friendly policies, affordable healthcare services, and responsible social policies can gain greater patient support and loyalty. In addition, well-executed sustainability can strengthen the image of hospitals as institutions that care about the community and the environment, which will have a positive impact on the reputation and competitiveness of hospitals.

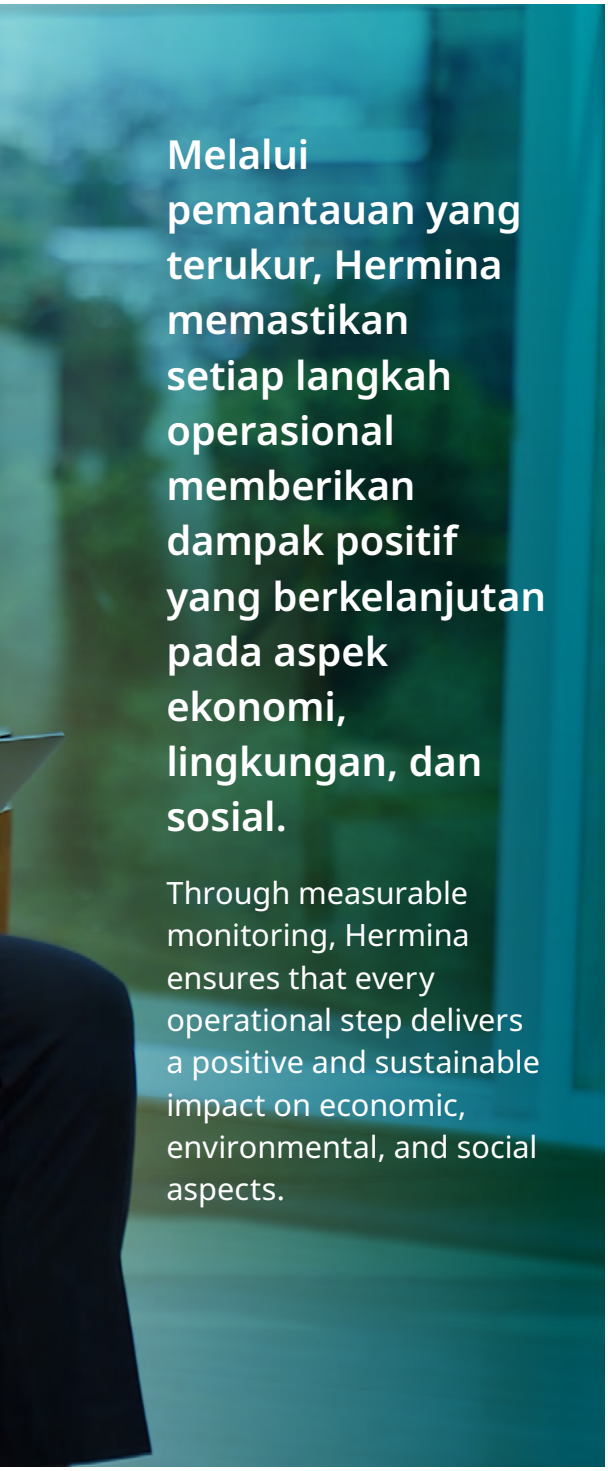
Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance




07
POLI
OBSGYN





Melalui pemantauan yang terukur, Hermina memastikan setiap langkah operasional memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Through measurable monitoring, Hermina ensures that every operational step delivers a positive and sustainable impact on economic, environmental, and social aspects.

Perseroan menempatkan pengelolaan dampak operasional dan bisnis sebagai bagian terintegrasi dari strategi keberlanjutan. Upaya ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan, mengurangi dampak negatif pada lingkungan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, serta menciptakan nilai tambah melalui layanan kesehatan yang prima.

The Company places the management of operational and business impacts as an integrated part of its sustainability strategy. These efforts reflect a commitment to creating sustainable economic value, reducing negative impacts on the environment, improving the welfare of employees and the community, and creating added value through excellent healthcare services.

MENCIPTAKAN NILAI EKONOMI BERKELANJUTAN

Perseroan memandang kinerja ekonomi bukan sekadar pencapaian profitabilitas, melainkan fondasi untuk memperluas akses layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk mengelola nilai ekonomi secara bertanggung jawab guna memitigasi risiko operasional sekaligus memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Di tengah dinamika industri kesehatan tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga resiliensi keuangan melalui strategi pertumbuhan yang terukur. Keberhasilan ini memungkinkan Perseroan untuk terus mendistribusikan nilai ekonomi secara luas, baik melalui investasi infrastruktur medis maupun penciptaan dampak ekonomi tidak langsung yang positif [GRI 3-3].

Komitmen Perseroan dalam memperkuat ekosistem ekonomi lokal dan kesejahteraan pemangku kepentingan diwujudkan melalui:

- Prioritas Pengadaan Lokal
  Memberikan preferensi bagi pemasok domestik guna mendorong kemandirian industri kesehatan nasional.
- Pemberdayaan SDM Lokal
  Mengutamakan penyerapan tenaga kerja di sekitar wilayah operasional rumah sakit.
- Remunerasi yang Adil
  Menjamin pemenuhan hak karyawan melalui kebijakan upah yang kompetitif dan sesuai regulasi.
- Investasi Sosial
  Menjalankan program pengembangan masyarakat yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup.

Kinerja Keuangan dan Operasional [OJK F.2]}

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam perkembangan bisnis yang dinamis, Perseroan tetap berhasil membukukan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan yang memenuhi target sebagaimana tercantum dalam RKAP Tahun 2025.

CREATING SUSTAINABLE ECONOMIC VALUE

The Company views economic performance not merely as profitability, but as the foundation for expanding access to quality healthcare services for the community. The Company is committed to managing economic value responsibly in order to mitigate operational risks while ensuring long-term business continuity.

Amidst the dynamics of the healthcare industry in 2025, the Company has successfully maintained its financial resilience through a measured growth strategy. This success has enabled the Company to continue to distribute economic value widely, both through investment in medical infrastructure and the creation of positive indirect economic impacts. [GRI 3-3]

The Company's commitment to strengthening the local economic ecosystem and stakeholder welfare is realized through:

- Local Procurement Priority
  Giving preference to domestic suppliers to encourage the independence of the national healthcare industry.
- Empowering Local Human Resources
  Prioritizing the absorption of labor around the hospital's operational area.
- Fair Remuneration
  Ensuring employee rights are fulfilled through competitive and regulatory-compliant wage policies.
- Social Investment
  Implementing community development programs that have a direct impact on improving quality of life.

Comparison of Financial and Operational Performance [OJK F.2]

Despite facing various challenges in dynamic business development, the Company still managed to record operational and financial performance growth that met the targets as stated in the 2025 RKAP.

Kinerja Operasional

Operational Performance

	Satuan Unit	2025	2024	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage Increase/ Decrease
Jumlah tempat tidur yang tersedia Number of available beds	Unit	8.666	8.252	5,02%
Pasien yang dilayani | Patients served				
Pasien Rawat Jalan (RWJ) Outpatients (OP)	Orang People	8.987.107	8.806.940	2,05%
Pasien Rawat Inap (RWI) Inpatients (IP)	Orang People	726.252	710.563	2,21%

Selama tahun 2025, setiap hari Hermina melayani rata-rata 24.622,21 pasien RWJ. Untuk pasien RWI, setiap hari Hermina melayani rata-rata 1.989,73 pasien, dengan rata-rata 78 pasien melahirkan per hari dan 270 pasien menjalani tindakan per hari.

Seiring dengan upaya memberikan layanan optimal, Perseroan mencatat kinerja keuangan yang masih terjaga dalam koridor target. Pendapatan bersih tumbuh 6,21% dari Rp6.717 miliar menjadi Rp7.134 miliar. Sedangkan laba neto tahun berjalan terkoreksi menjadi Rp549 miliar dari Rp689 miliar pada 2024, atau turun sekitar 20,35%.

During 2025, Hermina served an average of 24,622.21 RWJ patients per day. For RWI patients, Hermina served an average of 1,989.73 patients per day, with an average of 78, s of deliveries per day and 270 patients undergoing procedures per day.

Along with efforts to provide optimal service, the Company recorded a financial performance that remained within the target corridor. Net revenue grew by 6.21%, increasing from Rp6,717 billion to Rp7,134 billion. Meanwhile, net income for the year underwent a correction to Rp549 billion from Rp689 billion in 2024, representing a decrease of approximately 20.35%.

	Realisasi 2025 2025 Realization	Realisasi 2024 2024 Realization	%
Pendapatan Revenue	7.133.538	6.717.179	6,21
Laba neto tahun berjalan Net income for the year	548.964	689.129	-20,35

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Distribution of Economic Value

Peningkatan pendapatan bersih turut berdampak pada peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

The increase in net revenue has also had an impact on the increase in economic value distributed to stakeholders, as shown in the following table.

Dalam Rp miliar
In billion Rp

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan | Financial Performance			
Pendapatan Revenue	7.133,5	6.717,1	5.784,1
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan [A] Total Direct Economic Value Generated [A]	7.133,5	6.717,1	5.784,1
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan | Distributed Economic Value			
Beban Operasional Operating Expenses	658,97	622,6	570,1
Gaji & Tunjangan Karyawan Employee Salaries & Benefits	2.487	2.071	1.726
Pembayaran kepada Penyedia Modal Payments to Capital Providers	242,78	180,5	140,7
Pengadaan Barang & Jasa Procurement of Goods & Services	2.872,6	2.932,2	2.659,7
Pembayaran Kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dsb.) Payments to the Government (taxes, levies, etc.)	319,49	247,2	112,9
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholders	199,09	165,8	128,3
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenditures	1,87	5,9	6,4
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan [B] Total Economic Value Distributed [B]	6.782,46	6.171,9	5.344,1
Nilai Ekonomi yang Ditahan [A] – [B] Economic Value Retained [A] – [B]	351,08	545,3	440,0

Perseroan menetapkan alokasi modal dan pembiayaan strategis yang tidak hanya bertujuan pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada penguatan ekosistem kesehatan nasional. Pada tahun 2025, realisasi investasi portofolio Perseroan difokuskan pada pengembangan infrastruktur rumah sakit yang mendukung efisiensi energi serta perluasan kapasitas layanan bagi pasien JKN, sebagaimana dirinci pada tabel berikut ini.

The Company has established strategic capital allocation and financing that aims not only at business growth but also at strengthening the national health ecosystem. In 2025, the Company's portfolio investment realization will focus on developing hospital infrastructure that supports energy efficiency and expanding service capacity for JKN patients, as detailed in the following table.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	
		Realisasi Realization	Target
Investasi pengembangan rumah sakit yang berkelanjutan Sustainable hospital development investment [OJK F.3]			
Penggunaan lampu sensor gerak di tangga darurat dan toilet poli Padma Use of motion sensor lights in emergency stairways and Padma polyclinic toilets	Rumah sakit Hospital	9	52
Penggunaan *key tag* ruangan Poli Use of room key tags in Polyclinic	Rumah sakit Hospital	21	52
Recycle air limbah Wastewater recycling	Rumah sakit Hospital	27	50
Penggunaan kran sensor di toilet poli padma Use of sensor faucets in the Padma polyclinic toilets	Rumah sakit Hospital	33	52
Penggunaan kran tekan di toilet poli kamala Use of push faucets in Kamala Polyclinic toilets	Rumah sakit Hospital	27	52

Kegiatan Pengadaan

Perseroan menyadari bahwa keberadaan RS Hermina di berbagai wilayah Indonesia memberikan peluang besar untuk menggerakkan roda ekonomi lokal. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan kemitraan dengan pemasok domestik dalam pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat rantai pasok nasional, mempercepat distribusi kebutuhan medis, serta mendukung pertumbuhan pelaku usaha di dalam negeri.

Procurement Activities

The Company recognizes that the presence of Hermina Hospitals in various regions of Indonesia provides a great opportunity to drive the local economy. Therefore, the Company is committed to prioritizing partnerships with domestic suppliers in the procurement of goods and services. This policy aims to strengthen the national supply chain, accelerate the distribution of medical supplies, and support the growth of domestic businesses.

Dalam operasionalnya, Perseroan menerapkan standar kualifikasi yang ketat namun inklusif bagi pemasok lokal untuk memastikan bahwa seluruh obat-obatan, alat kesehatan, hingga jasa penunjang rumah sakit memenuhi standar kualitas pelayanan kesehatan yang tinggi.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan persyaratan terkait lingkungan pada pemasok, dan meminta sejumlah sertifikat terkait lingkungan. [GRI 3-3, 308-1]

Selama tahun 2025, semua pengadaan barang dan layanan RS Hermina berasal dari para pemasok domestik. Sebanyak 100% dari pemasok Hermina merupakan para mitra lokal, dengan total nilai pengadaan domestik mencapai sebesar Rp2.094,9 miliar, atau 100% dari total nilai pengadaan barang dan jasa di tahun 2025.

In its operations, the Company applies strict but inclusive qualification standards for local suppliers to ensure that all medicines, medical devices, and hospital support services meet high standards of healthcare quality.

In addition, the Company has established environmental requirements for its suppliers and requests certain environmental certifications. [GRI 3-3, 308-1]

During 2025, all procurement of goods and services for Hermina Hospitals came from domestic suppliers. A total of 100% of Hermina's suppliers were local partners, with the total value of domestic procurement reaching Rp2,094.9 billion, or 100% of the total value of goods and services procurement in 2025.`

Alat dan Barang Umum [GRI 204-1]

General Equipment and Goods [GRI 204-1]

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pembelian Purchase Value	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pembelian Purchase Value
Pemasok Domestik Domestic Suppliers	189	2.094	130	790,69
Pemasok Asing Foreign Suppliers	n/a	n/a	n/a	n/a

Alat dan Barang Medis [GRI 204-1]

Medical Devices and Supplies [GRI 204-1]

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pembelian Purchase Value	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pembelian Purchase Value
Pemasok Domestik Domestic Suppliers	350	1.776,2	404	305,64
Pemasok Asing Foreign Suppliers	n/a	n/a	n/a	n/a

Bantuan Keuangan dari Pemerintah [GRI 204-1]

Perseroan tidak menerima bantuan keuangan dari Pemerintah sepanjang tahun 2025.

Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

The Company did not receive any financial assistance from the Government throughout 2025.

Praktik Anti Korupsi [GRI 3-3][GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3]

Perseroan memiliki Kode Etik yang melarang secara tegas segala bentuk korupsi dan penyuapan, serta disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme *whistleblowing* system sebagai saluran pelaporan yang menjamin kerahasiaan bagi karyawan dalam menyampaikan dugaan pelanggaran. [GRI 2-25]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan kasus korupsi yang terbukti melibatkan karyawan maupun mitra usaha. Penjelasan lengkap mengenai Anti Korupsi terdapat pada Laporan Tahunan RS Hermina 2025.

Anti-Corruption Practices [GRI 3-3][GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3]

The Company has a Code of Conduct that strictly prohibits all forms of corruption and bribery, and is regularly disseminated to all employees. In addition, the Company provides a whistleblowing system mechanism as a reporting channel that guarantees confidentiality for employees in reporting alleged violations. [GRI 2-25]

In 2025, the Company did not receive any reports of proven corruption cases involving employees or business partners. A complete explanation of Anti-Corruption can be found in the 2025 RS Hermina Annual Report.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

DAMPAK LINGKUNGAN OPERASIONAL

[GRI 3-3]

Hermina memahami bahwa aktivitas operasional Perseroan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan maupun dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen meminimalkan potensi dampak lingkungan dari operasional rumah sakit guna mendukung terciptanya lingkungan yang sehat.

Seluruh kegiatan operasional wajib dilaksanakan sesuai dengan Kebijakan Lingkungan Hermina dan ketentuan manajemen lingkungan yang berlaku. Setiap rumah sakit juga diwajibkan memenuhi persyaratan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta regulasi lingkungan dari instansi berwenang sebelum beroperasi.

Langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan adalah dengan berinvestasi di teknologi ramah lingkungan seperti pengelolaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sistem filtrasi sehingga air limbah memenuhi baku mutu sesuai standar sebelum dibuang ke badan air penerima, serta melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan secara rutin untuk memastikan semua operasional sesuai standar. Hermina juga melakukan kegiatan penghijauan di sekitar rumah sakit dan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Beberapa fasilitas rumah sakit kami telah dipilih untuk mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang dikenal sebagai PROPER. Di dalam program ini, penilaian dilakukan atas kepatuhan terhadap perizinan lingkungan, pengendalian pencemaran udara dan air, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun (B3).

MANAGEMENT OF OPERATIONAL ENVIRONMENTAL IMPACT [GRI 3-3]

Hermina understands that the Company's operational activities can have an impact on the environment and be influenced by environmental conditions. Therefore, the Company is committed to minimizing the potential environmental impact of hospital operations in order to support the creation of a healthy environment.

All operational activities must be carried out in accordance with Hermina's Environmental Policy and applicable environmental management regulations. Each hospital is also required to meet the requirements of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and environmental regulations from the competent authorities before operating.

Concrete steps taken to reduce environmental impact include investing in environmentally friendly technologies such as wastewater treatment plants (IPAL) with filtration systems so that wastewater meets quality standards before being discharged into receiving water bodies, as well as conducting regular environmental monitoring and management to ensure that all operations comply with standards. Hermina also carries out greening activities around the hospital and applies the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle).

Several of our hospital facilities have been selected to participate in the Company Performance Rating Program in Environmental Management, initiated by the Ministry of Environment and Forestry, known as PROPER. In this program, assessments are made on compliance with environmental permits, air and water pollution control, and hazardous and toxic waste (B3) management.

Perseroan telah meraih penghargaan PROPER Hijau melalui salah satu rumah sakitnya dan PROPER Biru melalui 11 fasilitas lainnya sejak tahun 2017. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang terus terjaga hingga saat ini.

Selain itu, pada tahun 2025, RS Hermina Madiun meraih penghargaan Peringkat 1 Program Penilaian Ketaatan dan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Pemerintah Kota Madiun. Capaian ini menjadi bukti komitmen rumah sakit dalam menjaga kepatuhan regulasi serta menerapkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan.

Sampai dengan akhir 2025, tidak ditemukan adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan, standar, atau ketentuan lingkungan yang berlaku. [GRI 2-27]

The Company has received the Green PROPER award through one of its hospitals and the Blue PROPER award through 11 other facilities since 2017. This demonstrates the Company's commitment to environmental management, which has been maintained to date.

Furthermore, in 2025, Hermina Madiun Hospital was awarded first place in the Corporate Compliance and Performance Assessment Programme for Environmental Management by the Madiun City Council. This achievement demonstrates the hospital's commitment to maintaining regulatory compliance and implementing sustainable environmental management as part of its corporate responsibility.

Until the end of 2025, there have been no incidents of non-compliance with applicable environmental regulations, standards, or provisions. [GRI 2-27]

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan melalui pengalokasian biaya lingkungan yang terencana. Sepanjang tahun 2025, investasi lingkungan difokuskan pada pengolahan limbah medis dan domestik, pemeliharaan fasilitas sanitasi, serta upaya efisiensi energi di seluruh jaringan rumah sakit.

Total biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp66,612 miliar yang dialokasikan untuk sejumlah aktivitas utama berikut ini.

Environmental Costs [OJK F.4]

The Company is committed to minimizing the negative impact of its operations on the environment through the allocation of planned environmental costs. Throughout 2025, environmental investments will focus on medical and domestic waste treatment, sanitation facility maintenance, and energy efficiency efforts across the hospital network.

The total environmental costs incurred by the Company in 2025 amounted to Rp66.612 billion, which was allocated for the following main activities.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Environmental Costs [OJK F.4]

Kategori Category	Biaya Tahun 2025 (Rp) 2025 Cost
Biaya Pengelolaan limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Management Costs	3.240.258.354
Biaya Pengeloltaan limbah B3 Hazardous Waste Management Costs	27.721.363.078
Biaya Pengujian limbah air (IPAL) Water Waste Testing Costs (IPAL)	870.764.332
Biaya Pengujian Emisi Kendaraan Operasional Operational Vehicle Emission Testing Costs	32.835.890
Biaya pembelian pohon Tree Purchase Costs	6.737.560.000
Biaya Perawatan Lingkungan RS Hospital Environmental Maintenance Costs	5.423.543.932
Biaya Pembelian lampu solar panel Solar panel light purchase cost	21.892.500.000
Biaya pemeliharaan WTP Water Treatment Plant Maintenance Costs	693.220.193
Jumlah **Total**	**66.612.045.779**

PRAKTIK PENGADAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE PROCUREMENT PRACTICES

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menekan jejak lingkungan operasional, Hermina mendorong pengurangan penggunaan material yang tidak terbarukan melalui penerapan praktik pengadaan ramah lingkungan (*green procurement*). Selain itu, rumah sakit Hermina mengelola sistem penyimpanan persediaan yang terus ditingkatkan guna meminimalkan risiko kerusakan dan mencegah timbulnya limbah akibat penanganan yang tidak optimal.

Kegiatan Operasional Rumah Sakit Hermina membutuhkan pembelian berbagai bahan umum dan peralatan medis, mulai dari berbagai produk farmasi dan jarum suntik, hingga sarung tangan, masker, kantong plastik kemasan obat, serta jenis produk lain seperti sedotan dan kemasan air mineral. Sejak tahun 2020, Perseroan telah berupaya

Management Approach [GRI 3-3]

As part of its commitment to reducing its operational environmental footprint, Hermina encourages the reduction of non-renewable material use through the implementation of green procurement practices. In addition, Hermina hospitals manage a continuously improved inventory storage system to minimize the risk of damage and prevent waste due to suboptimal handling.

Hermina Hospital's operational activities require the purchase of various general materials and medical equipment, ranging from various pharmaceutical products and syringes to gloves, masks, plastic bags for packaging medicines, and other types of products such as straws and mineral water packaging. Since 2020, the Company has been working to reduce the

menurunkan penggunaan produk berbasis plastik. Upaya ini secara signifikan mengurangi penggunaan kantong plastik dan sedotan plastik, serta konsumsi air minum dalam kemasan. [OJK F.5]

use of plastic-based products. These efforts have significantly reduced the use of plastic bags and plastic straws, as well as the consumption of bottled water. [OJK F.5]

Jenis Produk yang Digunakan [GRI 301-1] Product Used by Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Masker Masks	buah piece	**2.030.372**	1.447.530	3.871.925
Sarung Tangan Gloves	buah piece	**10.869.499**	3.130.691	10.035.054
Jarum Suntik Syringes	buah piece	**6.651.912**	3.130.691	5.676.131
Air Mineral dalam Botol Plastik Bottled Mineral Water	buah piece	**2.035.617**	5.165.503	4.592.231
Air Mineral dalam Cup Plastik Mineral Water in Plastic Cups	buah piece	**486.769**	480.650	651.684
Sedotan Plastik Plastic Straw	buah piece	**23.775**	24.338	72.609
Kantong Plastik Plastic Bag	buah piece	**3.531.484**	3.241.699	3.122.551

MANAJEMEN LIMBAH

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Operasional Rumah Sakit Hermina menghasilkan tiga jenis limbah, yaitu limbah domestik non-medis, limbah medis, dan limbah berbahaya. Mengingat karakteristik limbah rumah sakit yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi dibandingkan limbah umum, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah yang lebih ketat untuk mencegah potensi penularan penyakit serta risiko kebocoran bahan kimia maupun limbah cair berbahaya.

Proses Pengolahan Limbah [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]

Pengelolaan limbah dilaksanakan berdasarkan klasifikasi dan karakteristik limbah guna memastikan proses penanganan yang tepat, aman, dan sesuai standar. Perseroan melakukan pengelolaan limbah secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki perizinan resmi untuk kegiatan pengangkutan dan pengolahan limbah.

WASTE MANAGEMENT

Management Approach [GRI 3-3]

Hermina Hospital operations generate three types of waste, namely non-medical domestic waste, medical waste, and hazardous waste. Given that hospital waste has a higher risk level than general waste, the Company implements a stricter waste management policy to prevent potential disease transmission and the risk of chemical or hazardous liquid waste leakage.

Waste Treatment Process [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]

Waste management is carried out based on waste classification and characteristics to ensure proper, safe, and standard-compliant handling processes. The Company manages waste independently and through cooperation with third parties that have official permits for waste transportation and treatment activities.

Seluruh fasilitas pengelolaan limbah berada dalam pengawasan yang ketat melalui pelaksanaan uji laboratorium secara berkala untuk memastikan pemenuhan standar kualitas yang berlaku. Upaya ini bertujuan mencegah terjadinya potensi kontaminasi dan pencemaran yang dapat berdampak terhadap lingkungan di sekitar rumah sakit.

All waste management facilities are under strict supervision through periodic laboratory testing to ensure compliance with applicable quality standards. These efforts aim to prevent potential contamination and pollution that could impact the environment surrounding the hospital.

Perseroan menjalin kemitraan dengan rekanan yang telah memenuhi standar internasional, seperti IEC 60601 untuk keselamatan perangkat medis, ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan, dan 21 CFR Part 820 untuk regulasi kualitas perangkat medis. Melalui kerja sama ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah medis dilakukan secara lebih berkelanjutan, dengan meminimalkan penggunaan plastik dan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan rantai pasokan kami.

The Company has established partnerships with partners that meet international standards, such as IEC 60601 for medical device safety, ISO 14001 for environmental management systems, and 21 CFR Part 820 for medical device quality regulations. Through this collaboration, the Company ensures that medical waste management is carried out in a more sustainable manner, by minimizing the use of plastic and adhering to sustainability principles in every aspect of our operations and supply chain.

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah yang Dihasilkan | Waste Generated [OJK F.13] [GRI 306-3]				
Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste	ton	**2.961,1**	4.106,3	4.071,6
Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste	ton	**2.905,5**	2.279,2	2.163,6
TOTAL	**ton**	**5.866,6**	**6.385,5**	**6.235,2**
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from final disposal [GRI 306-4]	ton	**39,5**	7,8	2,2
Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Final Disposal [GRI 306-5]	ton	**5.781,50**	3.433,1	4.071,6

MANAJEMEN ENERGI

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Listrik merupakan sumber energi utama yang digunakan di seluruh jaringan rumah sakit Perseroan, dengan pasokan yang disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Untuk menjaga kesinambungan operasional, khususnya pada kondisi darurat seperti pemadaman listrik, setiap rumah sakit dilengkapi dengan generator berbahan bakar diesel sebagai sumber energi cadangan.

ENERGY MANAGEMENT

Management Approach [GRI 3-3]

Electricity is the main source of energy used throughout the Company's hospital network, with supply provided by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). To maintain operational continuity, especially in emergency conditions such as power outages, each hospital is equipped with a diesel-fueled generator as a backup energy source.

Di samping itu, sebagian kebutuhan energi juga dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas transportasi yang menunjang operasional dan pelayanan pasien. Melalui pengelolaan energi yang terencana, Perseroan berkomitmen memastikan ketersediaan energi yang andal dan berkelanjutan guna mendukung penyelenggaraan layanan kesehatan secara optimal.

In addition, part of the energy needs is also used to support transportation activities that support operations and patient services. Through planned energy management, the Company is committed to ensuring the availability of reliable and sustainable energy to support the optimal delivery of health services.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik dari PLN Electricity consumption from PLN	kWh	**94.710.661**	83.914.414	70.089.516
	GJoule	**340.958,38**	302.091,89	252.322,26
Penggunaan BBM untuk kendaraan operasional* Fuel consumption for operational vehicles*	Liter	**12.419.679**	N/A	N/A
	GJoule	**409.849**	N/A	N/A
BBM untuk Genset* Fuel for Generator*	Liter	**3.215.776**	N/A	N/A
	GJoule	**106.120,61**	N/A	N/A
Total Energi Tak Terbarukan **Total Non-Renewable Energy**	**GJoule**	**856.928,39**	527.939	432.163
Energi Baru dan Terbarukan | New and Renewable Energy				
Tenaga Surya w Solar Power	kWh	**1.008.437**	527.939	432.163
	GJoule	**3.630,37**	1.900,58	1.555,78
Total Energi [OJK F.6] [GRI 302-1] **Total Energy**	**GJoule**	**860.558,77**	**N/A**	**N/A**
Jumlah Rumah Sakit Number of Hospitals	Gedung Buildings	**51**	51	47
Jumlah Pasien yang Dilayani Number of Patients Served	Orang People	**9.713.359**	9.517.503	8.508.000
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp juta million	**7.133.538**	6.717.179	5.784.086
Intensitas Konsumsi Listrik (Rasio Konsumsi Listrik per Pasien) [OJK F.6] [GRI 302-3] **Electricity Consumption Intensity (Electricity Consumption Ratio per Patient)**		7,89	**6,61**	**8,28**
Intensitas Energi berbasis Pendapatan (GJoule/Rp Juta) **Energy Intensity per Revenue (GJ/IDR Million)**		0,1206	**N/A**	**N/A**

* Pengumpulan dan pelaporan data BBM baru dimulai pada 2025.
Data collection and reporting for fuel consumption only began in 2025.

Inisiatif Penghematan Energi [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

Hermina mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi dan menekan tingkat konsumsi energi di seluruh fasilitas rumah sakit, antara lain:

- Pemasangan penerangan dengan lampu *Light Emitting Diode* (LED) untuk menggantikan lampu penerangan konvensional *Tube Light* (TL);
- Maksimalisasi pencahayaan alami melalui pemasangan jendela kaca menerus;
- Efisiensi penggunaan elevator, penerangan ruangan dan pengatur udara, terutama setelah jam kerja;
- Pemanfaatan listrik tenaga surya (*solar cell*) untuk penerangan area parkir; dan
- Penggunaan AC yang hemat energi dengan tipe inverter dan penggunaan freon jenis R32, R410A dan R134a yang tidak merusak lapisan ozon.

Sampai dengan akhir tahun 2025, fasilitas listrik tenaga surya telah diterapkan di 51 Rumah Sakit Hermina yang menghasilkan sebesar 1.008.437 kWh tenaga listrik, meningkat 47,64% dibanding sebesar 527.939 kWh di tahun 2024.

Energy Conservation Initiatives [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

Hermina has implemented a number of initiatives to improve energy efficiency and reduce energy consumption across all hospital facilities, including:

- Installation of Light Emitting Diode (LED) lighting to replace conventional Tube Light (TL) lighting;
- Maximizing natural lighting through the installation of continuous glass windows;
- Efficient use of elevators, room lighting, and air conditioning, especially after working hours;
- Utilizing solar power (solar cells) for parking lot lighting; and
- Use of energy-efficient air conditioners with inverter technology and the use of R32, R410A, and R134a refrigerants that do not damage the ozone layer.

By the end of 2025, solar power facilities had been implemented in 51 Hermina Hospitals, generating 1,008,437 kWh of electricity, an increase of 47.64% compared to 527,939 kWh in 2024.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

Sebagian besar emisi GRK Perseroan berasal dari penggunaan listrik dan konsumsi bahan bakar pada generator diesel serta sarana transportasi. Untuk mengendalikan emisi GRK, Perseroan melakukan uji emisi secara rutin terhadap seluruh sarana transportasi dan generator diesel sesuai dengan standar yang berlaku.

Greenhouse Gas Emission Control

[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

Most of the Company's GHG emissions come from electricity usage and fuel consumption in diesel generators and transportation facilities. To control GHG emissions, the Company conducts routine emission tests on all transportation facilities and diesel generators in accordance with applicable standards.

Emisi GRK yang Dihasilkan [OJK F.11]

GHG Emissions Generated [OJK F.11]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 1 | GHG Emission Scope 1				
Emisi GRK Langsung dari Kendaraan Direct GHG Emissions from Vehicles	TonCO_2e	4,272	0,775	0,626
Emisi GRK Langsung dari penggunaan Genset Direct GHG emissions from generator use	TonCO_2e	0,131	0,177	0,177

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Langsung Direct GHG emissions	$TonCO_2e$	4,403	0,952	0,803
Emisi GRK Tidak Langsung Cakupan 2 | Indirect GHG Emission Scope 2				
Emisi GRK Tidak Langsung dari listrik PLN Indirect GHG Emissions from PLN Electricity	$TonCO_2e$	80.504,062	71.327,252	59.576,089
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	$TonCO_2e$	80.508,465	71.328,204	59.576,892
Jumlah Rumah Sakit Number of Hospitals	Gedung Buildings	51	51	47
Jumlah Pasien yang Dilayani Number of Patients Served	Orang People	9.713.359	9.517.503	8.508.000
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp juta million	7.133.538	6.717.179	5.784.086
Intensitas Emisi berbasis Pasien (Rasio Emisi GRK per Pasien) Patient-Based Emission Intensity (GHG Emissions Ratio per Patient)	$TonCO_2e$/pasien $TonCO_2e$/patient	0,0083	0,0074	0,0070
Intensitas Emisi berbasis Pendapatan Income-based Emission Intensity	$TonCO_2e$/Rp juta $TonCO_2e$/Rp million	0,0113	0,0106	0,0103

Selain langkah jangka panjang di atas, Hermina berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, seperti:

- Penggunaan MRI *free* helium,
- Penggantian mesin anestesi yang *high-flow* secara bertahap dengan mesin anestesi *low- flow* (dari total 191 unit mesin anestesi, 92 unit di antaranya mesin anestesi yang *low-flow*),
- Pengurangan pemakaian kertas film melalui sistem PACS (*Picture Archiving and Communication System*),
- Pengurangan pemakaian kertas dengan *Electronic Medical Record* dan *Laboratory Information System* (LIS), serta
- Penggunaan mobil listrik untuk kendaraan ambulans dan operasional di RS Hermina Nusantara.

Langkah-langkah ini mendukung pengurangan jejak karbon dan menciptakan praktik medis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

In addition to the long-term measures above, Hermina is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by adopting environmentally friendly technologies, such as:

- Using MRI free helium,
- Gradual replacement of high-flow anesthesia machines with low-flow anesthesia machines (of a total of 191 anesthesia machines, 92 of which are low-flow anesthesia machines),
- Reduction in the use of paper film through the PACS (Picture Archiving and Communication System) system,
- Reduced paper usage with Electronic Medical Records and Laboratory Information Systems (LIS), as well as
- Use of electric cars for ambulances and operations at Hermina Nusantara Hospital.

These steps support carbon footprint reduction and create more efficient and sustainable medical practices.

MANAJEMEN AIR [OJK: 6.D.]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Air adalah sumber daya penting yang menunjang operasional Perseroan. Risiko terkait ketersediaan air dievaluasi secara rutin dan menjadi bagian dari strategi bisnis, sehingga Perseroan mengelola penggunaan air secara efisien dan bertanggung jawab.

Konsumsi Air [OJK F.8] [GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Sebagian besar kebutuhan air rumah sakit dipenuhi melalui pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) guna memastikan ketersediaan air bersih bagi operasional harian. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan juga memanfaatkan air tanah sebagai sumber cadangan untuk menjaga keberlangsungan operasional, khususnya pada kondisi darurat.

Dalam rangka mendorong efisiensi pengelolaan air, Perseroan mengoperasikan sistem pemantauan air yang akurat, sehingga penggunaan air dapat dikendalikan secara *real-time*. Sistem ini mendukung penerapan kebijakan pembatasan konsumsi guna mencegah penggunaan berlebihan dan menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Selain itu, Perseroan terus menyempurnakan praktik pengelolaan air dengan inisiatif proaktif seperti penghematan air dan eksplorasi peluang untuk mendaur ulang air, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. [GRI 3-3]

WATER MANAGEMENT [OJK: 6.D.]

Management Approach [GRI 3-3]

Water is a critical resource supporting the Company's operations. Risks related to water availability are routinely evaluated and incorporated into business strategies, enabling the Company to manage water usage efficiently and responsibly.

Water Consumption [OJK F.8] [GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Most of the hospital's water needs are met through supplies from the Regional Water Company (PDAM) to ensure the availability of clean water for daily operations. As a mitigation measure, the Company also utilizes groundwater as a backup source to maintain operational continuity, especially in emergency conditions.

In order to promote efficient water management, the Company operates an accurate water monitoring system, allowing water usage to be controlled in real time. This system supports the implementation of consumption restriction policies to prevent excessive use and maintain the sustainability of water resources.

In addition, the Company continues to improve its water management practices with proactive initiatives such as water conservation and exploring opportunities for water recycling, as part of our commitment to responsible environmental management. [GRI 3-3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Rumah Sakit Total Hospitals	Gedung Buildings	51	51	47
Air Dari PDAM Water from PDAM	Liter	1.396.467.883	1.161.420.014	860.426.190
Air Tanah Ground Water	Liter	180.239.522	189.367.328	188.369.371
Air Daur Ulang Recycled Water	Liter	-	-	-
Air Hujan Rain Water	Liter	-	-	-

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Konsumsi Air **Total Water Consumption**	**Liter**	**1.576.707.405**	**1.350.787.342**	**1.048.795.561**
Intensitas Konsumsi Air (Rasio Konsumsi Air per Pasien) **Water Consumption Intensity (Water Consumption Ratio per Patient)**	**Liter per Pasien** **Liters per Patient**	**162,32**	**141,93**	**123,27**

Pengelolaan Air Limbah [GRI 303-2]

Seluruh rumah sakit Perseroan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan efluen yang dihasilkan memenuhi ketentuan Baku Mutu Lingkungan yang ditetapkan oleh otoritas berwenang. Sebagian air hasil olahan dimanfaatkan kembali, antara lain untuk penyiraman tanaman, sebagai bagian dari upaya efisiensi penggunaan air bersih sekaligus pengendalian biaya operasional.

Tidak ada insiden tumpahan yang dilaporkan pada tahun 2025. [OJK F.15]

Wastewater Management [GRI 303-2]

All of the Company's hospitals operate Wastewater Treatment Plants (WWTP) to ensure that the effluent produced meets the Environmental Quality Standards set by the competent authorities. Some of the treated water is reused, for example for watering plants, as part of efforts to improve the efficiency of clean water use and control operating costs.

No spills were reported in 2025. [OJK F.15]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Air Limbah yang Diolah Amount of Wastewater Treated	m^3	817.951.595	944.584	947.371
Jumlah Air yang Dibuang [GRI 303-4] Amount of Water Discharged [GRI 303-4]	m^3	668.741.846	944.584	947.371
Jumlah Air Limbah yang Diolah dan Digunakan Kembali Amount of Wastewater Treated and Reused	m^3	149.209.749	N/A	N/A

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Seluruh Rumah Sakit Hermina berlokasi di luar kawasan lindung, sehingga aktivitas operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak langsung terhadap ekosistem keanekaragaman hayati, baik pada area dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) maupun Stok Karbon Tinggi (SKT). [OJK F.9]

Biodiversity Conservation

All Hermina Hospitals are located outside protected areas, so the Company's operational activities do not have a direct impact on biodiversity ecosystems, either in areas with High Conservation Value (HCV) or High Carbon Stock (HCS). [OJK F.9]

Perseroan juga berupaya mendukung kegiatan konservasi keanekaragaman hayati melalui kerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan. [OJK F.10]

The Company also strives to support biodiversity conservation activities through collaboration with communities and stakeholders as part of its commitment to environmental protection. [OJK F.10]

Pengaduan Masyarakat Terkait Lingkungan [OJK F.16]

Hermina menyediakan sistem pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat, baik melalui layanan telepon maupun secara langsung melalui *customer service* di rumah sakit. Setiap rumah sakit juga memiliki prosedur yang jelas untuk menerima, merespons, dan menindaklanjuti secara tepat waktu seluruh pengaduan terkait aspek lingkungan yang disampaikan oleh masyarakat sekitar.

Perseroan juga menugaskan tim khusus untuk terjun langsung ke masyarakat guna mengidentifikasi kebutuhan serta mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan secara berkala membangun komunikasi dan dialog dengan otoritas setempat serta tokoh masyarakat untuk mendengarkan dan memahami kekhawatiran mereka tentang dampak kegiatan usaha terhadap masyarakat sekitar.

Di tahun 2025, seluruh aktivitas Rumah Sakit Hermina telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak ada kasus pelanggaran yang signifikan terhadap peraturan lingkungan atau standar dan ketentuan yang relevan yang dilaporkan sepanjang tahun 2025.

Community Complaints Related to the Environment [OJK F.16]

Hermina provides a complaint system that is easily accessible to the community, both through telephone services and directly through customer service at the hospital. Each hospital also has clear procedures for receiving, responding to, and following up in a timely manner on all complaints related to environmental aspects submitted by the surrounding community.

The Company also assigns a special team to engage directly with the community to identify needs and implement necessary improvements. In addition, the Company regularly builds communication and dialogue with local authorities and community leaders to listen to and understand their concerns about the impact of business activities on the surrounding community.

In 2025, all activities at Hermina Hospital were carried out in accordance with applicable regulations, and no significant violations of environmental regulations or relevant standards and provisions were reported throughout 2025.

Kinerja Sosial

Social Performance

Ketenagakerjaan dengan Standar Tertinggi

[GRI 3-3]

Dengan dukungan 18.730 ribu karyawan, Hermina terus berupaya membuka berbagai kesempatan kerja yang berpotensi membawa dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi rumah sakit. Kami percaya bahwa menciptakan lapangan kerja yang luas adalah salah satu cara untuk memberikan kontribusi nyata bagi komunitas.

Selain itu, sebagai pemberi kerja yang bertanggung jawab, Perseroan juga menjunjung tinggi penerapan praktik ketenagakerjaan terbaik. Perseroan berfokus membangun sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia yang adil, transparan, dan berbasis kinerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang suportif sehingga setiap karyawan merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkembang.

Kesetaraan Kesempatan [OJK F.18]

Hermina berkomitmen menumbuhkan budaya kerja yang inklusif dan inovatif, dengan memandang keberagaman sebagai kekuatan yang memperkaya organisasi. Pendekatan kami dimulai dengan menghargai perspektif unik dan latar belakang yang beragam dari setiap individu karyawan, memastikan bahwa semua suara memiliki kesempatan untuk didengar dan dihargai.

Tujuan Perseroan adalah menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan setiap karyawan mengoptimalkan potensi dan kontribusinya. Keberagaman sumber daya manusia diyakini dapat menghadirkan beragam sudut pandang, pengalaman, dan keahlian yang saling melengkapi dalam menghasilkan ide dan keputusan yang terbaik.

[GRI 3-3]

Employment with the Highest Standards

[GRI 3-3]

With the support of 18,730 thousand employees, Hermina continues to strive to open up various job opportunities that have the potential to bring a positive impact on the communities surrounding the hospital locations. We believe that creating extensive employment opportunities is one way to make a real contribution to the community.

In addition, as a responsible employer, the Company also upholds the implementation of best employment practices. The Company focuses on building a fair, transparent, and performance-based human resource management system, as well as creating a supportive work environment so that every employee feels valued and has the opportunity to develop.

Equal Opportunity [OJK F.18]

Hermina is committed to fostering an inclusive and innovative work culture, viewing diversity as a strength that enriches the organization. Our approach begins with valuing the unique perspectives and diverse backgrounds of each employee, ensuring that all voices have the opportunity to be heard and appreciated.

The Company's goal is to create a work environment that allows every employee to optimize their potential and contributions. Human resource diversity is believed to bring a variety of complementary perspectives, experiences, and expertise in generating the best ideas and resolutions. [GRI 3-3]

Dalam hal kesetaraan gender, karyawan perempuan meliputi 75,65% dari jumlah karyawan di tahun 2025. Kesetaraan gender juga terlihat pada level senior, dengan karyawan perempuan mewakili 72,64% dari total karyawan di level manajerial ke atas.

In terms of gender equality, female employees accounted for 75.65% of the total number of employees in 2025. Gender equality is also evident at the senior level, with female employees representing 72.64% of the total number of employees at the managerial level and above.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender

Employee Composition by Gender

	2025	2024	2023
Laki-laki Male	4.560	4.218	3.977
Perempuan Female	14.170	13.828	12.772

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Keterangan	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direktur Director	2	4	3	2	4	0
Eksekutif Executives	40	81	42	76	37	80
Manajer Managers	132	377	149	381	136	366
Penyelia Supervisors	350	1.109	297	1.009	261	923
Staf Lain Other Staff	4.036	12.599	3.727	12.360	3.539	11.403

Larangan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19][GRI 3-3, 408-1, 409-1]

Perseroan mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa sebagai bentuk pemenuhan hak asasi manusia. Perseroan menetapkan batas minimal usia karyawan dan pengaturan jam kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prohibition of Child Labor and Forced Labor [OJK F.19][GRI 3-3, 408-1, 409-1]

The Company fully supports the elimination of child labor and forced labor as a form of fulfilling human rights. The Company sets a minimum age limit for employees and regulates working hours in accordance with applicable laws and regulations.

Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi

Rekrutmen dan Seleksi

Proses rekrutmen dan seleksi diterapkan secara terbuka tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM terbaik di Hermina sudah ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan. [GRI 3-3]

Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal

Hermina menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang memberikan kesempatan kerja secara luas bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional rumah sakit. Melalui prioritas pada perekrutan tenaga kerja lokal, Perseroan berupaya berkontribusi langsung terhadap penguatan ekonomi komunitas setempat sekaligus mendorong terciptanya manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, kami merekrut 58,82% karyawan yang berasal dari masyarakat setempat. Keberadaan tenaga kerja lokal berkontribusi terhadap peningkatan daya beli masyarakat di sekitar rumah sakit sehingga turut menggerakkan aktivitas ekonomi, memperkuat pelaku usaha serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Melalui pendekatan ini, Perseroan meyakini bahwa upaya yang dilakukan tidak hanya berfokus pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga pada penguatan keberlanjutan dan kesejahteraan ekonomi komunitas.

Karyawan Baru [GRI 401-1] [GRI 202-2]

Competency-Based Human Resource Development

Recruitment and Selection

The recruitment and selection process is conducted openly without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, political views, etc. The best HR management and development strategy at Hermina has been established since recruitment as the first step in selecting candidates in accordance with the company's needs. [GRI 3-3]

Local Workforce Recruitment

Hermina implements an employment policy that provides broad employment opportunities for the community around the hospital's operational area. By prioritizing the recruitment of local workers, the Company strives to contribute directly to strengthening the local community's economy while promoting the creation of sustainable economic benefits.

In 2025, we recruited 58.82% of employees from the local community. The presence of local workers contributes to increasing the purchasing power of the community around the hospital, thereby driving economic activity, strengthening businesses, and encouraging inclusive local economic growth. Through this approach, the Company believes that its efforts are not only focused on improving the health of the community, but also on strengthening the sustainability and economic welfare of the community.

New Employees [GRI 401-1] [GRI 202-2]

Karyawan Baru New Employees		Tenaga Kerja Lokal Local Workforce
Laki-Laki Male	Perempuan Female	
590	1.790	58,82%

Pergantian Karyawan [GRI 401-1]
Employee Turnover



S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in reporting year)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminated	1.646	8,79%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Number of New Employees/Replacements	2.380	12,71%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Number of Temporary Employees

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of employees held by contractors and/or consultants	-	-

Kebijakan Remunerasi yang Adil

Penerapan prinsip keadilan tercermin dalam kebijakan dan praktik kompensasi Perseroan. Sistem remunerasi dirancang dengan mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta selaras dengan standar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Perseroan meyakini bahwa setiap karyawan berhak memperoleh imbalan yang layak dan setara atas kontribusi yang diberikan, tanpa membedakan gender, suku, agama, maupun karakteristik personal lainnya. Penetapan kompensasi didasarkan semata-mata pada kualifikasi pendidikan, kompetensi, pengalaman kerja, serta tanggung jawab dan peran masing-masing karyawan dalam organisasi.

Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan menerima kompensasi sesuai atau diatas ketentuan upah minimum yang berlaku, dan tidak terdapat laporan terkait perlakuan diskriminatif dalam penerapan kebijakan kompensasi. [GRI 3-3] [GRI 406-1]

Fair Remuneration Policy

The application of the principle of fairness is reflected in the Company's compensation policies and practices. The remuneration system is designed with reference to applicable laws and regulations, and is in line with the minimum wage standards set by the local government.

The Company believes that every employee is entitled to fair and equal compensation for their contributions, regardless of gender, ethnicity, religion, or other personal characteristics. Compensation is determined solely on the basis of educational qualifications, competencies, work experience, and the responsibilities and roles of each employee within the organization.

Throughout 2025, all employees of the Company received compensation in accordance with or above the applicable minimum wage, and there were no reports of discriminatory treatment in the implementation of the compensation policy. [GRI 3-3] [GRI 406-1]

Rerata Remunerasi Bulanan Terendah Terhadap Upah Minimum yang Berlaku (%)

[OJK F.20] [GRI 202-1]

Average Monthly Remuneration Minimum Compared to Applicable Minimum Wage (%)

[OJK F.20] [GRI 202-1]



Karyawan yang memenuhi syarat juga berhak menerima tunjangan-tunjangan berikut:

[GRI 401-2][GRI 401-3][GRI 201-3]

Eligible employees are also entitled to receive the following allowances: [GRI 401-2][GRI 401-3][GRI 201-3]

Tunjangan Allowances	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Asuransi Kesehatan untuk Karyawan berupa asuransi kesehatan BPJS Health Insurance for Employees in the form of BPJS health insurance	✓	✓
Asuransi kesehatan untuk Karyawan berupa asuransi kesehatan swasta (dari perusahaan) Health insurance for employees in the form of private health insurance (from the company)	✓	✓
Asuransi Kesehatan dari Perusahaan (di luar BPJS Kesehatan) untuk Pasangan Karyawan Company-Provided Health Insurance (supplementary to BPJS Health Insurance) for Employees' Spouses	✓	X
Asuransi Kesehatan dari Perusahaan (di luar BPJS Kesehatan) untuk Anak-anak Karyawan. Company-Provided Health Insurance (supplementary to BPJS Health Insurance) for Employees' Children	✓	X
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	✓	X

Tunjangan Allowances	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Tunjangan Makan Meal Allowance	✓	✓
Seragam Uniform	✓	✓

Seperti tahun-tahun sebelumnya, seluruh karyawan pada tahun 2025 menerima kompensasi sesuai dengan atau di atas ketentuan upah minimum yang berlaku. Total gaji dan tunjangan karyawan yang dibayarkan mencapai sebesar Rp2.487 miliar tahun 2025, meningkat dari sebesar Rp2.017 miliar di tahun 2024. Sepanjang tahun 2025, kami juga mengalokasi sebesar Rp72 miliar untuk biaya pengobatan karyawan, yang meliputi biaya kesehatan dan BPJS Kesehatan yang ditanggung oleh Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Sumber Daya Manusia Hermina merupakan aset penting yang berperan strategis dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang bergantung pada pemberdayaan SDM yang berkualitas dan kompeten. Untuk itu, Perseroan berfokus pada pengembangan berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan, peningkatan keterampilan, dan transfer pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung. [GRI 3-3]

Hermina Learning Center, yang didirikan pada tahun 2020 sebagai pusat koordinasi pengembangan SDM Perseroan, menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi saat ini dan ke depan. Modul pelatihan diperbarui secara rutin guna mengikuti perkembangan industri serta mendukung kebutuhan strategis Perseroan. Perseroan juga menyediakan *platform e-Learning* Hermina untuk meningkatkan akses pembelajaran, terutama bagi karyawan di rumah sakit yang berlokasi di kota-kota sekunder.

As in previous years, all employees in 2025 received compensation in accordance with or above the applicable minimum wage provisions. Total employee salaries and benefits paid reached Rp2,487 billion in 2025, an increase from Rp2,017 billion in 2024. Throughout 2025, we also allocated Rp72 billion for employee medical expenses, which included health costs and BPJS Kesehatan (Social Security Administration Agency for Health) costs borne by the Company.

Employee Competency Development [OJK F.22]

Hermina's human resources are an important asset that plays a strategic role in determining the Company's progress and success. The Company believes that long-term success depends on the empowerment of qualified and competent human resources. To that end, the Company focuses on sustainable development through various training programs, skills improvement, and knowledge transfer relevant to industry needs, as well as the creation of a supportive work environment. [GRI 3-3]

Hermina Learning Center, established in 2020 as the Company's HR development coordination center, provides training tailored to the current and future needs of the organization. Training modules are regularly updated to keep pace with industry developments and support the Company's strategic needs. The Company also provides the Hermina e-Learning platform to improve access to learning, especially for employees in hospitals located in secondary cities.

Sejalan dengan aspirasi pertumbuhan, investasi Perseroan untuk pelatihan dan pengembangan SDM terus meningkat, mencapai Rp46,3 miliar pada 2025, naik dari Rp45,4 miliar pada 2024. Upaya ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

In line with its growth aspirations, the Company's investment in training and human resource development continues to increase, reaching Rp46.3 billion in 2025, up from Rp45.4 billion in 2024. These efforts reflect the Company's strong commitment to creating a competent and highly competitive workforce.

Statistik Kegiatan Pelatihan & Pengembangan [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Training & Development Activity Statistics

[GRI 404-1] [GRI 404-2]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	924.630	1.068.885	454.656
Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta/ Tahun (Jam) Average Training Hours per Participant/Year (Hours)	3,61	2,45	2,23
Investasi Pelatihan & Pengembangan (Rp miliar) Training & Development Investment (Rp billion)	39,3	45,4	39,9

Evaluasi Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja tahunan terhadap seluruh karyawan melalui sistem manajemen kinerja yang terstruktur, yang hasilnya digunakan sebagai acuan dalam perencanaan suksesi dan pengembangan kompetensi. Di tahun 2025, Perseroan melakukan evaluasi kinerja atas 100% karyawan, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan untuk dievaluasi secara objektif. Hasil dari evaluasi ini kemudian digunakan untuk merancang program-program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, serta mendukung strategi pengembangan organisasi secara keseluruhan.

Employee Performance Evaluation [GRI 404-3]

The Company conducts annual performance evaluations of all employees through a structured performance management system, the results of which are used as a reference in succession planning and competency development. In 2025, the Company conducted performance evaluations of 100% of its employees, ensuring that each individual had the opportunity to be evaluated objectively. The results of this evaluation are then used to design development programs tailored to employee needs, as well as to support the overall organizational development strategy.

Tempat Kerja yang Kondusif dan Kebebasan Berserikat [OJK F.21]

Dalam upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis, Perseroan secara aktif memfasilitasi komunikasi dua arah yang terbuka dan berkesinambungan antara karyawan dan manajemen. Perseroan meyakini bahwa dialog yang transparan menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan serta memperkuat keselarasan di seluruh organisasi. Proses ini mencakup penyampaian informasi yang jelas dan komprehensif terkait perubahan maupun pengenalan kebijakan SDM, serta pemberian ruang bagi karyawan untuk menyampaikan masukan sebelum kebijakan diimplementasikan. [GRI 3-3] [GRI 402-1] [GRI 407-1]

Selain itu, Perseroan menghormati dan menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berorganisasi sesuai dengan pilihannya. Ketentuan mengenai kebebasan berserikat telah diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan tentang Praktik Ketenagakerjaan sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan hak-hak pekerja. Perseroan meyakini bahwa keterlibatan aktif karyawan dalam serikat pekerja tidak hanya memberikan perlindungan, tetapi juga mendorong partisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung keberlanjutan Perseroan. [GRI 2-30]

Perseroan juga menjalankan survei keterlibatan karyawan dengan melibatkan 18.467 karyawan, mencakup 98,60% dari total karyawan yang ada. Hasil dari survei ini menunjukkan 85,96% *Engaged*.

Penerapan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan serta pengunjung. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko kesehatan serta mencegah kecelakaan kerja. Kebijakan ini dirancang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), sehingga selaras dengan standar nasional yang berlaku. [GRI 3-3]

Conducive Workplace and Freedom of Association [OJK F.21]

In an effort to build a conducive and harmonious work environment, the Company actively facilitates open and continuous two-way communication between employees and management. The Company believes that transparent dialogue is the foundation for building trust and strengthening harmony throughout the organization. This process includes the delivery of clear and comprehensive information regarding changes and the introduction of HR policies, as well as providing space for employees to submit feedback before policies are implemented. [GRI 3-3] [GRI 402-1] [GRI 407-1]

In addition, the Company respects and guarantees the rights of employees to associate and organize according to their choice. Provisions regarding freedom of association are clearly stipulated in the Company Regulations on Employment Practices as a manifestation of its commitment to fulfilling workers' rights. The Company believes that the active involvement of employees in labor unions not only provides protection, but also encourages participation in decision-making processes that support the Company's sustainability. [GRI 2-30]

The Company also conducted an employee engagement survey involving 18,467 employees, covering 98.60% of the total number of employees. The results of this survey show 85,96% Engaged.

Implementation of Occupational Safety and Health (OSH) Policy

The Company is committed to creating a safe and healthy work environment for employees and visitors. This commitment is realized through the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Policy to identify and reduce health risks and prevent workplace accidents. This policy is designed in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the OHS Management System (SMK3), so that it is in line with applicable national standards. [GRI 3-3]

Sebagai panduan utama, Kebijakan K3 menjadi dasar bagi berbagai inisiatif kesehatan dan keselamatan untuk mencapai lingkungan kerja yang bebas kecelakaan. Kami secara rutin melakukan evaluasi risiko K3 dan menyelenggarakan pelatihan, simulasi, serta kampanye kesadaran bagi karyawan. Upaya ini bertujuan mendorong perubahan perilaku proaktif dalam menjaga keselamatan serta memastikan kepatuhan terhadap protokol K3 dalam setiap aktivitas kerja sehari-hari. [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-5] [GRI 403-6] [GRI 403-8]

As a key guideline, the OHS Policy forms the basis for various health and safety initiatives to achieve an accident-free work environment. We regularly conduct OHS risk assessments and organize training, simulations, and awareness campaigns for employees. These efforts aim to encourage proactive behavioral changes in maintaining safety and ensuring compliance with OHS protocols in all daily work activities. [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-5] [GRI 403-6] [GRI 403-8]

Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di masing-masing rumah sakit dari perwakilan manajemen dan karyawan rumah sakit dibentuk dengan tanggung jawab: [GRI 403-4]

- Menetapkan kebijakan penanganan kecelakaan kerja;
- Supervisi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan K3;
- Penetapan tindak lanjut yang dibutuhkan ketika terjadi insiden; dan
- Koordinasi langkah-langkah pencegahan, termasuk pemeriksaan rutin kesehatan karyawan dan partisipasi dalam pelatihan rutin di bidang K3.

The Occupational Health and Safety (OHS) Team at each hospital, consisting of management representatives and hospital employees, is formed with the following responsibilities: [GRI 403-4]

- Establishing policies for handling workplace accidents;
- Supervising and monitoring the implementation of OSH policies;
- Determining the necessary follow-up actions when an incident occurs; and
- Coordinating preventive measures, including routine employee health checks and participation in regular OHS training.

Perseroan juga memastikan pemeriksaan kesehatan secara berkala (MCU) bagi seluruh karyawan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan mereka selama bekerja. Selain itu, kami memberikan suplemen tambahan bagi karyawan yang bertugas di area-area kritis guna memperkuat sistem kekebalan tubuh mereka, sehingga dapat mendukung kinerja optimal dan melindungi kesehatan jangka panjang. [GRI 403-3]

The Company also ensures regular medical check-ups (MCU) for all employees to maintain their safety and health at work. In addition, we provide additional supplements for employees working in critical areas to strengthen their immune systems, thereby supporting optimal performance and protecting their long-term health. [GRI 403-3]

Pelatihan K3 dan Aktivitas Peningkatan Kesadaran [GRI 403-5]

OHS Training and Awareness-Raising Activities [GRI 403-5]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pelatihan K3 Occupational Health and Safety Training	6.544	358	187
Aktivitas Peningkatan Kesadaran K3 Occupational Health and Safety Awareness Activities	85%	81%	65%

Statistik Kecelakaan Kerja [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Workplace Accident Statistics [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian Workplace accidents resulting in fatality	1	0	0
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja Work accidents resulting in lost work time	81	18	40
Kecelakaan kerja yang tidak menyebabkan hilangnya waktu kerja Work accidents that do not result in lost work time	95	22	30
Kerugian harta benda akibat insiden kecelakaan kerja Property damage due to work-related accidents	Rp0	Rp0	Rp0

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa keberadaan setiap unit rumah sakit dalam jaringan Hermina memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap komunitas di wilayah operasionalnya. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa dampak tersebut bersifat positif dan berkelanjutan melalui pendekatan proaktif yang mengintegrasikan kepentingan bisnis dengan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perseroan berkomitmen mengelola secara proaktif dampak keberadaan Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengembangan masyarakat difokuskan pada perluasan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup komunitas di sekitar wilayah operasional, antara lain: [GRI 3-3]

1. **Penyerapan Tenaga Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi**
   Salah satu dampak positif utama adalah terciptanya lapangan kerja. Perseroan memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja non-medis dan penunjang dari masyarakat yang berdomisili di sekitar lokasi rumah sakit. Selain itu, kami melibatkan pelaku usaha lokal (UMKM) dalam rantai pasok penyediaan kebutuhan non-medis, seperti jasa katering, penatu (*laundry*), dan keamanan, yang secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar wilayah operasional.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

The Company recognizes that the existence of each hospital unit in the Hermina network has a direct and indirect impact on the community in its operational area. We are committed to ensuring that this impact is positive and sustainable through a proactive approach that integrates business interests with the welfare of the surrounding community.

The Company is committed to proactively managing the impact of its presence on the welfare of the community. Community development is focused on expanding access to quality health and education services, as a tangible contribution to improving the quality of life of communities in the surrounding operational areas, including: [GRI 3-3]

1. **Employment and Economic Empowerment**

   One of the main positive impacts is the creation of jobs. The Company prioritizes the recruitment of non-medical and support staff from communities residing near hospital locations. In addition, we involve local businesses (SMEs) in the supply chain for non-medical needs, such as catering, laundry, and security services, which directly drives local economic growth in the surrounding operational areas.

2. **Peningkatan Akses dan Literasi Kesehatan**
   Sebagai penyedia layanan kesehatan, Hermina memberikan dampak signifikan dalam mempercepat akses masyarakat terhadap layanan medis berkualitas, terutama bagi peserta JKN yang merupakan basis pasien terbesar kami. Selain layanan kuratif, Perseroan secara rutin menyelenggarakan kegiatan edukasi kesehatan masyarakat (seminar awam, penyuluhan kesehatan ibu dan anak) serta layanan pemeriksaan kesehatan gratis di lingkungan sekitar sebagai bagian dari upaya preventif.
3. **Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial**
   Perseroan secara ketat mengelola dampak negatif yang mungkin timbul, seperti pengelolaan limbah medis dan pengaturan lalu lintas di area sekitar rumah sakit. Melalui sistem pengelolaan limbah (IPAL dan B3) yang tersertifikasi, kami memastikan bahwa operasional rumah sakit tidak mencemari lingkungan pemukiman warga. Kami juga membuka saluran komunikasi melalui fungsi *Public Relations* di setiap unit rumah sakit untuk menerima dan menindaklanjuti aspirasi atau keluhan dari warga sekitar secara cepat dan transparan.
4. **Investasi Sosial (CSR)**
   Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan berbagai bantuan sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik komunitas lokal, mulai dari bantuan tanggap darurat, partisipasi dalam kegiatan hari besar keagamaan, hingga program beasiswa pendidikan bagi warga yang membutuhkan di sekitar area rumah sakit.

2. **Improved Access and Health Literacy**
   As a healthcare provider, Hermina has a significant impact in accelerating community access to quality medical services, especially for JKN participants, who constitute our largest patient base. In addition to curative services, the Company regularly organizes public health education activities (public seminars, maternal and child health counseling) and free health check-ups in the surrounding area as part of its preventive efforts.
3. **Mitigation of Environmental and Social Impacts**
   The Company strictly manages potential negative impacts, such as medical waste management and traffic control in the area surrounding the hospital. Through a certified waste management system (IPAL and B3), we ensure that hospital operations do not pollute the residential environment. We also open communication channels through the Public Relations function in each hospital unit to receive and follow up on aspirations or complaints from local residents quickly and transparently.

   .
4. **Social Investment (CSR)**
   Throughout 2025, the Company has distributed various social assistance tailored to the specific needs of local communities, ranging from emergency response assistance, participation in religious holidays, to educational scholarship programs for residents in need around the hospital area.

Pengembangan Kesehatan Masyarakat

{F.25] [GRI 413-1, 413-2]

Sepanjang tahun 2025, PT Medikaloka Hermina Tbk terus melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan fokus pada tiga jenis kegiatan utama, yaitu dukungan pendidikan, lingkungan, dan kemanusiaan. Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi rumah sakit melalui berbagai program dan inisiatif yang bermanfaat.

Community Health Development

[F.25] [GRI 413-1, 413-2]

Throughout 2025, PT Medikaloka Hermina Tbk continued to implement its Corporate Social Responsibility (CSR) Program with a focus on three main types of activities, namely education, environment, and humanitarian support. The Company strives to improve the welfare of the communities around its hospital locations through various beneficial programs and initiatives.

Sebagai bagian dari komitmen pengembangan masyarakat, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan kegiatan edukasi dan seminar kesehatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kesehatan terkini sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan pola hidup sehat. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat yang berkelanjutan di tengah masyarakat.

As part of its commitment to community development, the Company consistently organizes educational activities and health seminars aimed at increasing public understanding of current health issues while raising awareness of the importance of implementing a healthy lifestyle. This initiative is expected to encourage the formation of sustainable healthy living behaviors within the community.

Perseroan juga melaksanakan program konsultasi dan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya yang difokuskan bagi masyarakat kurang mampu serta penyintas bencana. Sejalan dengan sinergi bersama pemerintah, Rumah Sakit Hermina berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dalam mendukung berbagai program nasional, antara lain pengendalian tuberkulosis dan stunting, peningkatan status gizi masyarakat, serta program keluarga berencana.

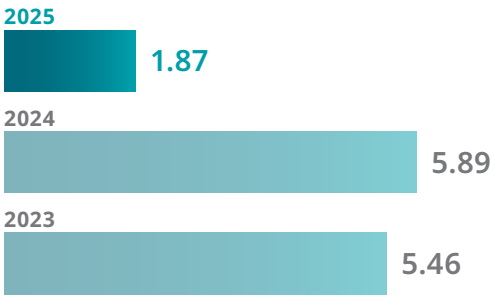
The Company also implements free health consultation and examination programs focused on underprivileged communities and disaster survivors. In line with its synergy with the government, Hermina Hospital collaborates with the Ministry of Health in supporting various national programs, including tuberculosis and stunting control, improving community nutrition, and family planning programs.

Selain di bidang kesehatan, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan sarana dan prasarana pendukung bagi masyarakat sekitar, seperti rumah ibadah dan fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK) serta Inisiatif tanggung jawab sosial lainnya.

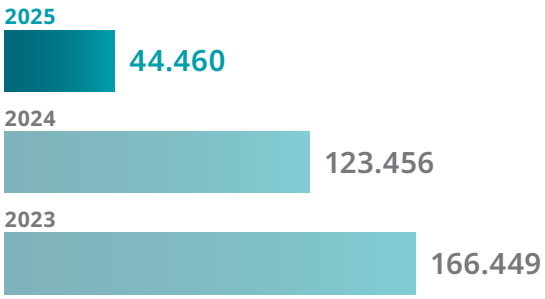
Beyond healthcare, the Company contributes to the development of supporting infrastructure for surrounding communities, such as places of worship and sanitation facilities (MCK), as well as other social responsibility initiatives.

Kegiatan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Community Healthcare Development Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Total Pengeluaran (Rp) Total Spending (Rp)	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries
Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Health Education Activities	1.653	814.108.122	29.108
Kegiatan Bakti Sosial Social Service Activities	175	247.978.410	12.501
CSR lainnya Other CSR	589	817.432.000	2.851

Total Pengeluaran (dalam miliar Rupiah)
Total Spending (in billion Rupiah)



Jumlah Penerima Manfaat (Orang)
Number of Beneficiaries (People)



Sekilas Kegiatan Pengembangan Kesehatan Masyarakat

A Glimpse into Community Health Development Activities

23 Februari | February 2025

Pemeriksaan Kesehatan Gratis, APKI Banten Fest 2025

Free Health Checkups, APKI Banten Fest 2025

RS Hermina Ciruas memberikan kontribusi pelayanan kesehatan bagi pengunjung APKI Banten Fest 2025 sebagai bentuk dukungan nyata terhadap produktivitas dan kesehatan masyarakat Banten.

Hermina Ciruas Hospital provided healthcare services to visitors at the APKI Banten Fest 2025 as a tangible form of support for the productivity and health of the people of Banten.



19 Juli | July 2025

Peresmian Fasilitas MCK, RS Hermina Palembang

Inauguration of Sanitation Facilities, Hermina Palembang Hospital

RS Hermina Palembang membangun fasilitas MCK untuk meningkatkan akses sanitasi layak bagi warga Palembang dan Banyuasin. Program ini merupakan wujud kepedulian Hermina terhadap penyehatan lingkungan pemukiman.

Hermina Palembang Hospital constructed sanitation facilities to improve access to proper sanitation for residents of Palembang and Banyuasin. This program reflects Hermina's commitment to improving the health of residential environments.



13 September | September 2025

Screening Kanker Serviks (Pap Smear), RS Hermina Mekarsari

Cervical Cancer Screening (Pap Smear), Hermina Mekarsari Hospita

RS Hermina Mekarsari melaksanaan pemeriksaan skrining kanker serviks (pap smear) bagi masyarakat sebagai upaya deteksi dini dan peningkatan kesadaran kesehatan reproduksi perempuan.

Hermina Ciruas Hospital provided healthcare services to visitors at the APKI Banten Fest 2025 as a tangible form of support for the productivity and health of the people of Banten.





27 September | September 2025

Bakti Sosial serta Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), RS Hermina Mekarsari

Community Service and Education on Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS), Hermina Mekarsari Hospital

Pemberian layanan pengobatan gratis dan bakti sosial bagi masyarakat sekitar sebagai bagian dari komitmen RS Hermina dalam memperluas jangkauan layanan kesehatan yang inklusif. Selain itu, masyarakat juga dibekali dengan pemahaman PHBS. Edukasi ini bertujuan menciptakan kemandirian kesehatan keluarga melalui kebiasaan hidup bersih sehari-hari.

Providing free medical services and community outreach to the surrounding community as part of Hermina Hospital's commitment to expanding the reach of inclusive healthcare services. Additionally, the community is equipped with knowledge about PHBS. This education aims to foster family health independence through daily clean living habits.



11 November | November 2025

Pemeriksaan USG dan Edukasi Kesehatan Seksual, RS Hermina Pandanaran

Ultrasound Examinations and Sexual Health Education, Hermina Pandanaran Hospital

Bersama KAI DAOP 4, RS Hermina Pandanaran menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan USG serta penyuluhan kesehatan seksual untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

In collaboration with KAI DAOP 4, Hermina Pandanaran Hospital organized ultrasound examinations and sexual health counseling to improve public health literacy.





Peningkatan Akses Pendidikan Berkualitas

[OJK F.25] [GRI 413-1, 413-2]

Program Beasiswa Hermina telah berjalan sejak tahun 2015 untuk memberikan bantuan pembiayaan pendidikan kepada siswa dan siswi berpotensi. Program ini bertujuan membuka kesempatan melanjutkan pendidikan hingga menjadi tenaga profesional di sektor kesehatan, serta memberikan kesempatan berkarier di rumah sakit Perseroan bagi penerima beasiswa yang memenuhi persyaratan. Sejak dimulai hingga 31 Desember 2025, sebanyak 958 peserta program telah mendapatkan beasiswa, dan 29,5% di antaranya berkarier di Hermina.

Program ini dijalankan melalui kerja sama dengan beberapa institusi pendidikan terafiliasi, seperti Institut Kesehatan Hermina, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Berikut rincian penerima beasiswa.

Improved Access to Quality Education

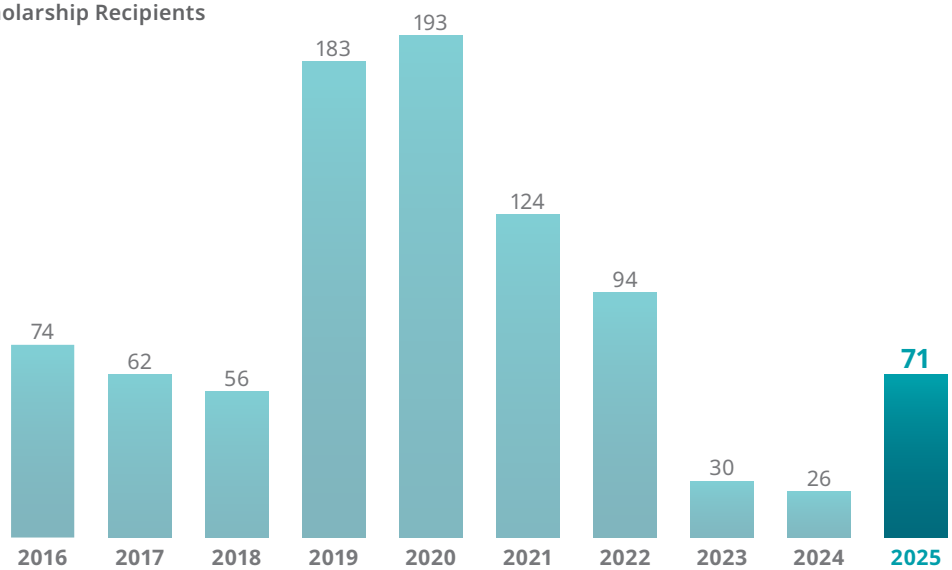
[OJK F.25] [GRI 413-1, 413-2]

The Hermina Scholarship Program has been running since 2015 to provide educational funding assistance to students with potential. This program aims to open up opportunities to continue education and become professionals in the health sector, with the opportunity to work at the Company's hospitals for scholarship recipients who meet the requirements. Since its inception until 31 December 2025, 958 program participants have received scholarships, and 29.5% of them have careers at Hermina.

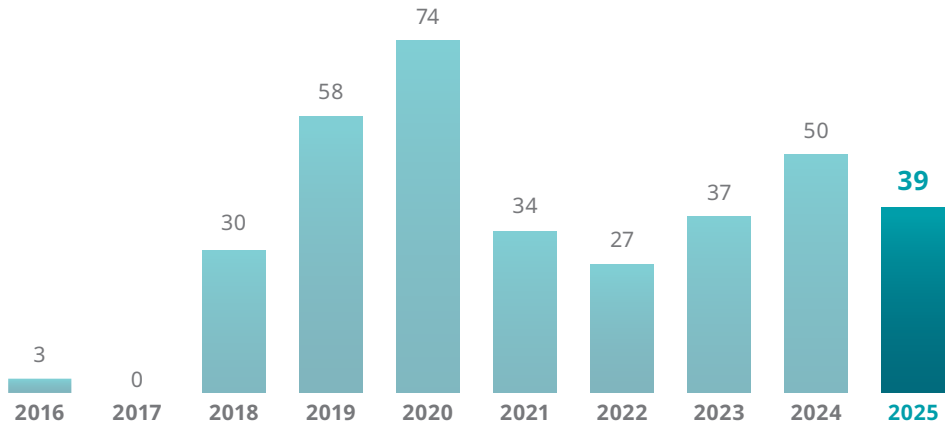
The program is implemented in collaboration with several affiliated educational institutions, such as the Hermina Health Institute, the Faculty of Medicine at the University of Indonesia, and the Faculty of Medicine at Padjadjaran University. Below are the details of the scholarship recipients.

	2025	2024	2023
Jumlah Penerima Beasiswa Number of Scholarship Recipients	71	26	30
Jumlah Penerima Beasiswa yang Lulus Number of Scholarship Recipients Who Graduated	39	50	37
Jumlah Penerima Beasiswa yang Lulus dan Berkarir di Hermina Number of Scholarship Recipients Who Graduated and Work at Hermina	10	15	37

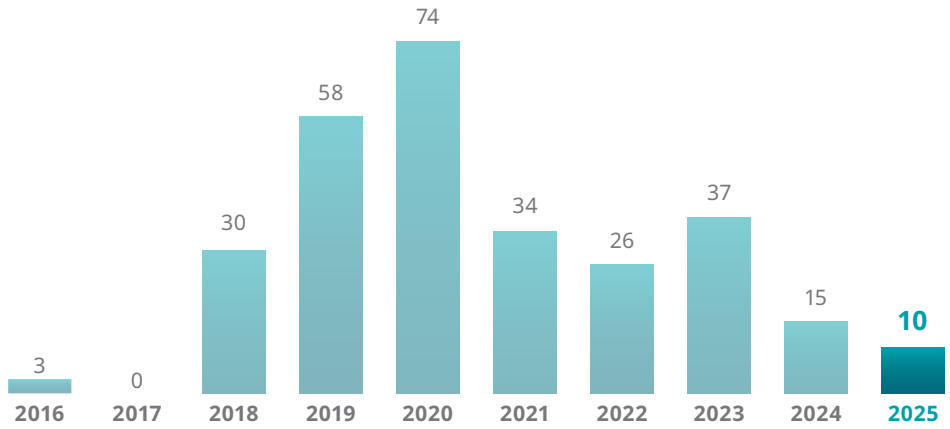
Jumlah Penerima Beasiswa
Number of Scholarship Recipients



Jumlah Penerima Beasiswa yang Lulus
Number of Scholarship Recipients Who Graduated



Jumlah Penerima Beasiswa yang Lulus dan Berkarir di Hermina
Number of Scholarship Recipients Who Graduated and Work at Hermina



Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan keluhan, masukan, dan pengaduan dari para pemangku kepentingan terkait dampak operasional rumah sakit terhadap masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat sebagai sarana penanganan atas potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional.

Selama tahun 2025, Hermina tidak menerima informasi terkait insiden dampak negatif dari kegiatan rumah sakit pada masyarakat sekitar.

Handling of Public Complaints [OJK F.24]

As a responsible company, the Company recognizes the importance of managing complaints, feedback, and reports from stakeholders regarding the impact of hospital operations on the surrounding community. To that end, the Company has provided a public complaint mechanism as a means of addressing potential negative impacts arising from operational activities.

During 2025, Hermina did not receive any information regarding incidents of negative impacts from hospital activities on the surrounding community.

Kinerja Aspek Layanan [OJK G.4]

Service Performance

KESETARAAN DALAM PELAYANAN [OJK F.17]

Hermina menegaskan komitmennya untuk memberikan pelayanan yang setara dan inklusif kepada seluruh pasien, tanpa membedakan latar belakang, kebutuhan, maupun preferensi. Perseroan meyakini bahwa setiap konsumen berhak memperoleh layanan berkualitas tinggi serta akses yang adil terhadap seluruh layanan dan jasa yang disediakan.

Layanan kesehatan yang berkualitas merupakan dasar visi Hermina, yang diwujudkan melalui penerapan budaya kerja berorientasi pelayanan, pengembangan tenaga kerja yang kompeten, serta pemeliharaan komitmen terhadap keselamatan pasien. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk pemenuhan standar akreditasi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [GRI 3-3]

KOMITMEN PADA LAYANAN YANG BERKUALITAS [GRI 416-1]

Hermina mengadopsi pendekatan yang inklusif dalam memastikan penyediaan layanan berkualitas yang terintegrasi di seluruh proses bisnis rumah sakit. Untuk mendukung terwujudnya layanan yang setara dan bermutu, Perseroan menyelenggarakan pelatihan berkala bagi karyawan guna meningkatkan pemahaman terhadap keberagaman kebutuhan konsumen, serta melakukan investasi pada teknologi yang memperkuat aksesibilitas dan kenyamanan layanan. Seluruh tenaga kesehatan diwajibkan mengikuti program pelatihan Hermina, termasuk tenaga kesehatan berpengalaman yang secara berkala mengikuti pelatihan penyegaran dan peningkatan kompetensi sejalan dengan perkembangan terkini dalam perawatan pasien.

EQUALITY IN SERVICE [OJK F.17]

Hermina affirms its commitment to providing equal and inclusive services to all patients, regardless of their background, needs, or preferences. The Company believes that every consumer has the right to high-quality services and fair access to all services and facilities provided.

Quality healthcare services are the foundation of Hermina's vision, which is realized through the implementation of a service-oriented work culture, the development of a competent workforce, and the maintenance of a commitment to patient safety. The Company also ensures compliance with all applicable laws and regulations in Indonesia, including meeting the accreditation standards set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. [GRI 3-3]

COMMITMENT TO QUALITY SERVICES

[GRI 416-1]

Hermina adopts an inclusive approach in ensuring the provision of integrated quality services across all hospital business processes. To support the realization of equitable and quality services, the Company conducts regular training for employees to improve their understanding of the diversity of consumer needs, as well as investing in technology that strengthens the accessibility and convenience of services. All healthcare personnel are required to participate in Hermina's training program, including experienced healthcare personnel who regularly attend refresher courses and competency enhancement training in line with the latest developments in patient care.

Elemen penting lainnya dalam menjaga mutu layanan dan keselamatan pasien mencakup penerapan prosedur rumah sakit yang berfokus pada keselamatan pasien, pemanfaatan digitalisasi proses, serta penguatan mekanisme pengawasan yang komprehensif guna mencegah insiden dan mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [OJK F.28]

Perseroan memahami bahwa jasa layanan kesehatan yang diberikan memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup dan keselamatan pasien. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap layanan medis dan produk penunjang kesehatan yang diberikan telah melalui prosedur kendali mutu yang ketat, memenuhi standar akreditasi nasional (KARS), serta mematuhi prinsip etika kedokteran.

Hermina juga mendukung program pemerintah yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan antara lain: menurunkan angka Kematian Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana, menurunkan morbiditas TB, HIV dan program perbaikan gizi masyarakat (*stunting wasting*) dan menjadi rumah sakit swasta jaringan besar (*Big Chain*) yang memberikan dukungan dalam eliminasi TB.

Seluruh Rumah Sakit Hermina mengoperasikan standar prosedur rumah sakit yang menyeluruh guna menjamin kualitas perawatan pasien, termasuk mekanisme penanganan keadaan darurat di luar jam kerja serta prosedur penanganan kebakaran, gempa bumi, gangguan listrik, dan bencana banjir.

Tim Code Blue telah dibentuk guna melaksanakan prosedur pertolongan pertama selama dalam kondisi darurat kesehatan termasuk tim code stroke yang merupakan salah satu kegiatan dalam program unggulan Kementerian Kesehatan, yaitu Kanker, Jantung, Stroke dan Urologi (K-J-S-U).

Other important elements in maintaining service quality and patient safety include the implementation of hospital procedures that focus on patient safety, the utilization of process digitalization, and the strengthening of comprehensive monitoring mechanisms to prevent incidents and identify opportunities for continuous improvement.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.28]

The Company understands that the healthcare services it provides have a direct impact on the quality of life and safety of patients. Therefore, the Company ensures that every medical service and healthcare product provided has undergone strict quality control procedures, meets national accreditation standards (KARS), and complies with medical ethics principles.

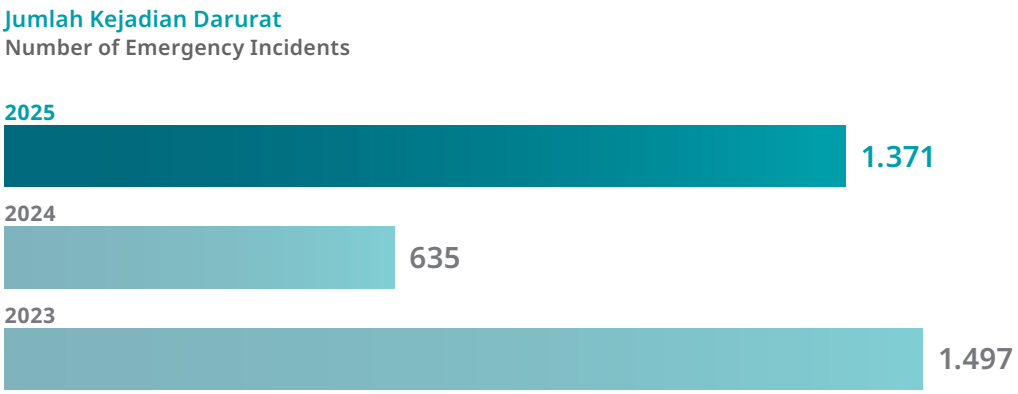
Hermina also supports government programs established by the Ministry of Health, including: reducing maternal and child mortality rates and family planning, reducing TB and HIV morbidity, and community nutrition improvement programs (stunting and wasting), as well as becoming a large private hospital network (Big Chain) that provides support in TB elimination.

All Hermina Hospitals operate comprehensive hospital standard procedures to ensure the quality of patient care, including mechanisms for handling emergencies outside of working hours and procedures for handling fires, earthquakes, power outages, and floods.

A Code Blue Team has been established to carry out first aid procedures during health emergencies, including a stroke response team, which is part of the Ministry of Health's flagship program focusing on Cancer, Heart Disease, Stroke, and Urology *(K-J-S-U)*.

Penanganan Tim Code Blue

Code Blue Team Response



Transformasi Digital dan Kendali Mutu

[OJK F.26]

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi kesehatan, transformasi digital menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Sejak tahun 2023, Rumah Sakit Hermina telah memulai implementasi sistem rekam medis elektronik generasi baru yang memungkinkan akses data pasien secara cepat dan terintegrasi, sehingga mendukung ketepatan diagnosis dan responsivitas perawatan. Selain itu, Perseroan tengah mengembangkan super app untuk mengoptimalkan proses bisnis layanan rawat jalan agar lebih efisien, yang diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan kepuasan pasien.

Hermina mengimplementasikan sistem pengendalian mutu untuk memastikan konsistensi kualitas pelayanan di seluruh jaringan rumah sakit. Di bawah koordinasi Departemen Mutu, Risiko, dan Kepatuhan, kegiatan pengendalian mutu mencakup pemantauan terhadap kinerja dan kelayakan seluruh peralatan medis, serta fasilitas medis maupun non-medis rumah sakit.

Hermina juga menjalankan program evaluasi akreditasi mandiri di seluruh rumah sakit. Setelah melalui verifikasi oleh Departemen Mutu, Risiko, dan Kepatuhan, hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan ditindaklanjuti melalui *Dashboard* Pengawasan dan Pengendalian. Temuan dari survei mutu selanjutnya diintegrasikan ke dalam

Digital Transformation and Quality Control

[OJK F.26]

In line with the rapid development of health technology, digital transformation has become one of the key pillars in maintaining and improving service quality. Since 2023, Hermina Hospital has begun implementing a new generation of electronic medical record systems that enable fast and integrated access to patient data, thereby supporting accurate diagnosis and responsive care. In addition, the Company is developing a super app to optimize the outpatient service business process to be more efficient, which is expected to improve patient experience and satisfaction.

Hermina implements a quality control system to ensure consistent service quality across its hospital network. Under the coordination of the Quality, Risk, and Accreditation Department, quality control activities include monitoring the performance and suitability of all medical equipment, as well as the hospital's medical and non-medical facilities .

Hermina also runs an independent accreditation evaluation program in all hospitals. After verification by the Quality, Risk, and Accreditation Department, the evaluation results are reported to the Board of Directors every month and followed up through the Supervision and Control Dashboard. Findings from the quality survey are then integrated into the

Indikator Penilaian Kinerja sebagai bentuk penguatan komitmen karyawan terhadap peningkatan kualitas layanan.

Selama tahun 2025, tidak ada layanan yang dihentikan karena alasan tidak memenuhi standar sesuai ketentuan. [OJK F.29]

Performance Assessment Indicators as a form of strengthening employee commitment to improving service quality.

During 2025, no services were discontinued due to failure to meet standards as stipulated. [OJK F.29]

Aktivitas Komunikasi dan Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif menyampaikan informasi mengenai layanan kesehatan Hermina kepada publik melalui berbagai kanal komunikasi, antara lain brosur, seminar, platform media sosial, serta situs web resmi Perseroan. [GRI 3-3]

Informasi mengenai produk dan layanan kesehatan ditinjau secara menyeluruh untuk memastikan akurasi dan kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Materi brosur serta konten pada media digital dievaluasi sebelum didistribusikan guna menjamin kejelasan dan ketepatan informasi. Kegiatan seminar dan *talk show* diselenggarakan oleh tenaga spesialis medis yang kompeten untuk memastikan bahwa materi dan jawaban yang diberikan berdasarkan perkembangan terbaru di industri kesehatan. [OJK F.27] [GRI 417-1]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami kejadian terkait komunikasi pemasaran yang menyesatkan atau penyampaian informasi yang tidak tepat. [GRI 417-2, 417-3]

Communication and Marketing Activities

Throughout 2025, the Company actively disseminated information about Hermina's health services to the public through various communication channels, including brochures, seminars, social media platforms, and the Company's official website. [GRI 3-3]

Information about health products and services is thoroughly reviewed to ensure accuracy and compliance with laws and regulations. Brochure materials and digital media content are evaluated before distribution to ensure clarity and accuracy of information. Seminars and talk shows are organized by competent medical specialists to ensure that the material and answers provided are based on the latest developments in the healthcare industry. [OJK F.27] [GRI 417-1]

As of the end of 2025, the Company has not experienced any incidents related to misleading marketing communications or the delivery of inaccurate information. [GRI 417-2, 417-3]

Keamanan dan Kerahasiaan Data

Hermina menyadari pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi, sehingga Perseroan telah menerapkan protokol perlindungan data di seluruh organisasi untuk melindungi hak pasien, karyawan, pelanggan, tenaga kesehatan, pemasok, pengunjung, dan mitra usaha lainnya. [GRI 3-3]

Perseroan mengutamakan perlindungan sistem informasi terhadap ancaman siber, kebocoran data, dan potensi penyalahgunaan sistem atau informasi, dengan menerapkan langkah-langkah pengamanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami insiden kebocoran data. [GRI 418-1] [OJK F.26]

Data Security and Confidentiality

Hermina recognizes the importance of maintaining the privacy and security of personal data, so the Company has implemented data protection protocols throughout the organization to protect the rights of patients, employees, customers, healthcare workers, suppliers, visitors, and other business partners. [GRI 3-3]

The Company prioritizes the protection of information systems against cyber threats, data leaks, and potential misuse of systems or information by implementing security measures in accordance with laws and regulations. Throughout 2025, the Company did not experience any data leak incidents. [GRI 418-1] [OJK F.26]

Orientasi Pada Kepuasan Pelanggan

Pelanggan menjadi elemen kunci dalam keberhasilan usaha, sehingga Perseroan berupaya membangun hubungan yang kuat guna memahami kebutuhan, memenuhi ekspektasi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepuasan pelanggan, kami menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses, baik secara online maupun offline. Saluran ini memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan informasi, memberikan masukan, dan melaporkan keluhan, sehingga setiap interaksi dapat ditangani dengan cepat dan profesional.

Customer Satisfaction Orientation

Customers are a key element in the success of the business, so the Company strives to build strong relationships to understand customer needs, meet expectations, and enhance customer experience.

As a form of commitment to customer satisfaction, we provide various easily accessible communication channels, both online and offline. These channels allow customers to obtain information, provide feedback, and report complaints, so that every interaction can be handled quickly and professionally.

SALURAN KONTAK PELANGGAN
Customer Contact Channels

Situs Resmi | Website
www.herminahospitals.com

Nomor Telepon | Phone Number
1500 488

Surat Elektronik | Electronic Mail
dep.marketing@herminahospitals.com

Facebook
RShermina

Instagram
@herminahospitals

Youtube
Hermina Hospitals

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Hermina senantiasa membuka kesempatan bagi pelanggan untuk berpartisipasi dalam Survei Kepuasan Pelanggan Hermina guna memberikan masukan mengenai kualitas layanan yang mereka terima dibandingkan dengan harapan mereka.

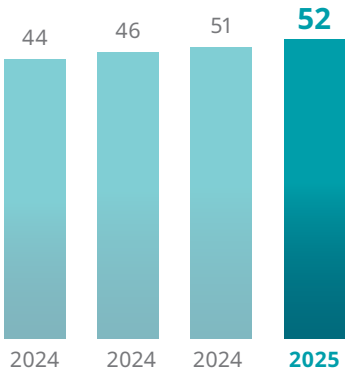
Survei ini diadakan setiap bulan dan dilakukan melalui kuesioner elektronik serta wawancara langsung, memastikan hasil yang akurat dan representatif. Sepanjang tahun 2025, survei melibatkan sebanyak 139.420 responden di 512 Rumah Sakit Hermina, dengan rata-rata kepuasan pelanggan mencapai sebesar 90,64%.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

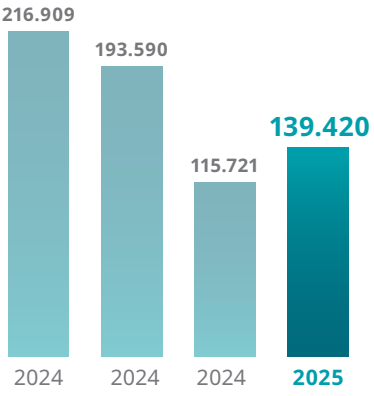
Hermina always welcomes customers to participate in the Hermina Customer Satisfaction Survey to provide feedback on the quality of service they receive compared to their expectations.

This survey is conducted monthly through electronic questionnaires and direct interviews, ensuring accurate and representative results. Throughout 2025, the survey involved 139,420 respondents in 52 Hermina Hospitals, with an average customer satisfaction rating of 90.64%.

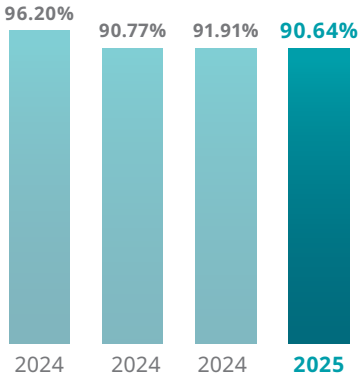
Jumlah Rumah Sakit Peserta
Number of Participating Hospitals



Jumlah Responden
Total Respondents



Rerata Tingkat Kepuasan
Average Customer Satisfaction



Lampiran

Appendix





Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017

List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation Sustainability Strategy	19
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Highlights	30 - 31
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance Highlights	31
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial | Social Performance Highlights	33
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Value of Sustainability	18, 38
C.2	Alamat Perusahaan | Company's Address	41
C.3	Skala Perusahaan | Scale Enterprises	42 - 52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, services and business activities	53
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi | Member of Association	59
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan | Change of Significant Organization	59
Penjelasan Direksi | Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi | Directors Statement	60
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Management of Sustainable Finance Implementation	73
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan | Competency Development related Sustainable Finance	82
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	83
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement	86
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Challenges of Sustainable Financial Implementation	94
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Building A Culture of Sustainability	27

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi | **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	102
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation	105
Kinerja Lingkungan | **Environmental Performance**		
	Umum | **General**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	109 - 110
	Aspek Material | **Material Aspects**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | The Use of Environmentally Friendly Materials	111
	Aspek Energi | **Energy Aspects**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | The number and the intensity of energy use	113
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	114
	Aspek Air | **Water Aspects**	
F.8	Penggunaan Air | Water Consumption	116
	Aspek Keanekaragaman Hayati | **Biodiversity Aspects**	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	117
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity conservation efforts	117
	Aspek Emisi | **Emission Aspects**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | The number and intensity of emissions produced by type	114
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | The efforts and achievement of emission reductions undertaken	114
	Aspek Limbah dan Efluen | **Aspect of Waste and Effluents**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis | The amount of waste and effluent generated by Type	112
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanism	111

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) | Spill that Occurred (if any)	117
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup | Aspect of Environmental Complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | The number and Material environmental Complaints Received and Resolved	118
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen | The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	136
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of employment Opportunities	119
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	120
F.20	Upah Minimum Regional | The Minimum Wage	123
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | Environmental work decent and safe	126
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Training and Competency Development for Employees	124
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | Operational Impacts to Local Communities	128
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public complaints	135
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	129, 134
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services	138 - 139
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan | Customer Safety	139
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	137
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | The number of products recalled	139
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Survey of customer satisfaction	141
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada | Written verification from independent parties (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Form	151
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	8
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index | List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index	142

Indeks Konten GRI 2021

GRI 2021 Content Index

Pernyataan Penggunaan:
Statement of Use:

PT Medikaloka Hermina Tbk. telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025.

PT Medikaloka Hermina Tbk. has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2025 – December 31, 2025

GRI 1 yang digunakan:
GRI 1 used:

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures		Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practises	
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	41
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	8
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	8
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	9
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	9
		Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	46, 53, 59
	2-7	Karyawan Employees	43
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	43

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	73
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	73
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	74
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	82
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	60
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	18
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	27
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	Terdapat pada Laporan Tahunan
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	107

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	109
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	59
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	86
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	126
TOPIK MATERIAL | MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-1	Proses Penentuan Topik Process to determine material topics	10
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	11
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS			
Kinerja Ekonomi | Economics Performance			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	102
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	104
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plan	123
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	106
Praktik Pengadaan | Procurement Practice			
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	106
DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS			
Material | Materials			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	110
GRI 301: Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used are based on weight and volume	111

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Energi | Energy			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	112
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	113
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	N/A
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	113
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	114
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	114
Air | Water			
GRI 303: Air Water	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Management of Water Discharge Related Impacts	116
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	117
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	116
	303-4	Pembuangan air Water discharge	117
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	116
Emisi | Emissions			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	114
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions	114
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	114
	305-3	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 3) Energy Indirect (Scope 3) GHG Emissions	N/A
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	114
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	114

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Limbah | Waste			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	111
GRI 306: Limbah Waste	306-1	Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan Types of waste generated by the Company, halaman	112
	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	111
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	111
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	112
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	112
Penilaian Lingkungan Pemasok			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	102
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	106
DAMPAK SOSIAL | SOCIAL IMPACTS			
Kepegawaian | Employment			
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee Recruitment and Turnover	121
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	123
	401-3	Cuti Melahirkan Paternal Leave	123
Pelatihan dan Pendidikan | Trainings and Education			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	125
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program prajabatan Employee competence program, and pre-position program	125

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Pekerja Anak | Child Labour			
GRI 408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Pekerja Anak Child Labour	120
Pekerja Paksa | Forced of Compulsory Labour			
GRI 409: Pekerja Paksa Forced or Compulsory Labour	409-1	Pekerja Paksa Forced or Compulsory Labour	120
Masyarakat Lokal | Local Communities			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	128
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	129, 134
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	129, 134
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health Safety			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	136
Pemasaran dan Pelabelan | Marketing and Labeling			
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	139
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	139
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	139

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Medikaloka Hermina Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan ini dengan mengirimkannya melalui email, fax atau pos.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Medikaloka Hermina Tbk. To improve the quality of the Report in the following year, please kindly spare your time to send back this feedback form after filling it completely by email, fax or post.

Golongan Pemangku Kepentingan
(beri tanda √ yang sesuai)

Stakeholder Group
(mark √ for the appropriate)

- ☐ Pemegang Saham & Investor / Shareholders & Investors
- ☐ Rekanan / Business Partners
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Media / Media
- ☐ Pemerintah & Regulator / Government & Regulators
- ☐ Publik / Public
- ☐ Lainnya, mohon sebutkan ..... / Others, please state .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √) di dalam kotak yang tersedia.
Please select the most appropriate answer (mark with √) in the provided boxes.

1. Laporan ini secara jelas menguraikan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan.
   The content of this report clearly describes the Company's performance in sustainability development.
   - ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
   - ☐ Tidak Setuju | Disagree
   - ☐ Netral | Neutral
   - ☐ Setuju | Agree
   - ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
2. Laporan ini mudah dimengerti.
   The content of this report is easy to understand.
   - ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
   - ☐ Tidak Setuju | Disagree
   - ☐ Netral | Neutral
   - ☐ Setuju | Agree
   - ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan (nilai 1 = paling tidak penting s/d 6 = paling penting):

Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company (score 1 = least important up to 6 = most important):

No.	Aspek Material Material Aspect	Skor Score
1	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	
2	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
3	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	
4	Pengembangan Masyarakat Community Development	
5	Pelestarian Lingkungan Environmental Stewardship	
6	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibility	

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your inputs/suggestions/commends on this report:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

PT Medikaloka Hermina Tbk

Hermina Tower
Jl. Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
Telepon | *Phone* : (+62 21) 3970 2255
E-mail : corporate.secretary@herminahospitals.com
atau |*or*
E-mail : ir@herminahospitals.com

Laporan Keberlanjutan
2025
Sustainability Report

PT Medikaloka Hermina Tbk

Hermina Tower
Jl. Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610
Indonesia

(+62 21) 3970 2525

www.herminahospitals.com